

LAPORAN KINERJA

TAHUN 2025



DINAS TENAGA KERJA DAN PERINDUSTRIAN
KABUPATEN TANAH LAUT



PEMERINTAH KABUPATEN TANAH LAUT
DINAS TENAGA KERJA DAN PERINDUSTRIAN

Jl. A. Syairani Komp.Perkantoran Gagas Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan 70814
Pos-el: disnakerind.tala@gmail.com Laman: disnakerind.tanahlautkab.go.id

KEPUTUSAN KEPALA DINAS TENAGA KERJA DAN PERINDUSTRIAN
KABUPATEN TANAH LAUT
NOMOR : 100.3.3/4/DTKP/2026

TENTANG

PENUNJUKAN TIM PENYUSUN
LAPORAN KINERJA (LKJ) TAHUN 2025
DILINGKUP DINAS TENAGA KERJA DAN PERINDUSTRIAN
KABUPATEN TANAH LAUT

KEPALA DINAS TENAGA KERJA DAN PERINDUSTRIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka melaksanakan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah perlu menunjuk dan menetapkan Tim Penyusun Laporan Kinerja (LKJ) Tahun 2025 Dilingkup Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Tanah Laut;
- b. bahwa untuk maksud sebagaimana huruf a diatas, perlu menetapkan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Tanah Laut tentang Penunjukan Tim Penyusun Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2025 Dilingkup Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Tanah Laut.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1965 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Tanah Laut, Daerah Tingkat II Tapin dan Daerah Tingkat II Tabalong (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 51, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2765) dengan mengubah Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1820);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014

(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 246, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5589);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 14 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Tanah Laut Tahun 2022 Nomor 14);
7. Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 10 Tahun 2025, tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Tanah Laut Tahun Anggaran 2026 Tanggal 30 Desember 2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Tanah Laut Tahun 2025 Nomor 10);
8. Peraturan Bupati Kabupaten Tanah Laut Nomor 118 Tahun 2023, tentang Kedudukan, susunan Organisasi Tugas dan Fungsi dan Tata Kerja Perangkat Daerah (Berita Daerah Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023 Nomor 118).
9. Peraturan Bupati Kabupaten Tanah Laut Nomor 38 Tahun 2025 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Dinas di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tanah Laut (Berita Daerah Kabupaten Tanah Laut Tahun 2025 Nomor 40).
10. Peraturan Bupati Kabupaten Tanah Laut Nomor 64 Tahun 2025, tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029 (Berita Daerah Kabupaten Tanah Laut Tahun 2025 Nomor 66).
11. Peraturan Bupati Kabupaten Tanah Laut Nomor 96 Tahun 2025, tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Tanah Laut Tahun Anggaran 2026 Tanggal 30 Desember 2026 (Berita Daerah Kabupaten Tanah Laut Tahun 2025 Nomor 98).

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- KESATU : Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja Dan Perindustrian Kabupaten Tanah Laut tentang Penunjukan Tim Penyusun Laporan Kinerja (LKJ) Tahun 2025 Pada Lingkup Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Tanah Laut, dengan susunan keanggotaan tim sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Tim Penyusun Laporan Kinerja (LKJ) Tahun 2025 sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :
- a. menyiapkan data dan bahan yang akan digunakan dalam menyusun Laporan Kinerja (LKJ);
 - b. melakukan verifikasi terhadap data dan bahan yang akan digunakan dalam menyusun Laporan Kinerja (LKJ); dan
 - c. membuat uraian analisa masing-masing indikator kinerja yang diampu oleh masing-masing bidang, sekretariat dan UPT BLK
- KETIGA : Segala biaya yang timbul akibat ditetapkannya keputusan ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Tanah Laut Tahun 2026 pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Tanah Laut Tahun Anggaran 2026.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Pelaihari
Pada tanggal 20 Januari 2026

KEPALA DINAS,



ULIL AMRI BAHTIAR

Lampiran : Keputusan Kepala Dinas Tenaga
Kerja dan Perindustrian Kabupaten
Tanah Laut
Nomor : 100.3.3/4/DTKP/2026
Tanggal : 20 Januari 2025

SUSUNAN KEANGGOTAAN
TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA (LKJ) TAHUN 2025
DINAS TENAGA KERJA DAN PERINDUSTRIAN
KABUPATEN TANAH LAUT

No.	Nama Jabatan	Jabatan dalam Tim
1.	Kepala SKPD	Penanggung Jawab
2.	Sekretaris	Ketua Tim
3.	Kasubbag Perencanaan dan Keuangan	Sekretaris
4.	Kabid Pelatihan dan Penempatan Tenaga Kerja	Anggota
5.	Kabid Hubungan Industrial	Anggota
6.	Kabid Perindustrian	Anggota
7.	Kepala UPT Balai Latihan Kerja	Anggota
8.	Kasubbag Umum dan Kepegawaian	Anggota
9.	Kasubbag Tata Usaha UPT BLK	Anggota
10.	Penanggungjawab Tugas dan Fungsi Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja	Anggota
11.	Penanggungjawab Tugas dan Fungsi Penempatan Tenaga Kerja	Anggota
12.	Penanggungjawab Tugas dan Fungsi Perluasan Kesempatan Kerja	Anggota
13.	Penanggungjawab Tugas dan Fungsi Hubungan Industrial	Anggota
14.	Penanggungjawab Tugas dan Fungsi Pengupahan dan Jamsostek	Anggota
15.	Penanggungjawab Tugas dan Fungsi Persyaratan Kerja	Anggota
16.	Penanggungjawab Tugas dan Fungsi Pembangunan Sumber Daya Industri	Anggota
17.	Penanggungjawab Tugas dan Fungsi Sarana dan Prasarana Industri	Anggota
18.	Penanggungjawab Tugas dan Fungsi Pemberdayaan Industri	Anggota

KEPALA DINAS,



ULIL AMRI BAHTIAR

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga Laporan Kinerja (LKj) Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Tanah Laut Tahun 2025 dapat tersusun dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai instrumen akuntabilitas yang menyajikan informasi komprehensif serta evaluasi atas pelaksanaan kinerja sepanjang tahun anggaran 2025. Kami menyadari bahwa dokumen ini masih memiliki ruang untuk perbaikan. Oleh karena itu, segala bentuk saran dan kritik yang konstruktif sangat kami harapkan demi penyempurnaan kualitas kinerja Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Tanah Laut di masa mendatang.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak terkait serta menjadi pijakan dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang lebih baik. Amin.

Pelaihari, 28 Februari 2025

Kepala Dinas
Tenaga Kerja dan Perindustrian
Kabupaten Tanah Laut,



Ir. ULIL AMRI BAHTIAR, ST, MP
NIP. 19791213 200604 1 011



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKj) Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Tanah Laut tentang capaian kinerja, sasaran selama tahun 2025 yang sepenuhnya mengacu pada Rencana Strategis tahun 2025-2029 dan Rencana Kinerja Tahun 2025.

Pada Tahun 2025 secara keseluruhan Akuntabilitas Kinerja Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Tanah Laut rata-rata capaian kinerja yang diperoleh adalah sebesar 92,84% dari 2 (dua) indikator kinerja yang ditetapkan, hal ini dimana ketiga indikator tersebut mampu terealisasi lebih dari yang ditargetkan. Kedua indikator tersebut didukung dengan 8 (delapan) program yang terdiri atas 20 (dua puluh) kegiatan dan 48 (empat puluh enam) Sub Kegiatan dengan anggaran sebesar Rp. 22.274.462.597,39,- dan realisasi sebesar Rp. 19.566.267.974,- atau tercapai 87,84%. Berdasarkan penjelasan diatas maka secara umum capaian kinerja sasaran tahun 2025 sudah cukup baik.

Demikian dengan disusunnya LKj ini dapat memberikan informasi dan manfaat serta evaluasi dalam pengambilan keputusan guna lebih mendorong peningkatan kinerja maupun kontribusi terhadap pembangunan di Kabupaten Tanah Laut dimasa yang akan datang.

Pelaihari, 28 Februari 2025

Kepala Dinas
Tenaga Kerja dan Perindustrian
Kabupaten Tanah Laut,



Ir. ULIL AMRI BAHTIAR, ST, MP
NIP. 19791213 200604 1 011



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iii
Bab I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Dasar Hukum	3
D. Cascading Kinerja	5
E. Proses Bisnis, Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	5
F. Isu Strategis Perangkat Daerah	7
G. Dukungan SDM, Sarana, Prasarana dan Anggaran	19
H. Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun sebelumnya	22
E. Sistematika Penyajian	23
Bab II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA	24
A. Visi RPJMD	24
B. Misi RPJMD	26
C. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja Perangkat Daerah	27
D. Strategi dan Arah Kebijakan	30
E. Perjanjian Kinerja	31
Bab III AKUNTABILITAS KINERJA	34
A. Akuntabilitas Kinerja	35
B. Akuntabilitas Keuangan	105

Bab IV PENUTUP	123
A. Kesimpulan	123
B. Strategi Peningkatan Kinerja	123

LAMPIRAN

- 1) Capaian Kinerja Pejabat Struktural
- 2) Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025
- 3) SK Indikator Kinerja Utama
- 4) Rencana Aksi Tahun 2025
- 5) Pohon Kinerja
- 6) Cascading Kinerja
- 7) LHE SAKIP Tahun 2025

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Tata Kelola Pemerintahan yang baik, transparan dan akuntabel (*good governance*) merupakan persyaratan mutlak bagi setiap pemerintahan dalam rangka mencapai tujuan serta cita-cita berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan *legitimate* sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 menjelaskan bahwa penyelenggaraan SAKIP dilaksanakan untuk penyusunan Laporan Kinerja sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang dilaksanakan secara selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintahan dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan integrasi dari sistem

perencanaan, sistem penganggaran dan sistem pelaporan kinerja, yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan. Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja digunakan dalam rangka penyusunan Laporan Kinerja yang disusun oleh setiap Instansi Pemerintah.

Kepala Perangkat Daerah menyusun Laporan Kinerja secara periodik setiap akhir tahun anggaran sebagai media pertanggungjawaban dan sebagai perwujudan kewajiban unit kerja untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran atau target kinerja yang telah ditetapkan. Selain itu Laporan Kinerja disusun sebagai media pertanggungjawaban Kepala Perangkat Daerah kepada Bupati dan masyarakat serta pihak lain yang berkepentingan atas penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dalam rangka mewujudkan Pemerintahan yang baik (*Good Governance*) sesuai dengan tuntutan masyarakat.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Laporan Kinerja (LKj) merupakan sarana bagi instansi pemerintah untuk mengkomunikasikan dan menjawab tentang apa yang telah dicapai dan bagaimana proses pencapaian berkaitan dengan mandat yang telah diterima instansi tersebut. Adapun maksud penyusunan LKj tahun 2025 ini adalah:

- a. Untuk mengetahui program dan kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2025.
- b. Untuk mengukur tingkat pencapaian atau keberhasilan dan kegagalan sasaran strategis yang telah dilaksanakan selama tahun 2025.

- c. Sebagai dasar untuk pelaksanaan program dan kegiatan tahun berikutnya.
- d. Sebagai bahan evaluasi kinerja instansi Pemerintah Daerah.
- e. Sebagai bahan laporan Kinerja Pimpinan.

Tujuan penyusunan dan penyampaian LKj adalah :

- a. Untuk mewujudkan akuntabilitas/pertanggungjawaban instansi pemerintah kepada pihak-pihak yang memberi mandat/amanah.
- b. Untuk pengambilan keputusan dan pelaksanaan perubahan-perubahan ke arah perbaikan, untuk efisiensi dan efektifitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta anggaran.
- c. Upaya perbaikan dan peningkatan kinerja Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Daerah di masa yang akan datang

C. DASAR HUKUM

Penyusunan Laporan Kinerja tahun 2025 berlandaskan pada peraturan perundang undangan yang telah ditetapkan baik oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Adapun aturan tersebut adalah sebagai berikut :

- 1. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5492).
- 2. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik

Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856).

3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.
4. Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi SAKIP.
7. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 16 Tahun 2024 tentang Penetapan Upah Minimum Tahun 2025.
8. Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 14 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.
9. Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 13 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2025.
10. Peraturan Bupati Tanah Laut Nomor 118 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Perangkat Daerah;
11. Peraturan Bupati Tanah Laut Nomor 69 Tahun 2024 tentang Panjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.

12. Peraturan Bupati Tanah Laut Nomor 38 Tahun 2025 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Dinas di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tanah Laut.

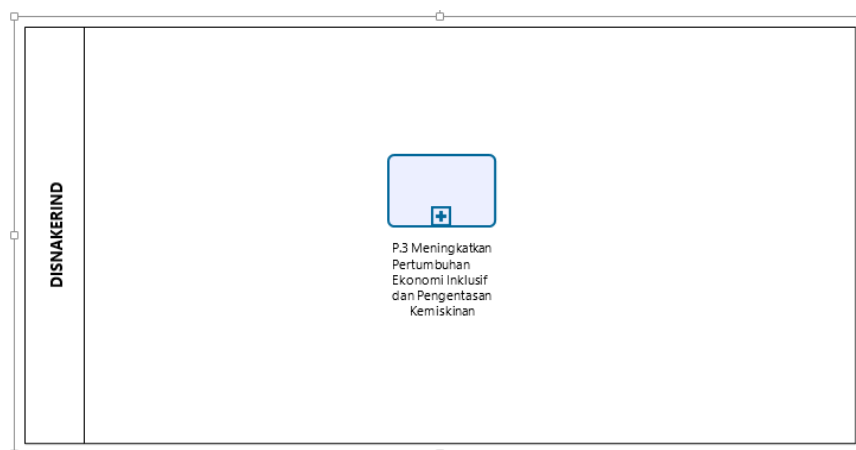
D. Cascading Kinerja

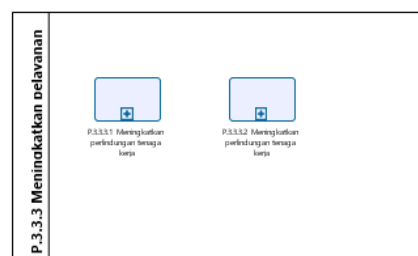
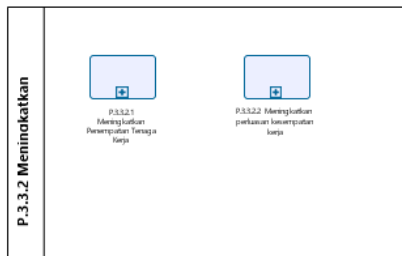
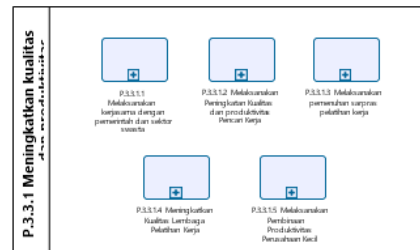
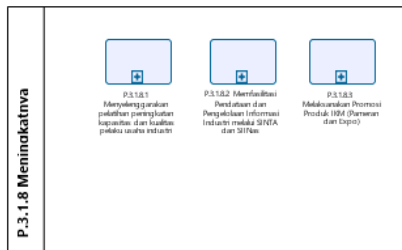
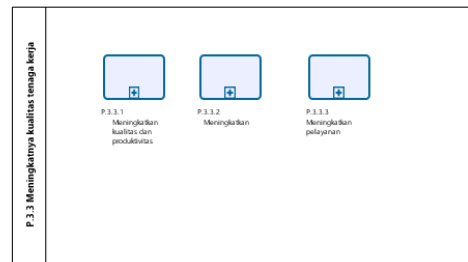
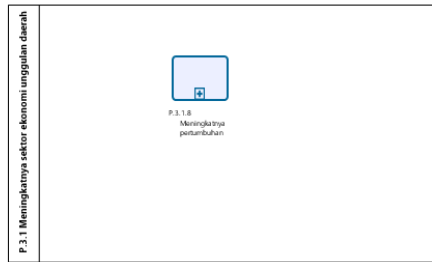
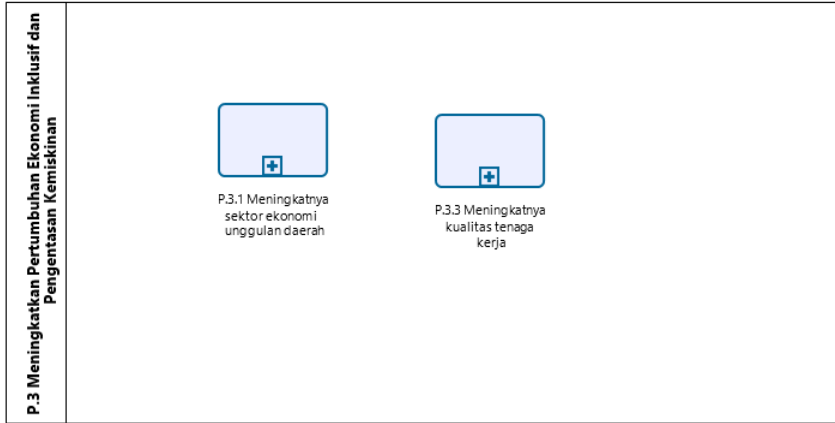
Cascading kinerja adalah proses menurunkan (menerjemahkan) tujuan dan indikator kinerja dari level yang lebih tinggi ke level yang lebih rendah secara sistematis, sehingga setiap unit kerja dan pegawai memiliki target yang selaras dengan tujuan organisasi sebagaimana tercantum pada lampiran.

E. Proses Bisnis, Tugas dan Fungsi dan Struktur Organisasi

1) Proses Bisnis

Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian telah menyusun Peta Proses Bisnis berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokras Nomor 19 Tahun 2018 tentang Penyusunan Peta Proses Bisnis Instansi Pemerintah dengan gambaran sebagai berikut :



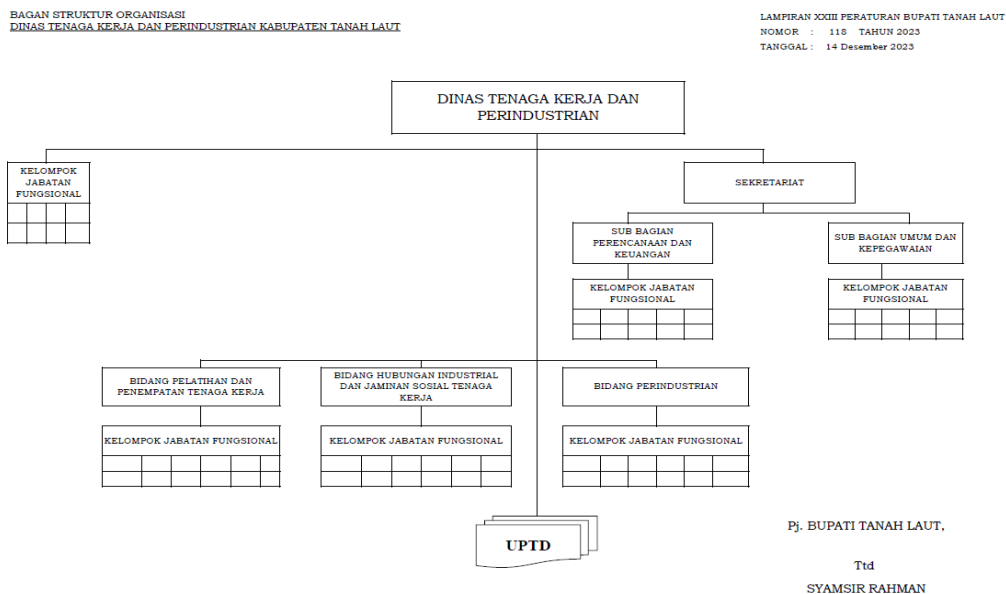


2) Tugas dan Fungsi dan Struktur Organisasi

Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Daerah Kabupaten Tanah Laut merupakan unsur pelaksana penyelenggaraan pemerintahan daerah sebagai penyelenggara urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dalam bidang tenaga kerja dan perindustrian yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 14 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Tanah Laut Nomor 118 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah dengan Susunan Organisasi sebagai berikut:

Gambar 1.1

Bagan Struktur Organisasi Disnakerind



Berdasarkan Peraturan Bupati Tanah Laut Nomor 118 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah sebagai Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dalam bidang tenaga kerja, bidang perindustrian dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah.

1. Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian

(l) Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian mempunyai tugas:

- a. perumusan kebijakan teknis bidang tenaga kerja dan bidang perindustrian;
- b. pelaksanaan kebijakan teknis bidang tenaga kerja dan bidang perindustrian;
- c. penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria teknis bidang tenaga kerja dan bidang perindustrian;
- d. pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang tenaga kerja dan bidang perindustrian
- e. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang tenaga kerja dan bidang perindustrian;
- f. pelaksanaan administrasi dinas;
- g. pembinaan UPTD dinas; dan
- h. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

2. Sekretariat

- a. Sekretariat sebagaimana mempunyai tugas menyelenggarakan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian.
- b. Untuk melaksanakan tugas sekretariat mempunyai fungsi:
 - 1) koordinasi penyelenggaraan tugas Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian
 - 2) koordinasi penyusunan rencana, program dan anggaran Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian;
 - 3) pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, kerumahtanggaan, kerjasama, hubungan masyarakat, keprotokolan, arsip dan dokumentasi Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian;
 - 4) pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana;
 - 5) koordinasi dan penyusunan produk hukum Daerah dibidang tenaga kerja dan perindustrian;
 - 6) penyelenggaraan pengelolaan barang milik/kekayaan Daerah dan layanan pengadaan barang/jasa
 - 7) koordinasi pelaksanaan, pengumpulan dan penyusunan data, penilaian, pemantauan evaluasi dan analisa data hasil pelaksanaan tugas, penyiapan dan penyusunan laporan pelaksanaan program kerja dan penyusunan statistik dan dokumentasi di lingkungan Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian;

- 8) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan peraturan perundang-undangan; dan
- 9) pemberian saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas tentang langkah dan tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya.

3. Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan

Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan koordinasi dan penyusunan Renja, Renja dan anggaran program dan anggaran, penyusunan indikator kinerja utama, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan dinas.

4. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan penataan organisasi tata laksana, kerjasama, hubungan masyarakat, keprotokolan, ketatausahaan, administrasi rumah tangga, pengelolaan sarana dan prasarana dan kepegawaian.

5. Bidang Pelatihan dan Penempatan Tenaga Kerja

a. Bidang Pelatihan dan Penempatan Tenaga Kerja sebagaimana mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pelatihan dan penempatan tenaga kerja.

b. Untuk melaksanakan tugas Bidang pelatihan dan penempatan tenaga kerja mempunyai fungsi:

1. perumusan kebijakan dibidang pelatihan dan penempatan tenaga kerja;

2. pelaksanaan kebijakan dibidang pelatihan dan penempatan tenaga kerja;
3. penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria dibidang pelatihan dan penempatan tenaga kerja;
4. pemberian bimbingan teknis dan supervisi dibidang pelatihan dan penempatan tenaga kerja;
5. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang pelatihan dan penempatan tenaga kerja;
6. pelaksanaan administrasi bidang pelatihan dan penempatan tenaga kerja;
7. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan peraturan perundang-undangan; dan
8. pemberian saran dan pertimbangan kepada atasan tentang langkah dan tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya.

6. Bidang Hubungan Industrial dan Jaminan

- a. Bidang Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang hubungan industrial dan jaminan sosial tenaga kerja.
- b. Untuk melaksanakan tugas hubungan industrial dan jaminan sosial tenaga kerja mempunyai fungsi:
 1. perumusan kebijakan dibidang hubungan industrial dan jaminan sosial tenaga kerja

2. pelaksanaan kebijakan dibidang hubungan industrial dan jaminan sosial tenaga kerja
3. penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria dibidang hubungan industrial dan jaminan sosial tenaga kerja
4. pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang hubungan industrial dan jaminan sosial tenaga kerja;
5. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang hubungan industrial dan jaminan sosial tenaga kerja;
6. pelaksanaan administrasi bidang hubungan industrial dan jaminan sosial tenaga kerja
7. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan peraturan perundang-undangan
8. pemberian saran dan pertimbangan kepada atasan tentang langkah dan tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya

7. Bidang Perindustrian

- a. Bidang Perindustrian mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pembangunan sumber daya industri, sarana prasarana industri dan pemberdayaan industri.
- b. Untuk melaksanakan tugas Bidang perindustrian mempunyai fungsi:
 1. perumusan kebijakan dibidang pengawasan, promosi investasi industri, pembangunan sumber daya industri, sarana prasarana
 2. industri, sarana prasarana industri dan pemberdayaan industri pelaksanaan kebijakan dibidang pengawasan, promosi investasi

- industri, pembangunan sumber daya industri, sarana prasarana industri, sarana prasarana industri dan pemberdayaan industri;
3. penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria dibidang pengawasan, promosi investasi industri, pembangunan sumber daya industri, sarana prasarana industri, sarana prasarana industri dan pemberdayaan industri;
 4. pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pengawasan, promosi investasi industri, pembangunan sumber daya industri, sarana prasarana industri dan pemberdayaan industri
 5. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang pengawasan, promosi investasi industri, pembangunan sumber daya industri, sarana prasarana industri dan pemberdayaan industri
 6. pelaksanaan administrasi bidang perindustrian
 7. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan peraturan perundang-undangan; dan
 8. pemberian saran dan pertimbangan kepada atasan tentang langkah dan tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya

F. Isu Strategis Perangkat Daerah

Isu strategis merupakan suatu kondisi yang berpotensi menjadi masalah maupun menjadi peluang suatu daerah di masa yang akan datang. Isu strategis lebih berorientasi pada masa depan. Suatu hal yang belum menjadi masalah saat ini, namun berpotensi akan menjadi masalah daerah pada suatu saat dapat dikategorikan sebagai isu strategis.

Isu strategis Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian diperoleh baik berasal dari analisis internal berupa identifikasi permasalahan pembangunan maupun analisis eksternal berupa kondisi yang menciptakan peluang dan ancaman bagi Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian di masa mendatang. Isu strategis merupakan suatu kondisi/permasalahan yang mempengaruhi langkah dan proses serta menentukan keberhasilan dalam pencapaian visi dan misi.

Perumusan isu strategis Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian dapat dilihat pada tabel berikut :

Potensi daerah yang menjadi kewenangan SKPD	Permasalahan SKPD	Isu KLHS yang relevan dengan SKPD	Isu lingkungan strategis yang relevan dengan PD			Isu Strategis PD
			Global	Nasional	Regional	
1	2	3	4	5	6	7
<p>1. Melimpahnya sumber daya alam di sektor primer mencerminkan potensi sumber daya manusia yang terbiasa beradaptasi dengan kondisi alam. Potensi ini dapat dikembangkan dengan menciptakan tenaga kerja baru yang tidak hanya mendukung industri, tetapi juga mengedepankan kearifan lokal yang ramah lingkungan.</p> <p>2. Kabupaten Tanah Laut memiliki proporsi penduduk usia produktif yang tinggi, yang dapat menjadi motor penggerak pembangunan di berbagai sektor menuju Bonus Demografi</p>	<p>Masih rendahnya kompetensi tenaga kerja lokal berdasarkan SKKN (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia) dan masih rendahnya perusahaan yang menerapkan program peningkatan produktivitas.</p> <p>Masih belum maksimalnya pelayanan penempatan dan perluasan kesempatan kerja yang terintegrasi dan belum optimalnya perluasan kesempatan kerja melalui penumbuhan wirausaha baru.</p> <p>Masih rendahnya kepatuhan pelaku usaha dan tenaga kerjaterhadap norma ketenagakerjaan,</p>	<p>Peningkatan Sumber Daya Manusia dan Ekonomi Hijau</p>	<p>1. Perkembangan demografi, termasuk peningkatan jumlah lansia.</p> <p>2. Perkembangan teknologi, yang diproyeksikan akan menggantikan sekitar 40% pekerjaan saat ini.</p> <p>3. Pertumbuhan kelas menengah serta persaingan dalam pemanfaatan sumber daya alam.</p>	<p>1. Rendahnya produktivitas</p> <p>2. Kurangnya Literasi di Berbagai Skill</p> <p>3. Kurangnya penguatan riset dan IPTEKIN:</p> <p>4. Kualitas tenaga kerja yang tertinggal</p> <p>5. Tantangan dalam menurunkan tingkat kemiskinan</p>	<p>1. Kemiskinan dan SDM unggul menjadi kunci transformasi sosial dan ekonomi. 2. Minimnya sarana dan prasarana layanan dasar</p> <p>3. Tingginya kemiskinan dan kesenjangan masyarakat.</p> <p>4. Akses terbatas terhadap fasilitas kesehatan.</p> <p>5. Minimnya akses pendidikan dan pengembangan tenaga kerja</p>	<p>1. Rendahnya daya saing tenaga kerja lokal</p> <p>2. Masih rendahnya tingkat kesempatan kerja</p> <p>3. Rendahnya perlindungan tenaga kerja</p>



<p>3. Kabupaten Tanah Laut memiliki potensi besar</p> <p>4. dalam sektor perindustrian dengan pengembangan Kawasan Industri Jorong (KIJ) sebagai pusat industri</p> <p>5. strategis yang telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian ATR/BPN.</p> <p>6. Kawasan ini berpotensi menarik investasi di</p> <p>7. sektor industri pengolahan, manufaktur, dan logistik karena akses transportasi yang baik ke pelabuhan dan jalur distribusi utama. Perlunya penambahan pembangunan kawasan peruntukan industri. Lokasi Kawasan Peruntukan Industri saat ini baru tersedia di Kecamatan Jorong, Kecamatan</p>	<p>Masih kurangnya peralatan/sarana pada rumah kemas yang mendukung kegiatan pengemasan atau peralatan yang digunakan untuk mengemas produk-produk IKM, sehingga diharapkan dengan pengemasan yang baik dan inovatif, mampu menarik konsumen untuk membeli produk-produk IKM sehingga kedepannya dapat meningkatkan penjualan produk dan meningkatkan pendapatan bagi IKM yang bersangkutan, selain itu akan meningkatkan produksi IKM.</p> <p>Perlu peningkatan kawasan industri jorong, baik pada peningkatan status pelabuhannya yang saat ini masih sebagai pelabuhan pengumpulan lokal (kapasitas standar belum memenuhi), sarana dan prasarana pada kawasan industri jorong masih belum memadai serta promosi terkait adanya kawasan industri jorong masih perlu ditingkatkan</p>	<p>Peningkatan Sumber Daya Manusia dan Ekonomi Hijau</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dinamika geopolitik dan geoekonomi 2. Peningkatan urbanisasi dan perubahan konstelasi perdagangan global. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Deindustrialisasi dini dan rendahnya produktivitas pertanian 2. Potensi pariwisata yang belum optimal 3. Pemanfaatan ekonomi laut yang belum maksimal: 4. Integrasi ekonomi domestik yang terbatas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembangunan ekonomi yang inklusif, resilien, dan berkelanjutan diperkuat melalui interaksi antarwilayah. 2. Perekonomian masih bergantung pada sektor hulu, sementara hilirisasi dan diversifikasi industri berbasis sumber daya alam berjalan lambat. 3. Pengembangan industri pengolahan terhambat oleh kurangnya lingkungan usaha yang kondusif, minimnya insentif fiskal, rendahnya penguasaan teknologi, serta keterbatasan pasokan energi, air, dan pangan. 4. Kurangnya pusat pertumbuhan baru di Pulau Kalimantan memperlambat pembangunan daerah. 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Peningkatan Pertumbuhan Nilai Produksi IKM 5. Percepatan Pembangunan Infrastruktur, Promosi dan Investasi Kawasan Industri 6. Pembangunan Sentra Industri Kecil dan Menengah
--	---	--	---	--	--	--

<p>Bati-Bati dan di Kecamatan Pelaihari perlu Pembangunan Kawasan Perwilayahan Industri selain di 3 (tiga) kecamatan tersebut, dengan harapan adanya pemerataan pembangunan industri dan dapat meningkatkan daya saing serta memicu pertumbuhan ekonomi daerah. Masih kurangnya sentra- sentra IKM di Kab. Tanah Laut. Pada PP 29/2018 ini disebutkan, sentra IKM merupakan sekelompok IKM dalam satu lokasi atau tempat yang terdiri atas paling sedikit lima unit usaha yang menghasilkan produk sejenis, menggunakan bahan baku sejenis dan/atau melakukan</p>						
---	--	--	--	--	--	--

<p>proses produksi yang sama. Dengan adanya sentra-sentra IKM, maka hal ini dapat memudahkan para pengusaha dalam mengolah dan memasarkan produknya.</p>						
--	--	--	--	--	--	--



G. Dukungan SDM, Sarana, Prasarana dan Anggaran

Pencapaian kinerja organisasi tidak hanya ditentukan oleh perencanaan yang baik, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kecukupan dan kualitas dukungan sumber daya yang tersedia. Empat komponen utama yang berperan penting adalah **Sumber Daya Manusia (SDM)**, **sarana**, **prasarana**, dan **anggaran**, dapat dijelaskan sebagai berikut :

Jumlah ASN pada Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Tanah Laut pada tahun 2025 adalah sebanyak 57 orang yang terdiri dari 12 PNS, 4 PPPK penuh waktu dan 16 PPPK paruh waktu dengan latar belakang pendidikan sebagaimana tercantum pada tabel berikut :

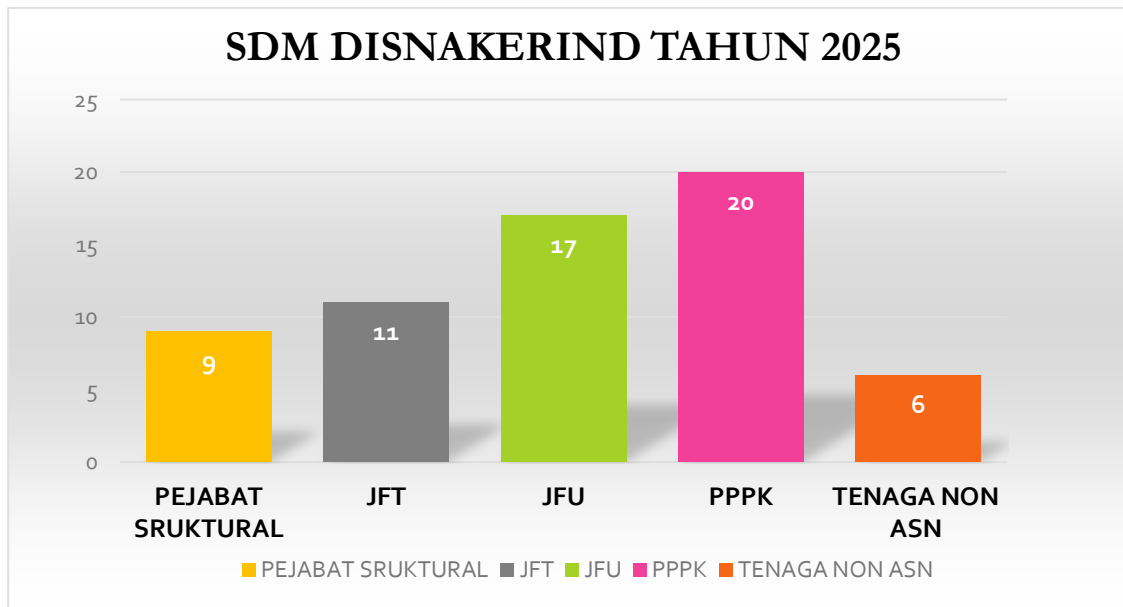
Tabel 1.2
Jumlah PNS Pergolongan / Pendidikan Tahun 2025

PNS Golongan				PPPK	Total	Pendidikan							Total
IV	III	II	I			S2	S1	D-III	D-II	SLTA	SLTP	SD	
7	29	-	1	20	57	8	25	9	-	11	1	3	57

Jumlah kebutuhan pegawai Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian sesuai dengan peta jabatan adalah sebanyak 57 (lima puluh enam) pegawai sehingga diperlukan tenaga non ASN sebanyak 6 (enam) orang untuk membantu pelaksanaan tugas agar Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian dapat memberikan pelayanan secara prima dan dapat mencapai target yang sudah ditetapkan dan disepakati dengan pimpinan. Sedangkan total kebutuhan ASN sesuai dengan Peta Jabatan yang belum terisi sebanyak 71

(tujuh puluh) orang, dengan rincian Dinas sebanyak 48 (empat puluh delapan) orang dan BLK sebanyak 23 (dua puluh tiga) orang.

Grafik 1.1
SDM Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kab. Tanah Laut



Berdasarkan pada tabel diatas terlihat bahwa terdapat 9 Pejabat struktural, 11 orang jabatan fungsional tertentu (JFT), 17 orang fungsional umum (JFU) dan 20 orang PPPK dan 6 tenaga non ASN.

Selain didukung oleh sumberdaya manusia, Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Tanah Laut juga didukung dengan sarana prasarana 193 unit peralatan, 5 unit gedung. Sedangkan sarana transportasi terdiri Mobil 4 unit (dinas), Mobil 1 unit (BLK), Mobil pelayanan industri 1 unit, Mobil box 4 unit (BLK), 12 unit kendaraan roda 2 (dinas) dan 2 unit kendaraan roda 2 (BLK).

Tabel 1.3
Program, kegiatan dan Pagu Disnakerind Kabupaten Tanah Laut Tahun Anggaran 2025

NO	PROGRAM/KEGIATAN	PAGU
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	10.467.436.961,47
1	Perencanaan, Penganggaran, Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	11.998.906,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	7.590.187.062,09
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	15.000.000,00
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	418.640.637,16
5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	1.388.223.271,22
6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	842.002.085,00
7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	201.385.000,00
II	PROGRAM PERENCANAAN TENAGA KERJA	237.360.004,55
1	Penyusunan Rencana Tenaga Kerja	237.360.004,55
III	PROGRAM PELATIHAN KERJA DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA	874.040.889,20
1	Pelaksanaan Pelatihan Berdasarkan Unit Kompetensi	801.574.546,97
2	Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta	16.646.544,68
3	Konsultasi Produktivitas Pada Perusahaan Kecil	55.819.797,55
IV	PROGRAM PENEMPATAN TENAGA KERJA	306.404.169,09
1	Pelayanan Antar Kerja Di Daerah Kabupaten / Kota	236.776.123,81
2	Penerbitan Izin Lembaga Penempatan Tenaga Kerja Swasta (LPTKS) Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	2.555.000,00
3	Perlindungan PMI (Pra dan Purna Penempatan) Di Daerah Kabupaten/ Kota	67.073.045,28
V	PROGRAM HUBUNGAN INDUSTRIAL	5.073.303.698,33
1	Pengesahaan Peraturan Perusahaan Dan Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama Untuk Perusahaan Yang Hanya Beroperasi Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	5.039.185.781,73
	Pencegahan Dan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja Dan Penutupan Perusahaan Di Daerah Kabupaten / Kota	34.117.916,60
VI	PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	1.849.515.354,94
1	Penyusunan Dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	1.849.515.354,94
VII	PROGRAM PENGENDALIAN IZIN USAHA INDUSTRI	22.003.062,00
1	Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI), Dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota	22.003.062,00
VIII	PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI INDUSTRI NASIONAL	127.932.758,15
1	Penyedia informasi industri untuk informasi industri untuk IUI,IPUI,IUKI, Dan IPKI kewenangan kabupaten/kota	127.932.758,15
IX	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	292.074.875,72
1	Administrasi Umum Perangkat Daerah	105.867.077,72
2	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	34.670.798,00
3	Penyedia Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	72.900.000,00
4	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	78.637.000,00
X	PROGRAM PELATIHAN KERJA DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA	3.024.390.822,94
1	Pelaksanaan pelatihan berdasarkan unit kompetensi	3.024.390.822,94

G. Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun Sebelumnya

Berdasarkan Surat Inspektur Kabupaten Tanah Laut Nomor 7001.2.1/223 /LHE AKIP/Insp/2025 Tanggal 29 Agustus 2025 Perihal Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) SKPD Tahun 2025 bahwa ada 4 (empat) komponen yang direkomendasikan untuk di tindaklanjuti, yaitu :

Tabel 1.4
Tindak Lanjut LHE SAKIP Tahun Sebelumnya

No.	Rekomendasi	Rencana Aksi	Target	Jadwal	Penanggungjawab	Keterangan
1	Menyusun langkah perbaikan atas pemantauan kinerja sebagaimana yang tertuang dalam rencana aksi pada setiap triwulan guna mendukung pencapaian target kinerja dan memperhatikan tindak lanjut atas Rencana Aksi tindak lanjut (RATL) atas catatan-catatan perbaikan yang perlu dilakukan	Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap rencana aksi secara berkala atas rencana aksi tindak lanjut (RATL)	4 Dokumen	Januari sd. Desember 2025	Sekretaris	Laporan kinerja triwulan I, II, III dan IV Tahun 2025
2	Melakukan pemantauan SKP bulanan pada kinerja bawahan oleh Pimpinan dengan memberikan umpan balik (<i>feedback</i>) dalam bentuk narasi yang menjelaskan analisis capaian kinerja, hambatan, maupun faktor penunjangnya	Pemantauan SKP bulanan kinerja bawahan oleh pimpinan sudah memberikan umpan balik (<i>feedback</i>) dalam bentuk narasi yang menjelaskan analisis capaian kinerja, hambatan, maupun faktor penunjangnya	12 Dokumen SKP bulanan 1 Dokumen SKP Final	Januari –s/d Desember 2025	Sekretaris	SKP Bulanan dan SKP Final ASN Disnakerind

3	Melakukan perbaikan dan penyempurnaan IKU, Perjanjian kinerja tahun 2025 dan Renstra tahun 2025-2029 dengan mempertimbangkan capaian tahun sebelumnya dan memanfaatkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal untuk perbaikan capaian <i>output/outcome</i> kinerja perangkat daerah.	Sudah dilakukan perbaikan dan penyempurnaan target IKU, PK Tahun 2025 dan Renstra 2025-2029 dengan mempertimbangkan capaian tahun sebelumnya	1 Dokumen	Agustus s/d Desember 2025	Semua Bidang dan BLK	Dokumen Surat Keputusan penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Tanah Laut Tahun 2025-2029
---	--	--	-----------	---------------------------	----------------------	---

H. Sistematika Penyajian

IKHTISAR EKSEKUTIF

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

Memaparkan tentang latar belakang penyusunan Laporan Kinerja Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Tanah Laut, menggambarkan struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Tanah Laut, aspek strategis organisasi, produk dan layanan.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Memaparkan tentang Renstra Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Tanah Laut yang meliputi Visi, Misi, tujuan, sasaran strategis, indikator kinerja utama dan program/kegiatan dan sub kegiatan.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Menyajikan tentang capaian kinerja organisasi (capaian IKU dan capaian Sasaran Strategis organisasi) dan akuntabilitas keuangan (ringkasan realisasi anggaran menurut program dan kegiatan Tahun 2024 dan Tahun

2025 serta ringkasan anggaran dan realisasi berdasarkan program dan kegiatan.

BAB IV PENUTUP

Menampilkan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi, strategi di masa mendatang untuk meningkatkan kinerjanya dan penghargaan serta inovasi yang telah diraih.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Visi RPJMD

Visi merupakan suatu pandangan jauh kedepan, kemana dan bagaimana Sekretariat Daerah bekerja, beraktualisasi dan berinovasi agar tetap eksis, kompatibel dan produktif. Jadi, Visi merupakan suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang merupakan cita-cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian.

Pengertian Visi diartikan sebagai gambaran spesifik tentang apa yang ingin dicapai dan Misi adalah bagaimana Visi itu diwujudkan, kemudian berdasarkan Visi dan Misi tersebut kemudian dirumuskan Tujuan serta Sasaran-sasaran yang akan dicapai beserta Indikator-indikatornya. Visi pembangunan daerah Kabupaten Tanah Laut untuk periode RPJMD 2025-2029 sesuai dengan visi kepala daerah terpilih adalah sebagai berikut:

**“Bersama Membangun Tanah Laut Simpun,
Maju, dan Berkelanjutan)”**

Visi tersebut mencerminkan komitmen kuat segenap unsur Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Tanah Laut sebagai pendukung utama (*supporting force*) penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Dengan demikian Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian diharapkan mampu menjadi ujung tombak pelaksanaan program dan kegiatan pemerintah daerah di lapangan, mendukung pengambilan kebijakan pimpinan daerah, menjadikannya perpanjangan tangan pemerintah daerah dalam pelayanan publik urusan pemerintahan bidang tenaga kerja dan urusan pemerintahan bidang perindustrian.

Komitmen untuk mewujudkan Visi yang telah dirumuskan merupakan suatu tantangan yang harus dihadapi oleh segenap aparatur di lingkungan Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Tanah Laut. Sebagai bentuk kesungguhan dalam mewujudkan Visi yang telah dirumuskan tersebut. Pemerintah Daerah menetapkan Misi sebagai gambaran aktivitas yang sudah seharusnya dilaksanakan. Dengan Misi maka akan terlihat secara jelas kebutuhan apa yang harus dipenuhi oleh Pemerintah Daerah, siapa yang memiliki kebutuhan tersebut, dan bagaimana cara memenuhinya.

B. Misi RPJMD

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilakukan untuk mewujudkan visi pembangunan daerah. misi tersebut adalah :

1. Membangun SDM yang Unggul dan Berdaya Saing Dengan Nilai-nilai Agama.
2. Membangun Ekonomi Inklusif Untuk Penurunan Kemiskinan Dengan Infrastruktur Yang Merata Dan Lingkungan Hidup Berkualitas.
3. Memantapkan Tata Kelola Pemerintahan yang Inovatif dan Dinamis.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, bahwa Visi, Misi Bupati/Wakil Bupati sekaligus menjadi Visi, Misi bagi SKPD, untuk Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Tanah Laut mengemban Misi ke: 2 “Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Inklusif”.

C. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja Perangkat Daerah

Sesuai dengan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2025 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029 maka disusunlah RPJMD dan Renstra Perangkat Daerah. Dalam rangka menjaga keselarasan dengan dokumen perencanaan dan menjaga kesinambungan pembangunan antar periode, maka Pemerintah Kabupaten Tanah Laut merumuskan sebuah konsep Rencana RPJMD 2025-2029 yang mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut.

1. Agenda Pembangunan RPJPN 2025-2045
2. Agenda Pembangunan RPJMN 2025-2029
3. Misi RPJMD Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2025-2029.

4. Misi RPJPD Pemerintah Kabupaten Tanah Laut Tahun 2025-2045
5. Isu-isu strategis Kabupaten Tanah Laut Tahun 2025-2029.

Dari hasil penyandingan muatan konsideran tersebut, teridentifikasi tiga aspek yang menjadi kesamaan dan dapat dijadikan fokus dari perencanaan periode 2025-2029. Ketiga aspek tersebut yaitu: Pembangunan manusia, pembangunan ekonomi dan infrastruktur yang berwawasan lingkungan, dan pembangunan Tata Kelola Pemerintahan.

Berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian maka, Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian termasuk dalam mendukung tujuan kedua yaitu Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Inklusif dengan sasaran yaitu Meningkatnya Produktifitas dan Daya Saing Sektor Unggulan Daerah dan Menurunnya Kemiskinan dan pengangguran. Adapun indikator keberhasilan dari sasaran Meningkatnya Produktifitas dan Daya Saing Sektor Unggulan Daerah adalah Rasio PDRB Sektor Industri Olahan dan sasaran Menurunnya Kemiskinan dan Pengangguran adalah Tingkat Pengangguran Terbuka.

Guna mewujudkan tujuan sasaran RPJMD diatas maka Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian menetapkan tujuan dan sasaran yang dituangkan pada Dokumen Rencana Strategis Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Tahun 2025-2029. Adapun tujuan Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian adalah ***Meningkatnya Produktivitas dan Daya Saing Sektor Unggulan Daerah dan Menurunnya Pengangguran*** dan sasaran strategis Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian adalah ***Meningkatnya Pertumbuhan Nilai Usaha IKM Dalam***

Menyokong Perekonomian Daerah dan Meningkatnya Penyerapan Tenaga Kerja.

Tabel 2.1
Matrik Hubungan Antara Tujuan dan Sasaran Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian

NO	TUJUAN/SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	Realisasi Tahun 2024	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE-					
				2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya Produktifitas dan Daya Saing Sektor Unggulan Daerah dan Menurunnya pengangguran	Rasio PDRB Industri Pengolahan (%)	10,95	10,97	11	11,2	11,3	11,35	11,36
		Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	3,43	3,25	3,21	3,17	3,11	3,04	2,94
	1. Meningkatkan Pertumbuhan Nilai Usaha IKM Dalam Menyokong Perekonomian Daerah	Persentase Pertumbuhan Nilai Produksi IKM (%)	4,5	4,6	4,7	4,8	4,9	5	5,1
	1. Meningkatkan Penyerapan Tenaga Kerja	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)	73,03	73,4	73,75	74	74,45	74,8	75

1. Indikator Kinerja Utama

Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Tanah Laut Tahun 2025-2029 berdasarkan Keputusan Bupati Tanah Laut Nomor 019 Tahun 2025 tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Tanah Laut Tahun 2025-2029, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.2
Indikator Kinerja Utama Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN RUMUS
1	Meningkatnya Pertumbuhan Nilai Usaha IKM Dalam Menyokong Perekonomian Daerah	Persentase Pertumbuhan Nilai Produksi IKM (%)	$(\text{Nilai Produksi IKM tahun } n - \text{Nilai Produksi IKM tahun } n-1 / \text{Nilai Produksi IKM tahun } n-1) \times 100\%$

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN RUMUS
2	Meningkatnya Penyerapan Tenaga Kerja	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)	$\frac{\text{Jumlah Angkatan Kerja}}{\text{Jumlah Penduduk 15 Tahun Ke Atas}} \times 100\%$

D. Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi merupakan pernyataan-pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai yang selanjutnya dijabarkan dalam kebijakan. Kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan yang telah disepakati oleh pihak-pihak yang terkait dan ditetapkan oleh yang berkewenangan untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk bagi setiap usaha dan kegiatan aparatur pemerintah ataupun masyarakat agar tercapai kelancaran dan keterpaduan dalam upaya mencapai sasaran dan tujuan yang diemban oleh Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Tanah Laut.

Tabel 2.3
Strategi Arah Kebijakan

Operasionalisas NSPK	Arah Kebijakan RPJMD	Arah Kebijakan Renstra
Meningkatnya Produktifitas dan Daya Saing Sektor Industri Pengolahan dan Menurunnya Pengangguran	Membangun pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru melalui pengembangan kawasan industri berbasis potensi unggulan daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan, penataan dan pembangunan pada sektor industri 2. Peningkatan daya saing dan pertumbuhan ekonomi 3. Peningkatan system informasi industri
	Penguatan sektor pertanian dan industrialisasi berbasis komoditas unggulan	
	Pembangunan sentra IKM untuk percepatan dan pemerataan pembangunan industri	
	Peningkatan sarana dan prasarana pendukung produksi IKM	
	Peningkatan akses IKM terhadap Program Pembiayaan untuk mendapatkan bantuan permodalan tanpa bunga	
	Pendampingan peningkatan kualitas produk/standarisasi produk IKM	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Optimalisasi perencanaan tenaga kerja 2. Peningkatan pelayanan penempatan dan perluasan kesempatan kerja 3. Peningkatan Pelayanan Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja 4. Peningkatan pelaku usaha dan tenaga kerja terhadap norma ketenagakerjaan 5. Peningkatan kepedulian pelaku usaha dan tenaga kerja penerima upah terhadap perlindungan Jaminan Sosial Tenaga Kerja dan Sistem Pengupahan 6. Peningkatan kesadaran tenaga kerja bukan penerima upah terhadap perlindungan Jaminan Sosial Tenaga Kerja 7. Penurunan tingkat Perselisihan Hubungan Industrial
Peningkatan penerapan good governance dengan penerapan reformasi birokrasi dan zona integritas	1. Peningkatan Pelayanan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	

E. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja, yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta mempertimbangkan sumber daya yang tersedia. Tujuan penyusunan Perjanjian Kinerja, yaitu :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur.
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah.
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Adapun Perjanjian Kinerja Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.4
Perjanjian Kinerja Disnakerind Tahun 2025

No.	Kinerja Utama (Sasaran Renstra)	Indikator Kinerja Utama	Target	Penanggung Jawab
1	Meningkatnya Pertumbuhan Nilai Usaha IKM Dalam Menyokong Perekonomian Daerah	Persentase Pertumbuhan Nilai Produksi IKM (%)	4,6	Kepala Dinas
2	Meningkatnya Penyerapan Tenaga Kerja	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)	73,4	Kepala Dinas

Untuk mewujudkan kinerja yang telah ditetapkan di dalam Perjanjian Kinerja yang terdiri dari 2 sasaran di atas, Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian didukung dengan dengan APBD sebesar **Rp. 22.274.462.597,39**. Rincian program dan anggaran untuk mendukung masing masing sasaran terdapat pada tabel berikut:

Tabel 2.5
Anggaran Penunjang Sasaran Strategis Tahun 2025

No.	Sasaran Strategis	Program	Anggaran (Rp)
1	2	3	4
1	Meningkatnya Pertumbuhan Nilai Usaha IKM Dalam Menyokong Perekonomian Daerah	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	1.849.515.354,94
		Program Pengendalian Izin Usaha Industri	22.003.062,00
		Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	127.932.758,15
2	Meningkatnya Penyerapan Tenaga Kerja	Program Perencanaan Tenaga Kerja	237.360.004,55
		Program Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja (Dinas)	874.040.889,20
		Program Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja (Blk)	3.024.390.822,94
		Program Penempatan Tenaga Kerja	306.404.169,09
		Program Hubungan Industrial	5.073.303.698,33

Selain itu untuk mendukung sasaran strategis diatas didukung juga dengan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dengan total sebesar Rp. 10.759.511.838,19 dengan rincian Dinas sebesar Rp. 7.436.962,47 dan UPT BLK sebesar Rp. 292.074.875,72.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas diartikan sebagai kemampuan untuk menjawab atas mandat yang diberikan kepada pengemban amanat, sedangkan kinerja diartikan sebagai prestasi kerja pengemban amanat atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya. Sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, laporan ini mengungkapkan capaian kinerja sasaran dan hasil (*outcome*) yang dicapai dalam tahun 2025 Kabupaten Tanah Laut.

Laporan Kinerja tahun 2025 ini merupakan laporan kinerja tahun pertama Renstra 2025-2029 dan menyajikan pengukuran capaian indikator kinerja sasaran, sebagaimana yang dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Penetapan indikator kinerja dan targetnya merupakan prasyarat mutlak agar mekanisme suatu pengukuran kinerja dapat diterapkan sehingga capaian kinerja suatu instansi dapat diketahui tingkat keberhasilannya.

Metode pengukuran kinerja yang digunakan adalah membandingkan antara rencana kinerja (*performance plan*) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (*performance result*) yang telah dicapai. Dalam hal ini perbandingan tersebut dilakukan terhadap indikator kinerja, baik indikator kinerja hasil dari indikator kinerja

sasaran sebagaimana ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja maupun kinerja tahun berjalan terhadap tahun sebelumnya. Terhadap terjadinya celah kinerja (*performance gap*), dilakukan analisis penyebab terjadinya celah kinerja tersebut, serta tindakan- tindakan perbaikan apa yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang.

Sesuai dengan Renstra Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Tahun 2025-2029 terdapat 2 sasaran dengan 2 indikator, dengan hasil pengukuran rata-rata capaian IKU telah memenuhi kriteria **Sangat Tinggi** atau dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 98,98%.

A. AKUNTABILITAS KINERJA

1. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/20/M.PAN/11/2008 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama bahwa IKU disusun dan ditetapkan sendiri oleh setiap organisasi dalam rangka mengukur keberhasilan organisasi secara menyeluruh dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi.

Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Nama dinas Tahun 2025-2029 berdasarkan Keputusan Bupati Tanah Laut Nomor 019 Tahun 2025 tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Tanah Laut Tahun 2025-2029, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Indikator Sasaran Strategis

Meningkatnya Produktifitas dan Daya Saing Sektor Unggulan Daerah dan Menurunnya Pengangguran						
NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
1	2		4	5	6	7
1	Meningkatnya Pertumbuhan Nilai Usaha IKM Dalam Menyokong Perekonomian Daerah	Persentase Pertumbuhan Nilai Produksi IKM (%)	4,6%	4,03%	87,61%	Tinggi
2	Meningkatnya Penyerapan Tenaga Kerja	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)	73,4%	71,98%	98,07%	Sangat Tinggi
Rata-rata Capaian Kinerja Tahun 2025					92,84%	Sangat Tinggi

Sumber Data BPS

2. ANALISA CAPAIAN KINERJA DINAS TENAGA KERJA DAN PERINDUSTRIAN

Capaian kinerja disajikan sesuai dengan keselarasan antara Renstra dengan penjabaran dalam perencanaan tahunan berupa dokumen rencana kinerja tahunan dan penetapan kinerja. Keselarasan mencakup visi, misi, tujuan, sasaran strategis dan target kinerja dalam tahun 2025. Sesuai dengan dokumen Renstra 2025-2029, Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian telah menetapkan 1 (satu) tujuan. Masing-masing tujuan tersebut lebih konkrit dijabarkan lagi menjadi 2 sasaran, dan untuk mengukur pencapaian sasaran digunakan indikator kinerja sebanyak 2 buah.

Dalam rangka memberikan kesimpulan pengukuran kinerjanya, Pemerintah Kabupaten Tanah Laut menetapkan kategorisasi pencapaian kinerja sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata

Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah berdasarkan capaian rata-rata atas indikator kinerja menjadi lima kategori sebagai berikut :

Tabel 3.2
Pengelompokkan Capaian Kinerja

URUTAN	RENTANG CAPAIAN	KATEGORI CAPAIAN
I	91% kurang dari sama dengan 100%	Sangat Tinggi
II	76% kurang dari sama dengan 90%	Tinggi
III	66% kurang dari sama dengan 75%	Sedang
IV	51% kurang dari sama dengan 65%	Rendah
V	kurang dari sama dengan 50%	Sangat Rendah

Ada dua jenis rumus pengukuran capaian kinerja yang dapat dilihat pada Tabel 3.5 sebagai berikut :

Tabel 3.3
Rumus Pengukuran Capaian Kinerja

KONDISI	URAIAN	RUMUS
Asumsi I (kondisi umum)	<i>Jika semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, atau sebaliknya jika realisasi semakin rendah pencapaian kinerja semakin rendah.</i>	Realisasi X 100%
	Contoh: jumlah produksi partisipasi padi, angka mumi.	Target
Asumsi II (kondisi tidak umum)	<i>Jika semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin rendah,</i>	Target X 100%
	<i>Atau sebaliknya, jika realisasi makin rendah, pencapaian kinerja semakin baik.</i>	Realisasi X 100%
	Contoh: angka kemiskinan, angka kematian	Target X 100%
		Realisasi

Pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja yang telah dicapai di atas adalah dengan membandingkan antara target dan realisasi pada indikator sasaran. Adapun rincian dan analisis capaian kinerja masing-masing sasaran dan indikator sasaran sesuai dengan tujuan adalah sebagai berikut :

TUJUAN

Meningkatnya Produktifitas dan Daya Saing Sektor Unggulan Daerah dan Menurunnya Pengangguran

Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Tanah Laut menetapkan tujuan ke I yaitu **Meningkatnya Produktifitas dan Daya Saing Sektor Unggulan Daerah dan Menurunnya Pengangguran**

Untuk mengukur keberhasilan tujuan tersebut, ditetapkan 2 indikator yaitu Rasio PDRB Sektor Industri Olahan dan Tingkat Pengangguran Terbuka.

Tabel 3.4
Tujuan Dan Indikator Tujuan I

No	Tujuan Pembangunan	Indikator Tujuan	Satuan	Target 2025
1	Meningkatnya Produktifitas dan Daya Saing Sektor Unggulan Daerah dan Menurunnya Pengangguran	Rasio PDRB Sektor Industri Olahan	%	10,97
		Tingkat Pengangguran Terbuka	%	3,25

Untuk mencapai tujuan tersebut, ditetapkan 2 sasaran yaitu:

- 1) Meningkatkan Pertumbuhan Nilai Usaha IKM Dalam Menyokong Perekonomian Daerah
- 2) Meningkatkan Penyerapan Tenaga Kerja

Analisa Pencapaian Sasaran Strategis 1

Meningkatnya Pertumbuhan Nilai Usaha IKM Dalam Menyokong Perekonomian Daerah

Meningkatnya Pertumbuhan Nilai Usaha IKM Dalam Menyokong Perekonomian Daerah diukur melalui 1 indikator dengan realisasi dan capaian kinerja sebagai berikut:

Tabel 3.5
Capaian Kinerja Terhadap Target 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			Tahun 2025		
				Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya Pertumbuhan Nilai Usaha IKM Dalam Menyokong Perekonomian Daerah	Persentase Pertumbuhan Nilai Produksi IKM (%)	%	18,71	18,36	4,47	4,6	4,03	87,61
RATA-RATA CAPAIAN KINERJA 2025									87,61%

Tabel 3.6
Capaian Kinerja Terhadap Target Akhir Renstra

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2025			Target Akhir Renstra	Capaian Tahun 2025 Thd Target Akhir Renstra
				Target	Realisasi	Capaian		
1	Meningkatnya Pertumbuhan Nilai Usaha IKM Dalam Menyokong Perekonomian Daerah	Persentase Pertumbuhan Nilai Produksi IKM (%)	%	4,6	4,03	87,61	5	80,6

Tabel 3.7
Capaian Kinerja Terhadap Kabupaten/Kota Lain, Provinsi dan Nasional

No	Kode	Kab / Kota	Unit Usaha (Buah)	Tenaga Kerja (ORG)	Nilai Investasi (Rp. 000)	Nilai Produksi (Rp. 000)	Nilai Bahan Baku (Rp. 000)
1	6301	Tanah Laut	8.587	11.769	130.478.185	464.906.768	242.486.029
2	6302	Kotabaru	2.515	5.010	1.850.240.774	415.422.142	364.794.640
3	6304	Barito Kuala	2.090	5.961	253.030.511	238.826.569	87.263.632
4	6305	Tapin	7.566	14.558	45.729.757	202.248.530	102.016.046
5	6306	Hulu Sungai Tengah	4.451	7.947	20.258.257	402.183.404	5.891.531
6	6308	Hulu Sungai Utara	15.359	32.269	98.032.516	585.219.855	411.992.363
7	6309	Tabalong	8.642	19.248	227.339.562	914.195.975	463.741.528
8	6310	Tanah Bumbu	3.268	7.583	133.020.921	180.878.902	57.532.680
9	6311	Balangan	2.521	4.126	132.042.033	417.444.288	80.948.560
10	6371	Banjarmasin	3.749	33.556	1.409.437.777	3.194.569.564	2.272.100.199
11	6372	Banjarbaru	3.397	13.378	782.762.950	562.835.119	309.785.806
Jumlah			72.202	178.821	5.198.950.182	7.578.731.116	4.398.553.014

a. Persentase Pertumbuhan Nilai Produksi IKM

Industri Kecil dan Menengah merupakan kegiatan ekonomi produktif yang berdiri pada dan oleh kalangan masyarakat menengah kebawah. Kegiatan ini telah banyak digeluti oleh Masyarakat Indonesia khususnya Masyarakat didaerah pelosok karena kemudahannya yang tidak memerlukan sarana dan fasilitas berskala besar dalam menjalankan usahanya.

Dalam proses produksi, terutama industri IKM akan sangat membantu meningkatkan nilai tambah perekonomian masyarakat. Rumus yang digunakan untuk menghitung pertumbuhan nilai produksi adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Nilai Produksi IKM tahun } N - \text{Nilai Produksi IKM tahun } N-1}{\text{Nilai Produksi IKM Tahun } N-1} \times 100\%$$

$$\frac{464.906.795.000 - 446.944.495.000}{446.944.495.000} \times 100\% = 4,03\%$$

Tabel 3.8
Pertumbuhan Nilai Produksi IKM Tahun 2022 s/d 2025

Tahun	Nilai Produksi (Rp)	Persentase Pertumbuhan Nilai Produksi IKM
2022	361.444.876.000	18,71
2023	427.820.241.000	18,36
2024	446.944.495.000	4,47
2025	464.906.795.000	4,03

Dari tabel dan perhitungan diatas dapat dikatakan bahwa persentase pertumbuhan nilai produksi IKM di Kabupaten Tanah Laut Tahun 2025 adalah sebesar 4,03%. Dimana nilai produksi IKM Kabupaten Tanah Laut Tahun 2025 sebesar Rp. 464.906.795.000,00 mengalami kenaikan dibandingkan dengan Nilai Produksi Tahun 2024 yang hanya sebesar Rp. 446.944.469.027,00 walaupun nilai produksi IKM tahun 2025 mengalami kenaikan, akan tetapi persentase pertumbuhannya mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2024 yaitu sebesar 0,44%.

Persentase pertumbuhan nilai produksi Industri Kecil dan Menengah (IKM) dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal (manajemen perusahaan) dan eksternal (lingkungan bisnis/kebijakan). Faktor-faktor kunci yang mempengaruhi pertumbuhan tersebut meliputi modal, tenaga kerja, bahan baku, teknologi, dan kebijakan pemerintah.

Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan nilai produksi IKM secara mendetail:

1. Faktor Internal (Internal Usaha)

- **Modal Usaha:** Ketersediaan dan kemudahan akses permodalan sangat krusial untuk membeli bahan baku, meremajakan mesin, dan membiayai operasional.
- **Tenaga Kerja dan Keahlian:** Jumlah dan kualitas tenaga kerja (keterampilan, produktivitas, dan kreativitas) berbanding lurus dengan kemampuan meningkatkan hasil produksi.
- **Inovasi dan Teknologi:** Penggunaan teknologi yang tepat guna dan inovasi produk meningkatkan efisiensi dan kualitas produk.
- **Kewirausahaan/Manajemen:** Kemampuan pengelola dalam mengatur operasional, pemasaran, dan mengambil keputusan bisnis.

2. Faktor Eksternal (Lingkungan Usaha)

- **Bahan Baku:** Ketersediaan, keterjangkauan, dan konsistensi bahan mentah mempengaruhi kelancaran produksi.
- **Pemasaran dan Pasar:** Perluasan pasar (lokal maupun ekspor) dan kemitraan strategis sangat menentukan peningkatan nilai jual.
- **Kebijakan Pemerintah:** Dukungan pemerintah berupa pelatihan, kemudahan izin, bantuan mesin, dan perlindungan IKM.

- **Infrastruktur:** Ketersediaan transportasi, energi/bahan bakar, dan sarana penunjang lainnya.

3. Faktor Pendukung Lainnya

- **Akses Informasi:** Kemudahan mendapatkan informasi mengenai tren pasar, bahan baku, dan teknologi.
- **Kondisi Ekonomi:** Stabilitas ekonomi nasional yang memengaruhi daya beli masyarakat.

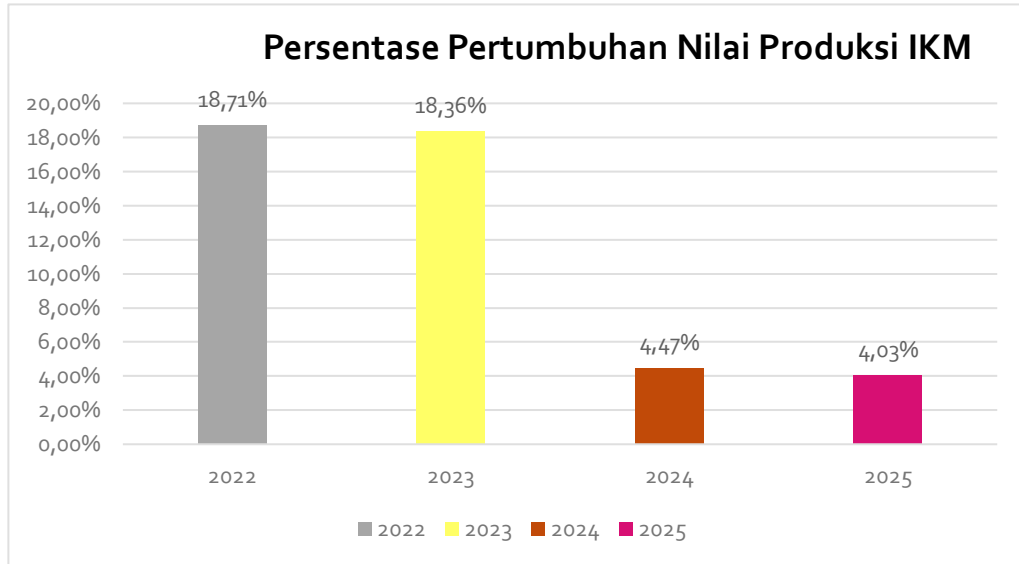
Secara keseluruhan, sinergi antara peningkatan modal, penggunaan teknologi yang tepat, dan perluasan jangkauan pasar merupakan kunci utama dalam memacu pertumbuhan nilai produksi IKM.

Tabel 3.9
Data Industri Kecil Dan Menengah Kumulatif Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2025

	Kode	Kab / Kota	Unit Usaha (Buah)	Tenaga Kerja (ORG)	Nilai Investasi (Rp. 000)	Nilai Produksi (Rp. 000)	Nilai Bahan Baku (Rp. 000)
1	6301	Tanah Laut	8.587	11.769	130.478.185	464.906.768	242.486.029
2	6302	Kotabaru	2.515	5.010	1.850.240.774	415.422.142	364.794.640
3	6304	Barito Kuala	2.090	5.961	253.030.511	238.826.569	87.263.632
4	6305	Tapin	7.566	14.558	45.729.757	202.248.530	102.016.046
5	6306	Hulu Sungai Tengah	4.451	7.947	20.258.257	402.183.404	5.891.531
6	6308	Hulu Sungai Utara	15.359	32.269	98.032.516	585.219.855	411.992.363
7	6309	Tabalong	8.642	19.248	227.339.562	914.195.975	463.741.528
8	6310	Tanah Bumbu	3.268	7.583	133.020.921	180.878.902	57.532.680
9	6311	Balangan	2.521	4.126	132.042.033	417.444.288	80.948.560
10	6371	Banjarmasin	3.749	33.556	1.409.437.777	3.194.569.564	2.272.100.199
11	6372	Banjarbaru	3.397	13.378	782.762.950	562.835.119	309.785.806
Jumlah			72.202	178.821	5.198.950.182	7.578.731.116	4.398.553.014

Jika dibandingkan dengan nilai produksi Kab/Kota se Kalimantan Selatan, Tanah Laut menempati posisi urutan ke untuk total jumlah Nilai Produksi.

Grafik 3.1
Persentase Pertumbuhan Nilai Produksi IKM 2022 – 2025



1) Perbandingan antar realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 3.10
Perbandingan Capaian Sasaran 1

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	2021	2022	2023	2024	2025		
							target	realisasi	capaian
1	Meningkatnya pertumbuhan nilai usaha IKM dalam mengokong perekonomian daerah	Persentase pertumbuhan nilai produksi IKM	-63%	18,71%	18,36%	4,47%	4,6%	4,03%	87,69%

Capaian kinerja sasaran strategis perangkat daerah pada tahun 2025 mengalami penurunan, walaupun pertumbuhan nilai produksinya mengalami kenaikan, sebesar Rp. 17.962.325.973,00, namun persentasenya mengalami penurunan sebesar 0,44%. Berdasarkan data yang disajikan, capaian indikator

" Persentase Pertumbuhan Nilai Produksi IKM " pada tahun 2025 tercatat sebesar 4,03% atau setara dengan 87,69% dari target yang telah ditetapkan sebesar 4,6%. Realisasi ini belum mencapai target, capaian ini menunjukkan adanya penurunan dari tahun sebelumnya. Sebagai perbandingan, realisasi capaian pada tahun 2024 adalah 4,47%, dengan tingkat pencapaian 124,17% terhadap target tahun 2024 yaitu sebesar 3,6%. Jika dibandingkan dengan tahun – tahun sebelumnya mengalami penurunan. Sejak musibah covid rentang tahun 2021-2023 mengalami penurunan. kemudian di Renstra 2024-2026, dilakukan penyesuaian target, dimana di tahun 2024 mampu terealisasi sebesar 4,47%, di tahun 2025 hanya mampu terealisasi sebesar 4,03%. Hal ini mencerminkan belum stabilnya pertumbuhan produksi IKM – IKM yang ada.

2) Perbandingan Realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Organisasi

Indikator "Persentase Pertumbuhan Nilai Produksi IKM" pada tahun 2025 tercatat mencapai 4,03% yang setara dengan 87,69% dari target tahunan yang ditetapkan sebesar 4,6%. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah (2029), yaitu sebesar 4,9%, capaian hingga tahun 2024 telah mencapai 82,24% dari target akhir Renstra.

Tabel 3.11
Persentase Pertumbuhan Nilai Produksi IKM se Prov. Kalsel Tahun 2025

Persentase Pertumbuhan Nilai Produksi IKM se Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2025*

No	Kab / Kota	Nilai Produksi 2025 (Rp. 000)	Nilai Produksi 2024 (Rp. 000)	% Pertumbuhan Nilai Produksi IKM 2025
1	Kotabaru	415.422.142,00	237.785.792,00	74,70
2	Banjarbaru	562.835.119,00	534.367.923,00	5,33
3	Tapin	202.248.530,00	194.225.290,00	4,13
4	Tanah Laut	464.906.768,46	446.944.469,00	4,03
5	Tanah Bumbu	180.878.902,00	174.983.202,00	3,37
6	Barito Kuala	238.826.569,00	232.535.969,00	2,71
7	Banjarmasin	3.194.569.564,00	3.131.782.678,00	2,00
8	Tabalong	914.195.975,00	902.019.735,00	1,35
9	Balangan	417.444.288,00	416.733.676,00	0,17
10	Hulu Sungai Utara	585.219.854,91	591.131.167,00	-
11	Hulu Sungai Tengah	402.183.404,00	408.074.936,00	-
12	Banjar		444.519.268,00	
13	Hulu Sungai Selatan		201.045.950,00	
Jumlah		7.578.731.116,37	7.916.150.055,00	

3) Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan Kabupaten/Kota lain, Provinsi dan Nasional

Persentase Pertumbuhan Nilai Produksi IKM pada tahun 2025 tercatat sebesar 4,03%. Jika dibandingkan dengan Kabupaten Tanah Bumbu yang mencatat realisasi sebesar 3,37% Kabupaten Tanah Laut masih memiliki selisih sebesar 0,66 poin lebih baik dibandingkan dengan Kabupaten Tanah Bumbu. Dan dibandingkan dengan Kabupaten Tapin yang capaiannya 4,13% maka selisih 0,10 poin lebih rendah. Namun, jika dibandingkan dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, yang mencatat indeks tertinggi sebesar 95,20, Kabupaten Tanah Laut memiliki selisih capaian yang lebih signifikan, yaitu sebesar 14,96

poin. Hal ini mengindikasikan bahwa Kabupaten Tanah Laut perlu melakukan evaluasi untuk mengidentifikasi praktik terbaik yang diterapkan oleh Kabupaten Tapin dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dalam meningkatkan nilai produksi IKMnya.

4) Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Dalam mencapai sasaran strategis Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian “Meningkatnya Pertumbuhan Nilai Usaha IKM Dalam Menyokong Perekonomian Daerah”, Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian melaksanakan Peningkatan IKM dengan menerapkan Standarisasi Industri, Peningkatan Pengembangan Perwilayahan Industri, Peningkatan Akses Pemasaran IKM, Peningkatan Data Pelaku Industri di SIINas.

a. Peningkatan dengan menerapkan Standarisasi Industri

Hal ini dikarenakan jumlah IKM Formal pada Tahun 2025 mengalami kenaikan sebanyak 43 IKM dari jumlah IKM Formal tahun 2024 sehingga persentase kenaikan tidak sebanyak tahun sebelumnya. Untuk fasilitasi Sertifikasi Halal bagi IKM mengalami kenaikan dari 22 IKM menjadi 41 IKM, sedangkan untuk fasilitasi hak Merek juga mengalami kenaikan dari 23 IKM menjadi 25 IKM. Untuk fasilitasi hibah, juga mengalami kenaikan sebanyak 2 IKM yang mengajukan Hibah namun hanya 1 IKM yang dapat difasilitasi. Data di tampilkan sebagai berikut :

Tabel 3.12
Standarisasi IKM

	Tahun 2024	Tahun 2025
Peserta Pelatihan	125	100
Peserta Magang	10	5
Fasilitasi Hak Merek	23	25
Fasilitasi Halal	22	41
Fasilitasi layanan Kemasan	44	39
Fasilitasi TKDN	2	0
Fasilitasi Hibah	-	1
TOTAL	226	211
Jumlah IKM Formal	1894	1937

Untuk beberapa item, mengalami penurunan diantaranya pada fasilitasi TKDN dimana di tahun 2025 tidak ada IKM yang mengajukan permintaan fasilitasi TKDN.

Pelatihan dan pemagangan bidang perindustrian yang dilaksanakan tahun 2025 ini mengalami penurunan, hal ini dikarenakan adanya beberapa kali efisiensi anggaran yang terjadi ditahun 2025. Sedangkan beberapa pelatihan dan pemagangan yang dilaksanakan melalui Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri adalah sebagai berikut :

1. Pemagangan bagi IKM Pengolahan Produk Pangan Olahan Buah-Buahan Kab. Tanah Laut tanggal 10 s/d 14 Pebruari 2025 bertempat di BBSPJIA Bogor Provinsi Jawa Barat yang diikuti 5 IKM.
2. Pelatihan Desain dan Pengembangan Motif Sasirangan tanggal 24 s/d 28 Pebruari 2025 bertempat di Gedung Pusat Promosi Sentra IKM Sasirangan Tambang Ulang dengan jumlah peserta 20 orang dengan instruktur dari IKM Fanesya Sasirangan.

3. Pelatihan Teknis Pengembangan Ecoprint tanggal 21 s.d 26 April 2025 bertempat di Gedung Pusat Promosi Sentra IKM Sasirangan Tambang Ulang dengan jumlah peserta 20 orang dengan instruktur dari IKM Arthadeva Sasirangan.
4. Pelatihan Teknis Produksi Olahan Ikan Haruan 15 s.d 19 September 2025 bertempat Aula Kantor Kecamatan Kurau dengan jumlah peserta 20 orang dengan instruktur berasal dari Yayasan Borneo Insan Kreatif.
5. Pelatihan Teknis Produksi Olahan Produk Frozen Berbahan Unggas dan Ikan tanggal 13 s.d 17 Oktober 2025 dengan jumlah peserta 20 orang bertempat di Aula Kantor Kecamatan Jorong.
6. Pelatihan Teknis Produksi Olahan Sawo tanggal 27 s/d 30 Oktober 2025 dengan jumlah peserta 20 orang bertempat di Aula Kantor Desa Batakan.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pemagangan diatas dilaksanakan melalui Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri .

Kegiatan Magang IKM Pengolahan Produk Pangan Berbahan Buah-Buahan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BBSPJI) Agro Kementerian Perindustrian RI, Bogor



PENGOLAHAN IKAN HARUAN



PENGEMBANGAN ECOPRINT



Kemudian beberapa IKM yang diberikan fasilitasi hak merk, fasilitasi halal, fasilitasi layanan rumah kemasan dan fasilitasi hibah dilaksanakan melalui Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri dapat dilihat uraian dan tabel-tabel dibawah ini.

Pada Tahun 2025 ada 25 IKM yang kita beri fasilitasi Sertifikasi Hak Merk. Daftar IKM yang mendapat fasilitasi sertifikasi merk dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.13
Rekap Data IKM Yang Di Fasilitasi Sertifikasi Hak Merek Tahun 2025

NO	NAMA IKM	DESA	KECAMATAN	NAMA MEREK	KELAS	PRODUKSI
1	Dapoer Nini Kembar	Simpang Empat Sungai Baru	Jorong	Padu Paninian	29 dan 30	Aneka keripik, dan kue kering
2	AS Wood Working	Kintapura	Kintap	AS Wood Working	20	Aneka kerajinan kayu ulin
3	I-Win Cake	Pabahanan	Pelaihari	I-Win Cake	30	Bolen pisang, aneka bolu , brownies, roti sobek, dan aneka kue lainnya
4	Produksi Rumahan Siemanis	Guntung Besar	Pelaihari	Siemanis Gulmer	30	es lahang, Gula semut aren, sirup gula merah
5	Lahang Hafizh & Hafizah	Guntung Besar	Pelaihari	Hafizahnafees	30	es lahang, dan gula merah dan aren
6	Keripik Ibu Titi	Tanjung	Bajuin	Pamikerso	29	aneka keripik singkong, keripik tempe, dan lain-lain
7	Keripik Talita Raiqa	Kunyit	Bajuin	RaiQaTalita	29	aneka keripik singkong, dan keripik pisang
8	SMKS Intan Bara Husada	Sarang Halang	Pelaihari	Fambucha	30	Teh kombucha (teh fermentasi kesehatan)
9	Telur Asin Andut	Kurau Utara	Bumi Makmur	Andut	29	Telur asin
10	Kerupuk Udang Bu Darna	Sungai Rasau	Bumi Makmur	Kerupuk Bu darna	30	Kerupuk Udang
11	Cilox Brader	Telaga	Pelaihari	Cilox Brader	30	Aneka cilok
12	Makmur Jaya Abadi	Telaga Langsung	Takisung	Yamni Honey	30	Madu Kelulut
13	Arsy Bakery	Panggung	Pelaihari	Arsy Bakery	30	Aneka Bakery
14	Arman Sasirangan	Handil Maluka	Bumi Makmur	Arman Sasirangan	24	Sasirangan
15	Tulevsky	Karang Taruna	Pelaihari	Penjahit Tulevsky	40	Jasa Menjahit Pakaian

NO	NAMA IKM	DESA	KECAMATAN	NAMA MEREK	KELAS	PRODUKSI
16	Keripik Jamur Crispy'a	Karang Taruna	Pelaihari	Crispy'a	29	Keripik Jamur
17	Bumdes Tunas Murni	Nusa Indah	Bati-Bati	Tunas Murni	30	Kerupuk Ketumbar
18	Amplang Ibu Ainah	Tanjung Dewa	Panyipatan	Sanombo	30	Amplang
19	Uyah Sangrai Barokah By.adibarsyilalifah	Guntung Besar	Pelaihari	Uyah Sangrai Barokah By.adibarsyilalifah	30	Uyah Pencok atau garam berbumbu
20	Rumah Jahit Sinta	Panyipatan	Panyipatan	Rumah Jahit Sinta	40	Jasa Menjahit Pakaian
21	Aneka Keripik Mama Diva	Simpang Empat Sungai Baru	Jorong	Mama Diva	29	Aneka Keripik
22	Penjahit Ardani	Batakan	Panyipatan	Penjahit Ardani	40	Jasa Menjahit Pakaian
23	Alr sasirangan	Alur	Jorong	Alr sasirangan	24	sasirangan
24	Bumdes Ruhui Rahayu	Handil Birayang Atas	Bumi Makmur	Tiara Amira	30	Beras
25	Jaswadi Bakery	Sarang Harang	Pelaihari	Jaswadi Bakery	29	Aneka roti dan

Pada tahun 2025, total 41 IKM yang kita fasilitasi Sistem Jaminan Halal, dengan rincian sebanyak 31 IKM yang difasilitasi melalui Self Delcare APBD Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian dan sebanyak 10 IKM difasilitasi melalui Dana APBD Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan sebagaimana yang terinci pada table berikut :

Tabel 3.14
Daftar IKM Yang Difasilitasi Sistem Jaminan Halal
Dengan bekerjasama dengan BPJPH dan Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2025

NO	NAMA IKM	Merk	NAMA PEMILIK	ALAMAT	PRODUK YANG DIHASILKAN	TAHUN TERBIT	TANGGAL TERBIT	NOMOR SERTIFIKAT HALAL	KETERANGAN
1	Al Fathanu	Al Fathanu	Carinah	Jl. Swadaya I Rt 13 Rw.3, Rt/Rw -, Simpang Empat Sungai Baru, Jorong	Rempeyek, Keripik Tempe	2025	03/05/2025	ID63410 0219448 10525	program SEHATI
2	Al Fathanu	Al Fathanu	Carinah	Jl. Swadaya I Rt 13 Rw.3, Rt/Rw -, Simpang Empat Sungai Baru, Jorong	Donat	2025	03/05/2025	ID63410 0218958 50425	program SEHATI

NO	NAMA IKM	Merk	NAMA PEMILIK	ALAMAT	PRODUK YANG DIHASILKAN	TAHUN TERBIT	TANGGAL TERBIT	NOMOR SERTIFIKAT HALAL	KETERANGAN
3	Mama Anisa	Mama Anisa	Asliah	Jl. Tebing Tinggi, Rt/Rw -, Takisung, Takisung	Kerupuk Udang	2025	13/04/2025	ID63410 0214040 60425	program SEHATI
4	Sie Manis	Sie Manis	Nurma Dahlia	Jl. Pandalarak, Rt/Rw -, Guntung Besar, Pelaihari	Gula semut, lahang, gula cair	2025	10/05/2025	ID63410 0221203 60525	program SEHATI
5	Sie Manis	Sie Manis	Nurma Dahlia	Jl. Pandalarak, Rt/Rw -, Guntung Besar, Pelaihari	Keripik Tempe	2025	04/05/2025	ID63410 0219699 50525	program SEHATI
6	Andut	Telur Asin Andut	Isnaniah	Jl. Limo 1 Rt.002/Rw.0 01-, Desa Kurau Utara, Kec. Bumi Makmur	Telur Asin	2025	06/05/2025	ID63410 0220257 80525	program SEHATI
7	Keripik Jamur Tiram Arsy	Keripik Jamur Tiram Arsy	Cory Desa Marthari ni	Jl. Soekarno-Hatta Rt. 11 Rw. 05, Desa Pemuda, Kec. Pelaihari	Keripik Jamur	2025	04/07/2025	ID61410 0236817 10725	program SEHATI
8	kacang sambal	kacang sambal	Syarifah	Ds. Kuringkit, Kec. Panyipatan	Kacang sambal	2025	25/07/2025	ID63410 0247735 80725	program SEHATI
9	kerupuk lestari	kerupuk lestari	Hamidah	Ds. Takisung	kerupuk ikan	2025	17/07/2025	ID63410 0243644 70725	program SEHATI
10	Kedai Vanisha	Kedai Vanisha	Khairunnisa	Panggung, Kec. Pelaihari	produk bakery	2025	12/08/2025	ID63410 0258223 80825	program SEHATI
11	PureNira 88	PureNira 88	Eko	Takisung	Lahang pak eko	2025	14/08/2025	ID63410 0259222 00825	Self Declare Mandiri APBD Disnakerind

NO	NAMA IKM	Merk	NAMA PEMILIK	ALAMAT	PRODUK YANG DIHASILKAN	TAHUN TERBIT	TANGGAL TERBIT	NOMOR SERTIFIKAT HALAL	KETERANGAN
12	Kerupuk Tunas Murni, Raja Rasa	Kerupuk Tunas Murni, Raja Rasa	Puguh Wibowo	Nusa Indah, Kec. Bati-Bati	Kerupuk Ketumbar	2025	14/08/2025	ID63410 0259221 80825	Self Declare Mandiri APBD Disnakerind
13	Amplang Sanombo Ibu Ainah	Amplang Sanombo Ibu Ainah	Ainah	Ds. Tanjung Dewa, Kec. Panyipatan	Amplang	2025	14/08/2025	ID63410 0259215 80825	Self Declare Mandiri APBD Disnakerind
14	Kleti'an bu kar	Kleti'an bu kar	Karsini	Tirta Jaya, Kec. Bajuin	Rengginang, dan keripik	2025	14/08/2025	ID63410 0259222 50825	Self Declare Mandiri APBD Disnakerind
15	Mama Kiki	Mama Kiki	Arniah	Ds. Tambak Karya, Kec. Kurau	Donat dan Roti	2025	14/08/2025	ID63410 0259221 20825	Self Declare Mandiri APBD Disnakerind
16	Asmantoga Rosella	Asmantoga Rosella	Ripawati	Ds. Kait-Kait, Kec. Bati-Bati	Minuman Segar Jahe, dan Temulawak Instan	2025	14/08/2025	ID63410 0259221 50825	Self Declare Mandiri APBD Disnakerind
17	Slondoknya	Slondoknya	Tri Susanti	Pabahanan, Kec. Pelaihari	Kerupuk Slondok	2025	25/09/2025	ID63410 0289093 50925	Self Declare Mandiri APBD Disnakerind
18	Pempek Noviana	Pempek Noviana	Yayan Noveri	Sungai Riam, Kec. Pelaihari	Pempek Ikan	2025	25/09/2025	ID63410 0289128 30925	Self Declare Mandiri APBD Disnakerind
19	Dodol Sawo Acil Atang	Dodol Sawo Acil Atang	Multi Hartati	Desa Tanjung Dewa, Kec. Panyipatan	Dodol Sawo	2025	25/09/2025	ID63410 0288985 20925	Self Declare Mandiri APBD Disnakerind

NO	NAMA IKM	Merk	NAMA PEMILIK	ALAMAT	PRODUK YANG DIHASILKAN	TAHUN TERBIT	TANGGAL TERBIT	NOMOR SERTIFIKAT HALAL	KETERANGAN
20	Keripik Tempe Acil Bungas	Ika Riani	Ika Riani	Desa Alur, Kec. Jorong	Keripik Tempe	2025	10/09/2025	ID63410 0284286 10925	Self Declare Mandiri APBD Disnakerind
21	Anindsyas Snack	Anindsyas Snack	Siti Aminah	Ds. Martadah Baru, Kec. Tambang Ulang	Marning dan Emping Jagung	2025	04/10/2025	ID63410 0297183 21025	Self Declare Mandiri APBD Disnakerind
22	Bina Karya Bersama	Bina Karya Bersama	Hamidah	Ds. Kait-Kait, Kec. Bati-Bati	Akar pinang	2025	06/08/2025	ID63410 0254746 00825	Self Declare Mandiri APBD Disnakerind
23	Crispy'a	Crispy'a	Restu Aulia Khairunnisa	Karang Taruna, Kec. Pelaihari	Keripik Jamur	2025	11/08/2025	ID63410 0257510 30825	Self Declare Mandiri APBD Disnakerind
24	Kedai Vanisha	Kedai Vanisha	Khairunnisa	Panggung, Kec. Pelaihari	produk bakery	2025	01/07/2025	ID63410 0235521 80725	Self Declare Mandiri APBD Disnakerind
25	Sirup Rambai Bogam Amalia	Sirup Rambai Bogam Amalia / Bumdes Sungai Rasau	Marhamah	Desa Sungai Rasau, Kec. Bumi Makmur	Sirup Rambai	2025	15/10/2025	ID63110 0209857 21224	Self Declare Mandiri APBD Disnakerind
26	Uyah Sangrai Barokah By. Adibarsyil alifah	Uyah Sangrai Barokah By. Adibarsyil alifah	Nur Shafitriya Anggraeni	Desa Batilai, Kec. Takisung	Uyah Sangrai	2025	24/09/2025	ID63410 0288778 30925	Self Declare Mandiri APBD Disnakerind
27	Keripik RaiQaTaita	Keripik RaiQaTaita	Yuliyana	Desa Kunyit, Kecamatan Bajuin	keripik	2025	05/12/2025	ID63410 0358398 31225	Self Declare Mandiri APBD Disnakerind

NO	NAMA IKM	Merk	NAMA PEMILIK	ALAMAT	PRODUK YANG DIHASILKAN	TAHUN TERBIT	TANGGAL TERBIT	NOMOR SERTIFIKAT HALAL	KETERANGAN
28	Keripik Pamikerso	Keripik Pamikerso	Titi Sunarti	Desa Tanjung, Kecamatan Bajuin	keripik	2025		proses pengajuan	Self Declare Mandiri APBD Disnakerind
29	I Win Cake	I Win Cake	Winda Fransisca Panca Rini	Kelurahan Pabahanan, Kecamatan Pelaihari	cake & Cookies	2025	31/12/2025	ID63410038678301225	Self Declare Mandiri APBD Disnakerind
30	Cemal Cemil	Cemal Cemil	Siti Khomariah	Desa Batalang, Kecamatan Jorong	keripik	2025	21/12/2025	ID63410038141191225	Self Declare Mandiri APBD Disnakerind
31	Rumah Aneka Snack (RAS)	Rumah Aneka Snack (RAS)	Fahriano or Ichsan	Desa Gunung Makmur, Kecamatan Takisung	keripik	2025	13/12/2025	ID63410036849511225	Self Declare Mandiri APBD Disnakerind
32	Sahabat Madu	Sahabat Madu	Kuswanto	Desa Sumber Makmur, Kecamatan Takisung	madu	2025	13/12/2025	ID63410036852531225	Self Declare Mandiri APBD Disnakerind
33	Bambolini Uni	Bambolini Uni	Fitdah Raudatul Jannah	Kelurahan Karang Taruna, Kecamatan Pelaihari	donat dan sejenisnya	2025	14/12/2025	ID63410037197041225	Self Declare Mandiri APBD Disnakerind
34	Q'Chips	Q'Chips	Nur Sullehah	Kelurahan Angsau, Kecamatan Pelaihari	keripik	2025		proses pengajuan	Self Declare Mandiri APBD Disnakerind
35	Cemilan Bunda	Cemilan Bunda	Ikka Yurinda Theresia	Kelurahan Atu-Atu, Kecamatan Pelaihari	Cireng	2025		proses pengajuan	Self Declare Mandiri APBD Disnakerind

NO	NAMA IKM	Merk	NAMA PEMILIK	ALAMAT	PRODUK YANG DIHASILKAN	TAHUN TERBIT	TANGGAL TERBIT	NOMOR SERTIFIKAT HALAL	KETERANGAN
36	Warung Rujak	Warung Rujak	Didik Winarko	Desa Sarikandi, Kecamatan Kurau	Gorengan	2025		proses pengajuan	Self Declare Mandiri APBD Disnakerind
37	Pentol Anindyas	Pentol Anindyas	Heru Suwanto	Desa Benua Tengah, Kecamatan Takisung	Pentol	2025		proses pemberkasan Dokumen Halal	Reguler, APBD Disnakerind
38	SMKS Intan Barahusada	Fambucha	Tika Ardilia Nurwidya stuti	Kelurahan Sarang Halang, Kecamatan Pelaihari	Teh Kombucha	2025		proses pemberkasan Dokumen Halal	Reguler, APBD Disnakerind
39	Donalia	Donalia	Ghandi Aziz P.	Kelurahan Pelaihari, Kecamatan Pelaihari	Aneka Bakery	2025		proses pemberkasan Dokumen Halal	Reguler, APBD Disnakerind
40	D'Ncef	D'Ncef	Septia Hijria	Kelurahan Angsau, Kecamatan Pelaihari	Gorengan	2025		proses pemberkasan Dokumen Halal	Reguler, APBD Disnakerind
41	Pentol Abah Lukman	Pentol Abah Lukman	Sugiyono	Desa Kurau, Kecamatan Kurau	Pentol dan Bakso	2025		proses pemberkasan Dokumen Halal	Reguler, APBD Disnakerind

Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Tanah Laut juga berusaha meningkatkan pelayanan di Rumah Kemasan dengan cara memfasilitasi desain label dan kemasan sebanyak 39 IKM di Tahun 2025, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.15
Rekap Pelayanan Pada Rumah Kemasan 2025

No.	Nama IKM Pengguna Layanan	Layanan yang diterima	No. HP (WA)	E-mail
1	Mama Salma	Desain label kemasan kue basah, kue kering, jamu, tape ketan, kembang goyang	85345102864	
2	SJ Langkar	Desain Label kemasan Pangsit Ikan tenggiri, Pentol ikan tenggiri, Takoyaki ikan tenggiri, Tahu bakso ikan tenggiri		
3	Riana Catering	Desain Label kemasan Catering	82353105233	Rianaputri685@gmail.com
4	Nuryati Farm	Desain Label kemasan Buah Anggur	85251475152	rizkypratam2403@gmail.com
5	Mama EL	Desain Label Kemasan Olahan Cumi		
6	TE-WANG	Desain Label Kemasan Keripik Tempe	85391910256	
7	Jaya Bersama Sasirangan	Desain Label Kemasan Sasirangan	82250249500	Jlah59196@gmail.com
8	Asura	Desain Label Kemasan Minuman Rambai	82251138764	
9	Lele Ruli	Desain Label kemasan Olahan Kerupuk ikan dan abon ikan lele	82250328111	
10	Tala Al Plus	Desain Label Kemasan Ubi Segar	85753164483	arul.amrullah89@gmail.com
11	ARC Madu	Desain Label Kemasan Madu Kelulut	85346541271	arsgallery94@gmail.com
12	TZD Madu	Desain Label Kemasan Madu Kelulut	85248291002	
13	Ulya Madu	Desain Label Kemasan Madu Kelulut	85332374856	
14	Acil Jasimah	Desain Label Kemasan Olahan Udang		
15	Mang Ali	Desain Label kemasan Kerupuk	82227882599	sanahja110506@gmail.com
16	Noviana	Desain Label Kemasan Pemppek		
17	Batakan Berkah	Desain Label kemasan Pangsit Ikan tenggiri, Pentol ikan tenggiri, Takoyaki ikan tenggiri, Tahu bakso ikan tenggiri		
18	Amalia	Desain Label kemasan olahan Rambai	82251138764	
19	Hani Fresh Milk	Desain Label kemasan Susu segar		
20	Injon	Desain Label kemasan Kerupuk Labu		
21	TPA Darul Qur'an	Desain Logo TPA		
22	Ibu Ade	Desain Label kemasan Aneka Camilan		
23	Makde	Desain Label kemasan Temulawak Sebuk	85821375848	
24	Agung Cake and Cookies	Desain Label kemasan kue	85348262688	mulianaagustian92@gmail.com
25	Berkah Sasirangan Bajuin	Desain Label Produk Sasirangan	85348251592	nursoyono0@gmail.com
26	IKM Desa Ujung Baru	Desain Label Kemasan Cake singkong, cake labu, dodol labu, minuman jeruk serbuk, carica pepaya, manisan pepaya, carica kundur, manisan kundur, selai pepaya, selai kundur, kue gipang, saos pepaya		
27	Norsuhad	Konsultasi Kemasan produk IKM		
28	Ningrum	Konsultasi Kemasan produk IKM	87814147227	
29	Diah R	Konsultasi Kemasan produk IKM	85260517553	

No.	Nama IKM Pengguna Layanan	Layanan yang diterima	No. HP (WA)	E-mail
30	Aditya Pratama	Konsultasi Kemasan produk IKM	82157200681	
31	Mohmudin	Konsultasi Kemasan produk IKM	82153024925	
32	Lasti	Konsultasi Kemasan produk IKM	81150334345	
33	Mariati	Konsultasi Kemasan produk IKM		
34	Amalia	Konsultasi Kemasan produk IKM		
35	IKM Roti Gunung Makmur	Konsultasi Kemasan produk IKM		
36	Ibu Ade	Konsultasi Kemasan produk IKM	83141249612	
37	Amel	Konsultasi Kemasan produk IKM	82149858959	
38	Norma	Konsultasi Kemasan produk IKM	82151418969	
39	Berkah Uyah Sangrai	Desain label produk	83837557909	

Tahun 2025 Dinas Tenaga dan Perindustrian melalui Bidang Perindustrian telah memberikan hibah kepada Koperasi Konsumen Pedagang Mandiri Sejahtera berupa Mesin Pencetak Bakso 1 unit dan Mesin Penggiling Daging 1 unit.

Kegiatan fasilitasi Merk, Fasilitasi Halal, Fasilitasi Rumah Kemasan dan Fasilitasi Hibah dilaksanakan melalui Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri.

b. Peningkatan Pengembangan Perwilayahan Industri

Pada tahun 2025 ada peningkatan pada jumlah sentra yaitu sebanyak 1 sentra IKM yaitu sentra Sungai Rasau di Kecamatan Bumi Makmur, dimana tahun 2025 total seluruh sentra menjadi 14 sentra IKM dibandingkan dengan tahun 2024 hanya terdapat 13 sentra IKM.

Tabel 3.16
Sentra IKM di Kab. Tanah Laut

No	Nama Sentra	Jumlah Unit Usaha	Jenis Usaha	Kontak Person	Alamat			
					Jalan	Desal Kel	Kec.	Kab/ Kota
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Sasiangan	7	Sasiangan dan Turunannya	Dwie Wahyuni	Desa Maritadah Baru RT 02 RW 01	Maritadah Baru	Tambang Ulang	Tanah Laut
2	Arang	23	Kayu Arang	Amrullah	Ranggang	Ranggang	Takisung	Tanah Laut
3	Anyaman Furun	22	Anyaman Furun	Masliah	Jl. Keramat RT 08 RW 03	Takisung	Takisung	Tanah Laut
4	Anyaman Furun	13	Anyaman Furun	Enik	Ling Anggang	Ling Anggang	Bati-Bati	Tanah Laut
5	Gula Merah	17	Gula Merah	Sayid Hasan	Kandangan Lama RT 08 RW 03	Kandangan Lama	Panyipatan	Tanah Laut
6	Gula Merah	23	Gula Merah	M. Afif	Desa Batilal RT 04 RW 02	Batilal	Takisung	Tanah Laut
7	Madu	3	Madu	Kuswanto	ROMB. 04 RT 08 RW 04	Sumber Makmur	Takisung	Tanah Laut
8	Olahan Hasil Laut	13	Kerupuk	Nina	Jl. Pelabuhan Barat RT 05 RW 02	Tanjung Dewa	Panyipatan	Tanah Laut
9	Olahan Hasil Laut	34	Kerupuk	Misna Yanti	Jl. Pariwisata RT 16 RW 04	Batakan	Panyipatan	Tanah Laut
10	Olahan Hasil Laut	8	Kerupuk	Maria Ulfah	Sungai Rasau	Sungai Rasau	Bumi Makmur	Tanah Laut
11	Pakasam	61	Pakasam	Jumaidi	Kali Besar	Kali Besar	Kurau	Tanah Laut
12	Makanan Minuman	35	Makanan dan Minuman	Imam Wahyudi	Jl. Mangkubumi RT 09 RW 04	Bumi Jaya	Pelatihan	Tanah Laut
13	Makanan Minuman	7	Minuman Rimpang	Yulia Purnama Rukmi	Jl. Keramat RT 03 RW 01	Tirta Jaya	Bajuin	Tanah Laut
14	Arang	32	Kayu Arang	Nasir	Ranggang Dalam	Ranggang Dalam	Takisung	Tanah Laut

c. Peningkatan Akses Pemasaran IKM

Pada tahun 2025 realisasi persentase Akses Pemasaran IKM adalah sebesar 4,39% Hal ini mengalami kenaikan di banding tahun sebelumnya dikarenakan jumlah IKM formal di Tahun 2025 bertambah sebanyak 43 IKM dibanding Tahun 2024. Sedangkan untuk jumlah IKM yang dipromosikan Tahun 2025 bertambah 46 IKM di bandingkan Tahun 2024.

Dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.17
Jumlah IKM Yang Dipromosikan

	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025
IKM yang dipromosikan di Dekranasda	55	64	68
IKM yang dipromosikan di Puspro Tambang Ulang	50	59	65
IKM yang dipromosikan melalui Mobil Promosi	48	64	68
IKM yang di promosikan melalui even-even pameran yang diikuti baik dalam daerah maupun luar daerah	13	13	65
IKM yang dipromosikan melalui Pojok IKM	48	48	28
TOTAL	214	248	294
Jumlah IKM Formal	1174	1894	1937

Upaya-upaya dilakukan pada indikator ini adalah dengan mengikuti Kegiatan/event promosi yang dilaksanakan baik di dalam daerah maupun luar daerah, mengikuti kegiatan Pojok IKM sebagai sarana promosi pengrajin dalam mengenalkan produknya serta menjaga pelayanan di Dekranasda dan Pusat Promosi Tambang Ulang, bahkan juga melakukan promosi ke luar Negeri yaitu ke Negara Belgia.

Dapat kami informasikan bahwa di bawah Bidang Perindustrian, khususnya berkaitan dengan Promosi Produk IKM, kami memiliki 2 tempat promosi yaitu Dekranasda dan Pusat Promosi Sentra IKM Tambang Ulang. Pada kedua tempat promosi ini, sistem yang dipakai adalah titip jual, dimana IKM menitipkan produknya untuk dijual dan dipromosikan.

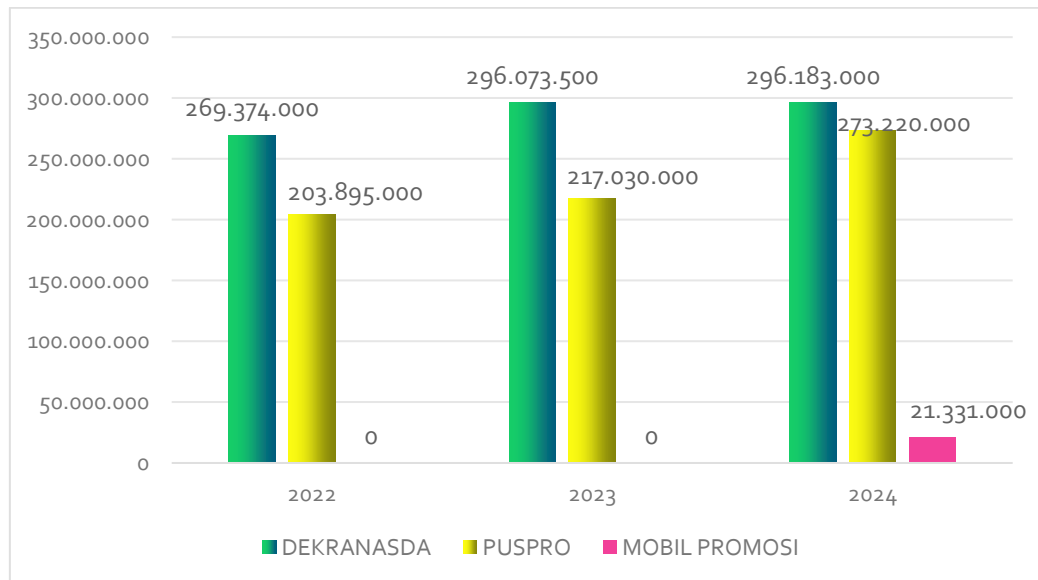
Adapun penjualan produk IKM di kedua tempat tersebut selama Tahun 2025 adalah sbb :

Tabel 3.18
Rekapitulasi Penjualan Produk IKM Selama Tahun 2025 Pada Dekranasda, Pusat Promosi dan Mobil Toko

NO	BULAN	PENJUALAN DEKRANASDA	PENJUALAN PUSPRO	MOBIL EXPO	JUMLAH
1	JANUARI	24.398.000	5.395.000	-	29.793.000
2	FEBRUARI	25.135.000	10.089.000	-	35.224.000
3	MARET	21.066.000	2.105.000	945.000	24.116.000
4	APRIL	21.285.000	7.309.000	-	28.594.000
5	MEI	27.780.000	11.740.000	2.605.000	42.125.000
6	JUNI	21.110.000	16.060.000	-	37.170.000
7	JULI	38.698.000	40.425.000	-	79.123.000
8	AGUSTUS	25.120.000	39.690.000	-	64.810.000
9	SEPTEMBER	20.325.000	11.286.000	2.570.000	34.181.000
10	OKTOBER	17.596.000	13.977.000	1.547.000	33.120.000
11	NOVEMBER	13.722.000	31.899.000	4.388.000	50.009.000
12	DESEMBER	17.304.000	14.555.000	1.551.000	33.410.000
	JUMLAH	273.539.000	204.530.000	13.606.000	491.675.000

Pada Tahun 2025, Rata-rata penjualan di Dekranasda Rp. 22.794.916/bulan dan di Pusat Promosi rata-rata penjualan Rp. 17.044.166/bulan dan untuk mobil promosi rata-rata penjualan Rp. 1.133.833/bulan.

Grafik 3.2
Jumlah Penjualan Produk IKM Tahun 2022 sd 2025 Pada Dekranasda Puspro dan Mobil Promosi



Selain dari Dekranasda dan Puspro Tambang Ulang, kami juga melakukan promosi produk melalui berbagai event pameran dan juga menggunakan mobil promosi Dekranasda. Hasil Penjualan Produk IKM Selama Tahun 2025 dari mobil Promosi adalah sebesar Rp. 13.606.000.

Berikut event yang diikuti dengan menggunakan mobil promosi Dekranasda.

Tabel 3.19
Event Yang Diikuti Oleh Mobil Promosi Sepanjang Tahun 2025

No	Tanggal Kegiatan	Nama Kegiatan	Tempat Kegiatan Desa	Kecamatan
1	11 Maret 2025	Mobil Expo pada Event Partisipasi Pasar Murah pada Event Ramadahn Expo Tahun 2025	Halaman Kantor Mall Pelayanan Publik	Pelaihari
2	21 Maret 2025	Mobil Expo pada Event Partisipasi Pasar Murah pada Event Menjelang Hari Raya Idul Fitri 1446H Tahun 2025	Halaman Mesjin Syuhada	Pelaihari
3	25 Maret 2025	Mobil Expo pada Event Partisipasi Pasar Murah pada Event Menjelang Hari Raya Idul Fitri 1446H Tahun 2025	Halaman Pertasi Kencana	Pelaihari
4	06 Mei 2025	Mobil Expo pada Event Partisipasi Pasar Murah dan UMKM pada Pembukaan TMMD ke 124 Kodim Tala	Desa Gunung Melati	Batu Ampar
5	04 Juni 2025	Mobil Expo pada Event Partisipasi Pasar Murah dan UMKM pada Penutupan TMMD ke 124 Kodim Tala	Desa Gunung Melati	Batu Ampar
6	10 September 2025	Mobil Expo pada Event Partisipasi Pasar Murah Dalam Rangka Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2025	Halaman kantor Desa kandungan Baru	Panyipatan
7	17 September 2025	Mobil Expo pada Event Partisipasi Pasar Murah pada Kegiatan Ngobati Tahun 2025	Halaman Kantor Kecamatan Panyipatan	Panyipatan
8	10 Oktober 2025	Mobil Expo pada Event Partisipasi Pasar Murah Dalam Rangka Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2025	Halaman kantor Desa Asam Jaya	Jorong
9	17 Oktober 2025	Mobil Expo pada Event Partisipasi Pasar Murah Dalam Rangka Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2025	Halaman kantor Desa Pasir Putih	Jorong
10	22 Oktober 2025	Mobil Expo pada Event Partisipasi Pasar Murah Dalam Rangka Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2025	Halaman kantor Desa Bingkulu	Tambang Ulang
11	22 Oktober 2025	Mobil Expo pada Event Partisipasi Pasar Murah Dalam Rangka Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2025	Halaman kantor Desa Bluru	Batu Ampar
12	29 Oktober 2025	Mobil Expo pada Event Partisipasi Pasar Murah pada Kegiatan Ngobati Tahun 2025	Halaman Kantor Kecamatan Kintap	Kintap
13	10 Oktober 2025	Mobil Expo pada Event Partisipasi Pasar Murah Dalam Rangka Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2025	Halaman kantor Desa Tambang Ulang	Tambang Ulang
14	20 November 2025	Mobil Expo pada Event Partisipasi Pasar Murah dalam rangka Mendukung Kegiatan Hari Jadi Ke-60 Kabupaten Tanah Laut	Halaman Kantor Kecamatan Panyipatan	Panyipatan
15	26 November 2025	Mobil Expo pada Event Partisipasi Pasar Murah dalam rangka Mendukung Kegiatan Hari Jadi Ke-60 Kabupaten Tanah Laut	Halaman Kantor Kecamatan Batu Ampar	Batu Ampar
16	27 November 2025	Mobil Expo pada Event Partisipasi Pasar Murah dalam rangka Mendukung Kegiatan Lomba Hewan Ternak	Pasar Hewan Pelaihari	Pelaihari
17	28 November 2025	Mobil Expo pada Event Partisipasi Pasar Murah dalam rangka Menjelang Natal 2025 dan Tahun Baru 2025	Lapangan Sepak Bola SDN Bumi Jaya 1	Pelaihari

18	02-03 Desember 2025	Mengikuti Pameran Produk IKM dan UMKM pada Rapat Koordinasi Bapeda Seluruh Indonesia Tahun 2025	Hotel Rattan Inn Banjarmasin	Banjarmasin
19	11 Desember 2025	Mobil Expo pada Event Partisipasi Pasar Murah Dalam Rangka Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2025	Halaman Kantor Desa Ranggung Dalam	Takisung
20	16 Desember 2025	Mobil Expo pada Event Partisipasi Pasar Murah Dalam Rangka Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2025	Halaman Kantor Desa Bukit Mulia	Kintap
21	18 Desember 2025	Mobil Expo pada Event Partisipasi Pasar Murah Dalam Rangka Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2025	Halaman Kantor Desa Muara Asam-asam	Jorong
22	24 Desember 2025	Mobil Expo pada Event Partisipasi Pasar Murah Dalam Rangka Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2025	Halaman Dekranasada	Pelaihari

Berikut kegiatan pameran dan mini expo yang diikuti selama Tahun 2025 :

Tabel 3.20
Kegiatan Pameran Yang Diikuti Sepanjang Tahun 2025

No	Tanggal Kegiatan	Nama Kegiatan	Tempat Kegiatan	Kecamatan
1	04 - 08 Februari 2025	Pameran Inacraft	Jakarta International Convention Center, Jakarta	Jakarta
1	21 - 26 Juni 2025	Mengikuti Pameran dan Bazar Ekonomi Kreatif pada kegiatan MTQN XXXVI di Kabupaten Banjar	Taman Bumi Cahaya Bumi Selamat Kab. Banjar	Taman Bumi Cahaya Bumi Selamat Kab. Banjar
2	08 - 12 Juli 2025	Mengikuti Kegiatan Pameran Hut Ke-45 Dekranas Tahun 2025 BSCC Dome Balikpapan Kalimantan Timur	Kota Balikpapan Prov. Kalimantan Timur	BSCC Dome Balikpapan Kalimantan Timur
3	10 Agustus 2025	Mengikuti Kegiatan Pameran Kalsel Expo dalam rangka memeriahkan hari jadi Provinsi Kalimantan Selatan yang Ke-75 dan BumDes Expo 2025	Halaman Kantor Gubernur Prov. Kalsel Banjarbaru	Halaman Kantor Gubernur Prov. Kalsel Banjarbaru
3	18 - 22 Agustus 2025	Pameran Tala Craft & Cultur Week pada Pekan Raya Kemerdekaan Tahun 2025	Halaman Pertasi Kencana	Pelaihari, Kab. Tanah Laut
4	26-29 September 2025	Mengikuti Kegiatan Pameran Bamara Fair 2025	Halaman Kantor Gubernur Prov. Kalsel Banjarbaru	Halaman Kantor Gubernur Prov. Kalsel Banjarbaru
4	01 - 05 Oktober 2025	Pameran Inacraft Vol. 4 Tahun 2025	Jakarta International Convention Center, Jakarta	Jakarta
5	29-30 November 2025	Pameran Borneo Sasirangan & Craft Festival 2025	Duta mall Banjarmasin	Banjarmasin
6	04 - 07 Desember 2025	Bali Paradise Trade Travel & Investment Expo 2025	Level 21 Mall Bali	Bali
7	13 - 05 Desember 2025	Kegiatan Indonesia Creative Week Belgium Histori Waiting Hall Atwerpen Central Station Atwerpen, Belgium	Belgia	Belgia

PROMOSI SASIRANGAN DI PLAZA INDONESIAN FASHION WEEK JAKARTA



APROMOSI SASIRANGAN TANAH LAUT DI ATWERVEN CENTRAL STATION BELGIA



d. Peningkatan Data Pelaku Industri di SIINas

Pada tahun 2025 realisasi persentase kepatuhan industri terhadap SIINas adalah sebesar 34,08%. Hal ini mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya dimana kepatuhan industri hanya berada di 37,99%. hal ini dikarenakan jumlah pelaku usaha yang mendaftarkan/menyampaikan laporannya di SIINas masih belum banyak.

Tabel 3.21
Pelaku Usaha Yang Menyampaikan Laporan di SIINas

	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025
Pelaku usaha yang lapor data industri	33	87	91
Jumlah industri yang terdaftar di SIINas	128	229	267

Upaya-upaya dilakukan pada indikator ini adalah dengan melaksanakan sosialisasi maupun jemput bola dan pendampingan kepada pelaku usaha mengenai pelaporan data industri mereka ke dalam SIINas.

Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian melalui Program Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota/Kabupaten/Kota, verifikasi pemenuhan persyaratan/standar kegiatan usaha sektor perindustrian dalam rangka penerbitan perizinan berusaha berbasis risiko melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas) yang terintegrasi dengan Sistem Online Single Submission Risk Base Approach (OSS RBA) dan Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Perizinan di Bidang Industri dalam Lingkup

IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota serta Kegiatan Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Fasilitas Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri Serta Data Lain Lingkup Kabupaten/Kota melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINAS) berperan besar dalam pencapaian target indikator. Adapun rincian kegiatan tahun 2024 sbb :

Tabel 3.22
Pengolahan Data Melalui SIINas

No	Skala Usaha Industri	Pengawasan	Terdaftar	Persentase
1	Industri Kecil	93	193	48%
2	Industri Menengah	1	5	10%
3	Industri Besar	4	24	15%
	Jumlah	98	229	43%

Tabel 3.23
Nama IKM di

No.	Nama Perusahaan	Alamat Pabrik	Bidang Usaha	Skala Usaha
1	PT SUKSES WIJAYA ADIMAKMUR	JL. A YANI KM 33,5 RT. 002 RW 002, NUSA INDAH, BATI-BATI, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	PLYWOOD, VENEER	Kecil
2	PT Karimata TImur	JL. A.YANI KM 34 NO.88 RT 002 RW. 002, NUSA INDAH, BATI-BATI, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	INDUSTRI PEMBEKUAN BIOTA AIR LAINNYA, Udang Beku / Cold Storage	Menengah
3	PT Kintap Jaya Wattindo	Dusun 3 Desa Tebing Siring, RT.011, RW.002, Tebing Siring, Bajuin, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	INDUSTRI PENGASAPAN KARET	Menengah
4	PT Tuju Kuda Hitam Sakti	DESA BENTOK KAMPUNG, BENTOK KAMPUNG, BATI-BATI, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	INDUSTRI KIMIA DASAR ORGANIK YANG BERSUMBER DARI HASIL PERTANIAN, PERDAGANGAN BESAR BAHAN BAKAR PADAT, CAIR DAN GAS DAN PRODUK YBDI, PERDAGANGAN ECERAN BAHAN BAKAR LAINNYA	Kecil
5	PT Tirta Abadi Mas Indah	jl. Lambenteng RT.05 RW II, Bati-Bati, Bati Bati, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Air Mineral	Kecil
6	PT Ebimas Besar	Jl. A. Yani KM. 45,6, Pulau Sari, Tambang Ulang, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	PERDAGANGAN BESAR HASIL PERIKANAN, PERDAGANGAN BESAR HASIL OLAHAN PERIKANAN, PERDAGANGAN BESAR MESIN KANTOR DAN INDUSTRI, SUKU CADANG DAN PERLENGKAPANNYA, JASA PASCA PANEN PENANGKAPAN IKAN DI LAUT, INDUSTRI	Menengah

			PENGGARAMAN/PENGERINGAN IKAN,INDUSTRI PEMBEKUAN IKAN,INDUSTRI PENGASAPAN/PEMANGGANGAN IKAN,INDUSTRI PEMBEKUAN BIOTA AIR LAINNYA,PRODUKSI ES	
7	CV Bintang Banua Abadi	Jalan Sumber Rejeki, Nusa Indah, Bati-Bati, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Tandon Air silinder Vertikal PE	Menengah
8	PT Tanjung Raya Bersama	Jl. Hulu Mandrih, RT 001, RW 001, Ds. Bentok Kampung, Bati-bati, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Industri Produk Dari Hasil Kilang Minyak Bumi	Kecil
9	PT Mandiri Perkasa Plant	Jl.A Yani KM.122, RT.016,RW.001, Simpang Empat Sungai Baru, Jorong, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Industri Mortar atau Beton Siap Pakai,Industri Produk Dari Hasil Kilang Minyak Bumi	Kecil
10	PT Bimo Laksana Group	Jl. Kurau RT/RW. 006/002, Pulau Sari, Tambang Ulang, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pengolahan Pabrik Asphalt Mixing Plant (AMP)	Kecil
11	CV Budi Makmur	Jl. Ambawang, RT.004, RW. 003, Desa/Kel.Sarang Halang, Kec.Pelaihari, Kab.Tanah Laut, Prov.Kalimantan Selatan, Sarang Halang, Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Distributor Minyak Mentah,Distributor Minyak Goreng Kelapa Sawit,Distributor Minyak Goreng	Kecil
12	PR Dapur Mas Muflih	Komplek Wengga Pabahanan Jl. Orchid No. A 68, Pabahanan, Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pengemasan Madu Cerena, Apis Dorsata dan Trigona,Produksi Susu Kurma	Kecil
13	PR MULIANA	Gg. Sabrina Komp. Langgeng Cipta Persada RT.007 RW.002, Nusa Indah, Bati Bati, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Produksi Kue Kering	Kecil
14	PR Fanesya Sasirangan	Ds. Banyu Irang Gang Rakat RT. 07/03, Banyu Irang, Bati Bati, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Kain Sasirangan	Kecil
15	PR Oemah Olan Mbak Dyah	Jl. Kolonel Soepirman RT.07/02, Atu-atu, Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Bandeng Presto	Kecil
16	PR HARYOTO	Sungai Jelai No. 65 RT.004/RW.002, Desa Sungai Jelai, Kec. Tambang Ulang, Sungai Jelai, Tambang Ulang, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Industri Makanan dan Masakan Olan	Kecil
17	PR Almanah Sasirangan	Ds. Martadah Baru RT. 02/01, Martadah Baru, Tambang Ulang, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Kain Sasirangan dan turunannya	Kecil
18	PR Kebab Alfatih	Jl. Karangjawa No.9 Kel. Karang Taruna, Karang Taruna, Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Kebab Daging Sapi	Kecil
19	PR Cemilan Bunda	Jl. Baleirejo RT. 19B, Angsau, Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Aneka kue basah	Kecil
20	PR Berkah Amanah Decor	jln kihajar dewantara no 26, Angsau, Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Furniture Keperluan Rumah Tangga dan Kantor	Kecil
21	PT Putra Kanca	DESA PULAU SARI, TAMBANG ULANG, KAB. TANAH LAUT, Pulau Sari, Tambang Ulang, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Jasa Konstruksi	Kecil
22	CV Anugerah Jaya	Jalan Perintis Raya No 145 RT 005 RW 002, Nusa Indah, Bati Bati, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pengolahan Air Minum Dalam Kemasan	Kecil
23	CV Multi Guna Teknik Tala	Jalan Rosela, Desa Ambungan, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kode Pos 70815, Ambungan, Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Industri Konsentrat Makanan Hewan,Industri Mesin Pertanian Dan Kehutanan,Reparasi Mesin untuk Keperluan Khusus,Industri Mesin Keperluan Khusus Lainnya,Jasa Industri untuk Berbagai Pengerjaan Khusus Logam dan Barang dari Logam,Reparasi Mobil,Industri Peralatan Pengontrolan dan	Kecil

			Perindustrian Listrik,Konstruksi Gedung Industri	
24	PR Winarsih	Martadah Baru, Martadah Baru, Tambang Ulang, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Kain Sasirangan Kombinasi Batik dan turunannya	Kecil
25	PR Sri Rahayu	Ds. Martadah Baru RT. 002 RW. 001, Martadah Baru, Tambang Ulang, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Kain Batik Motif Sasirangan (B@taringan),Kain Sasirangan,Kain Sasirangan Kombinasi Ringkel (Saringkel)	Kecil
26	PR Raudatul Jannah	Jl. A. Yani Gang Telaga Budi RT. 06 Kel. Angsau, Kec. Pelaihari, Kab. Tanah Laut, Angsau, Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Risoles Frozen dan Siap Saji	Kecil
27	PR Joko Safaat Slamet	Jalan Pasar Hewan RT 7 Kelurahan Sarang Halang Kecamatan Pelaihari, Sarang Halang, Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Industri Produk Roti dan Kue	Kecil
28	PR Renaldy	Jalan Purnawirawan AMD Manunggal RT 003 RW 001, Angsau, Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pengolahan Pentol dan Sempol	Kecil
29	PR Reni Mariana	Jl. Junjung Buih, Gg. Berkah RT.17, Sarang Halang, Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Produk Daging Olahan DImsum, Gyoza, Risoles, Tahu Ayam	Kecil
30	PR Ainun Jariyah	Jl. Beramban Raya RT. 021/RW. 07, Pelaihari, Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Industri Aneka Kue Kering	Kecil
31	PR Dwie Wahyuni	Martadah Baru RT.02 RW.01, Martadah Baru, Tambang Ulang, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Kain Sasirangan dan turunannya	Kecil
32	PR Rini Yulia Ningsih	Martadah Baru RT.10 RW.03, Martadah Baru, Tambang Ulang, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Kain Sasirangan Kombinasi Batik dan turunannya	Kecil
33	PR Siti Romlah	Martadah Baru RT.02 RW.01, Martadah Baru, Tambang Ulang, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Kain Sasirangan dan turunannya	Kecil
34	PR Khairunisa	Jl. Bina Ilmu RT. 02 RW. 01, Bajuin, Bajuin, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Kain Sasirangan dan turunannya	Kecil
35	PR Srinatun	Jl. A. Yani. RT07. Dusun 03, Desa/Kelurahan Sungai Cuka, Kec. Kintap, Sungai Cuka, Kintap, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Kain Sasirangan,Produksi Kue Basah,Produksi Kue Kering,Produksi Makanan Olahan	Kecil
36	PR Hj. Siti Syarah	Jl. PDAM, Jorong, Jorong, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Kain Sasirangan dan turunannya	Kecil
37	PR Noormilasari	Jl. ILIR, Asam-Asam, Jorong, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Kain Sasirangan dan turunannya	Kecil
38	PR Ardawati	Jl. Sungai Tampang RT. 02 RW. 01, Tambang Ulang, Tambang Ulang, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Kain Sasirangan dan turunannya	Kecil
39	PR Hairiah	Jl. LIMO 1 RT. 02 RW. 01, Kurau Utara, Bumi Makmur, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Telur Asin	Kecil
40	PR Debi Arisanti	Jl. Mangga Besar RT. 09, Sarang Halang, Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Kain Sasirangan dan turunannya	Kecil
41	PR Rohayat	Desa Tampang Dusun 1 RT. 01 RW. 01, Tampang, Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Kain Sasirangan dan turunannya	Kecil
42	PR Jubaidah	Jl. Handil Sirang RT. 03 RW. 01, Handil Maluka, Bumi Makmur, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Produk Makanan Tambahan,Roti dan Kue,Ikan Asin	Kecil
43	PR Abdullah Hayat	Jl. Pemukiman 36, Simpang Empat Sungai Baru, Jorong, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Kain Sasirangan dan turunannya	Kecil
44	PR Rina	Jl. Pelabuhan Barat, Tanjung Dewa, Panyipatan, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Kerupuk	Kecil

45	PR Jumaidi	Desa Kali Besar, Kali Besar, Kurau, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Ikan Asin, Pembuatan Ikan Fermentasi (Pakasam)	Kecil
46	PR Misna Rizqiah	Ds. Sungai Bakau RT. 02 RW. 01, Sungai Bakau, Kurau, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Udang Kering	Kecil
47	PR Karmi	Desa Tambak Karya RT. 05 RW. 02, Tambak Karya, Kurau, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Kue Kering	Kecil
48	PR Suhartati	Desa Maluka Baulin RT. 05 RW. 01, Maluka Baulin, Kurau, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Kerupuk Udang	Kecil
49	PR Hamdah	Jl. Pembangunan RT. 02 RW. 01, Sungai Rasau, Bumi Makmur, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pengolahan Sirup Buah Mangrove, Rambai Tutuk, Dodol Buah Mangrove	Kecil
50	PR Marhamah	Ds. Sungai Rasau RT. 01 RW. 01, Sungai Rasau, Bumi Makmur, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Sirup Buah Mangrove	Kecil
51	PR Amelia Rizki Okmala Sari	Jl. Lumbung RT. 010 RW. 05, Gunung Makmur, Takisung, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Roti	Kecil
52	PR Ade Ratna Ningsih	Jl, Sido Rukun RT. 05 RW. 03, Bajuin, Bajuin, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Rengginang	Kecil
53	PR Suhartin	Jl. Panglima Sudirman, Tirta Jaya, Bajuin, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Aneka Keripik, Kue Kering, Sambal Kemasan, Kue Basah	Kecil
54	PR Siti Komsianah	Jl. Merdeka RT. 01/01, Tirta Jaya, Bajuin, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Madu Mongso, Pembuatan Minuman Serbuk Rimpang, Pembuatan VCO, Keripik Tahu, Kacang Kribo dan Kacang Mete	Kecil
55	PR Mas Arif Biantoro	Jl. Matah II RT. 07/03, Karang Taruna, Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Makanan Ringan Kacang Sacha Inchi, Pembuatan Minyak Kacang Sacha Inchi, Pemungutan Madu	Kecil
56	PR Widarningsih	Gang Harapan Maju RT. 05 RW. 02, Gunung Raja, Tambang Ulang, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Minuman Rimpang	Kecil
57	PR Firdaus Hari Laksana	Gunung Melati RT. 11 RW. 02, Gunung Melati, Batu Ampar, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Kecap	Kecil
58	PR Sumani	Jl. Ibunda RT. 05 RW. 01, Tirta Jaya, Bajuin, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Getuk Singkong	Kecil
59	PR Sayid Hasan	Jl. A. Yani RT. 04 RW. 02, Kandangan Lama, Panyipatan, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Gula Semut	Kecil
60	PR Suryono	Jl. Ki Hajar Dewantara, Angsau, Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Garam Rujak	Kecil
61	PR Sri Norma Hadianti	Desa Kunyit RT. 02 RW. 01, Kunyit, Bajuin, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Produk Kelapa Jelly	Kecil
62	PR Ita Purnamasari	Jl. Muara Asam Asam RT. 01 RW. 01, Muara Asam-Asam, Jorong, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Kerupuk Ikan	Kecil
63	PR Nining Eko Puji Lestari	JL. UNTUNG SUROPATI RT. 03/01 SEBAMBAN 5 BLOK D, Kebun Raya, Kintap, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Minuman Serbuk Rimpang	Kecil
64	PR Darti Sutini	Komplek Daffa Land No. 18 RT. 18 RW. 01, Atutu, Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Minuman Rimpang Serbuk	Kecil
65	PR Nurwulan	Jl. Kebun Kopi RT. 11 RW. 04, Telaga langsung, Takisung, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Produksi Madu Lebah Cerena, Pembuatan Puding, Pembuatan Stik Sayur, Pembuatan Mie	Kecil
66	PR Saifuddin	Desa Durian Bungkok RT 10 RW 04 Kec, Batu Ampar, Durian Bungkok, Batu Ampar, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Mesin Sesuai Pesanan	Kecil

67	PR Desimah	Dusun Banjar Sari RT. 10 RW. 02, Karang Rejo, Jorong, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Produk Fashion Berbahan Sasirangan,Pembuatan Busana	Kecil
68	PR Sugeng	ROMBONGAN 4, Sumber Makmur, Takisung, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Produksi Madu Kelulut/Trigona	Kecil
69	PR Fathol Jannah	Jl. A. Yani RT. 05 RW. 02, Kintap Kecil, Kintap, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Roti dan Kue	Kecil
70	PR Misna Yanti	Jl. Pariwisata RT. 16 Batakan, Batakan, Panyipatan, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pengolahan Kerupuk Ikan dan Udang	Kecil
71	PR Misru Minah	Jl. Pembangunan RT. 01 RW. 01, Sungai Rasau, Bumi Makmur, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Kerupuk	Kecil
72	PR Chalifah	Komp. Multi Madya B/34, Liang Anggang, Bati Bati, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Peyek dan Akar Pinang	Kecil
73	PR Hamdanah	Jl. Raya Takisung, Desa Takisung, Takisung, Takisung, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Industri Pengolahan Amplang	Kecil
74	PR Jouny Stiawan	Jl. Balicak Subur RT. 08 RW. 03, Kandangan Lama, Panyipatan, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Alat Dapur Berbahan Kayu	Kecil
75	PR Agus Listyaningsih	Desa Martadah Baru RT. 09 RW. 03, Martadah Baru, Tambang Ulang, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Produk Fashion Sesuai Pesanan	Kecil
76	PR Katiman	Katunun RT. 03 RW. 03, Telaga, Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pengolahan Kopi Liberika	Kecil
77	PR Wardatul Firdausi	Jl. Sejahtera RT,08 No.51, Atu-atu, Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pengolahan Aneka Bakery	Kecil
78	PR Nur Sullehah	Jl. KH Dewantoro, Angsau, Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Aneka Keripik	Kecil
79	PR Imam Wahyudi	Jl. Panembahan Senopati RT. 09A RW. 04, Bumi Jaya, Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Nugget Jamur	Kecil
80	PR Nor Latipah, A.md	Jl. KH. Achmad Nawawi RT. 01/01, Karang Taruna, Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Garam Berbumbu	Kecil
81	PR Mega Yusrina	Jl. Raya Takisung, Ranggung, Takisung, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Gula Semut	Kecil
82	PR Lasmiatun	Jl. Takisung, Ranggung, Takisung, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Bumbu Pecel	Kecil
83	PR Supian Hadi	Bingkulu RT. 02 RW. 01, Bingkulu, Tambang Ulang, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Kerajinan Lukisan Bakar	Kecil
84	PR Arif Munandar	Jl. Banjarmasin RT. 07 RW. 02, Mekar Raya, Kintap, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Mebelair	Kecil
85	PR Saleha	Desa Handil Negera RT. 03 RW. 01, Handil Negara, Kurau, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Roti dan Kue	Kecil
86	PR Marsita Emaliasani	Jl. SOEPIRMAN RT. 04 RW. 02, Kunyit, Bajuin, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Kain Sasirangan dan Turunannya	Kecil
87	PR Melda Rosalina	Desa Pulau Sari, Pulau Sari, Tambang Ulang, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Produk Snack Kacang,Pembuatan Produk Akar Pinang,Pembuatan Keripik	Kecil
88	PR Karsini	Jl. Atilam RT. 03 RW. 02, Kunyit, Bajuin, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Rengginang	Kecil
89	PR Arniah	Ds. Tambak Karya RT. 04 RW. 02, Tambak Karya, Kurau, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Kerupuk Makaroni,Pembuatan Donat,Pembuatan Kue Basah	Kecil
90	PR Priyanti	Jl. H.M. Sarbini RT. 01 RW. 02, Batu Ampar, Batu Ampar, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Penjahitan Pakaian	Kecil

91	PR Sulikah	Bingkulu RT. 01 RW. 01, Bingkulu, Tambang Ulang, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Stik Sayur	Kecil
92	PR Zida Amaludin	Sungai Riam RT. 12 RW. 05 Jl. Raya Batakan, Sungai Riam, Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Unggas Frozen Siap Saji	Kecil
93	PR Sugiyanti	Katunun, Telaga, Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Keripik Jamur	Kecil
94	PR Supatmi	Jl. A. Yani Km 3.5 No. 46 RT. 02 RW. 01, Pabahanan, Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Minuman Rimpang Serbuk	Kecil
95	PR Supardi	Jl. Taruna Jaya RT. 12/04, Karang Taruna, Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Keripik Jamur	Kecil
96	PR Muhammad Sabil Muhtadin	Desa Takisung RT. 11 RW. 04, Takisung, Takisung, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Kerupuk	Kecil
97	PR Yana Sripurwati	KOMPLEK MAHKOTA PANGGUNG BLOK. A RT 006B RW 002, Panggung, Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	pengasapan ikan	Kecil
98	BHL Badan Hukum Selain PT Bumdesa Mandiri Sejahtera	Jl. Padalarak RT. 02 RW. 01, Guntung Besar, Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Minuman Nira Aren, Pembuatan Gula Aren	Kecil
99	PR Tri Endang Supiasih	Jl. Taqwa RT. 10 RW. 04, Pabahanan, Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Aneka Keripik	Kecil
100	PR Misbah	Jl. Gn. Tambuni RT. 07 RW. 02, Ranggung Dalam, Takisung, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Minuman Nira Aren	Kecil
101	PR Aminah	Jl. A. Tilam RT. 08 RW. 04, Pabahanan, Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Aneka Keripik dan Kerupuk	Kecil
102	PR Bambang Eko Nurdiansyah	Gunung Melati RT.006/002, Gunung Melati, Batu Ampar, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Produksi Aneka Keripik	Kecil
103	PR Seman Farizi	Jl. Pusaka RT.11, Kintapura, Kintap, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Kopi Bubuk, Kerajinan Kayu Ulin	Kecil
104	PR Ririn Wulandari	Jl. Harapan RT. 10/002, Tirta Jaya, Bajuin, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Sambal	Kecil
105	PR Anang Eko Wahyudi	Jl. Raya Takisung RT. 010 RW. 012, Benua Lawas, Takisung, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Air Lahang	Kecil
106	PR Yayan Noveri	Perum Pesona Karang Taruna 2 Blok F8, Karang Taruna, Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pempek Ikan	Kecil
107	PR Fahrianoor Ichsan	Jl. Desa RT.016, Gunung Makmur, Takisung, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Aneka Cemilan	Kecil
108	CV Mitra Resolution Group	Dusun 4 Desa Pulausari, Pulau Sari, Tambang Ulang, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Mesin Pemecah batu (Stone Cruser)	Kecil
109	PR Ahmad Yani	Jalan Rajawali Gagas Permai, Angsau, Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pengemasan Minyak Goreng	Kecil
110	PT Perorangan Nurma Dahlia	Jl. PANDALARAK RT. 02 RW. 01, Guntung Besar, Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Manisan Kolang Kaling, Gula Semut Cair, Gula Semut Aren	Kecil
111	PR Hapsah	Jl. HANDIL SIRANG RT 007 RW 002, Handil Maluka, Bumi Makmur, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Aneka Kue Tradisional	Kecil
112	PR Norhasobah	Jl. A Yani Tambang Ulang Rt.02 Rw.01, Tambang Ulang, Tambang Ulang, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Keripik bawang dan keripik labu	Kecil
113	PR Yuyun Suyono	Jl H.M. JAFERI ATU ATU NO 22, Atu-atu, Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	BENGKEL LAS	Kecil

114	PR Nor Agni Ilmina	Takisung, Desa/Kelurahan Takisung, Takisung, Takisung, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	tas sasirangan,pakaian jadi	Kecil
115	PR Nurwati	Dusun Bumi Asih RT.04 RW.08, Bumi Asih, Panyipatan, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Kerajinan dan Souvenir, Percetakan Umum	Kecil
116	PR Arman	handil maluka, Handil Maluka, Bumi Makmur, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	kain sasirangan dan turunannya	Kecil
117	PT Kolaborasi Tiga Saudara	Jalan Cendrawasih, Angsau, Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pengemasan Minyak Goreng	Kecil
118	PR Yurinda Elok	Jl. Jendral Sudirman RT.02, Gunung Makmur, Takisung, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pengolahan Kue Basah	Kecil
119	PR Tri Handayani	Rombongan 4 RT.11 RW.05, Sumber Makmur, Takisung, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Penjahitan Pakaian Jadi	Kecil
120	PR Aliansyah	Jl.Desra RT.01 RW.01, Ranggung Dalam, Takisung, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Bakso Daging	Kecil
121	PR Padlianoor	Batilai RT.02 RW.01, Batilai, Takisung, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Kumpang Parang	Kecil
122	PR Bainah	Desa Tabanio Rt. 01, Tabanio, Takisung, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Kerupuk Ikan	Kecil
123	PR Saimun	Jl.Sentosa RT.01 RW.03, Banua lawas, Takisung, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pengolahan Pupuk Kompos	Kecil
124	PR Istiqomah	Jl. Jamal RT.02 RW.01, Telaga langsung, Takisung, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Roti Goreng	Kecil
125	PR Nurul Huda	Ranggung RT.01 RW. 01, Ranggung, Takisung, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Aneka Cake	Kecil
126	PR Rina	Jl. Teluk Pancur RT.001/RW.004, Tanjung Dewa, Panyipatan, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Produksi aneka kue basah	Kecil
127	PR Anita	Jl. Harapan RT.04 RW.01, Kandangan Baru, Panyipatan, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Kue Basah	Kecil
128	PR Salamah	Batu Tungku RT. 007 RW. 003, Batu Tungku, Panyipatan, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Kue Basah	Kecil
129	PR Irfai	Jl. Pendidikan RT. 002 RW. 001, Kandangan Lama, Panyipatan, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Gula Aren	Kecil
130	PR Wahyu Shelismilah	Dusun Bumi Asih RT. 04 RW. 08, Bumi Asih, Panyipatan, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Tape Ketan	Kecil
131	PR Paujan Abidin	Kandangan Lama RT. 009, Kandangan Lama, Panyipatan, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Fotocopy	Kecil
132	PR Siti Rohani	Dusun Banjar Sari RT. 11 RW. 02, Suka Ramah, Panyipatan, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Aneka Keripik	Kecil
133	PR Ela Ediana	Dusun Wonosari RT 011 RW 006, Batu Mulya, Panyipatan, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pengolahan Pempek, Pengolahan Aneka Keripik	Kecil
134	PR Jubaidah	Jl. Raya Kuringkit RT. 002 Dusun 1, Kuringkit, Panyipatan, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Pentol Daging	Kecil
135	PR Norhasanah	Sundawa RT. 007 RW. 005, Batu Mulya, Panyipatan, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Penjahitan Pakaian	Kecil
136	PR Happy Ika Setyawati	Dusun Banjar Sari RT. 11 RW. 02, Suka Ramah, Panyipatan, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Aneka Kue Basah	Kecil

137	PR Anis Widiawati	Dusun Bumi Asih RT.07 RW.08, Bumi Asih, Panyipatan, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Minuman Rimpang	Kecil
138	PR Kartasiah	Jl. Swadaya RT.07 RW.03, Padang Luas, Kurau, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Penjahit Pakaian	Kecil
139	PR Jaimah	Jl. Akasia RT. 003 RW. 002, Sarikandi, Kurau, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Pakaian	Kecil
140	PR Rukayah	Desa Handil Negara RT. 001 RW. 001, Handil Negara, Kurau, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Pakaian	Kecil
141	PR Soraya	Jl.PAHLAWAN rt08 rw02, Kurau, Kurau, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	produksi aneka kue basah	Kecil
142	PR Awalludin Marifatulah	Tambak Sarinah RT. 004 RW. 002, Tambak Sarinah, Kurau, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Pakaian Jadi	Kecil
143	PR Khairiyah	Jalan Swadaya RT.2 RW.1, Padang Luas, Kurau, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pengolahan Ikan Asin	Kecil
144	PR Nilawati	sungai bakau rt.002 rw.001, Sungai Bakau, Kurau, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	kelapa jely	Kecil
145	PR Mariani	Desa Bawah Layung RT. 006 RW. 002, Bawah Layung, Kurau, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Aneka Gorengan	Kecil
146	PR Rusita Damayanti	Desa Padang Luas RT.003 RW.002, Padang Luas, Kurau, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pengolahan Keripik Pisang,Pengolahan Garam Rujak	Kecil
147	PR Muhammad Rasyid	Desa Tambak Karya RT. 001 RW. 001, Tambak Karya, Kurau, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Furniture dan Kusen	Kecil
148	PR Yanah	Kuringkit RT. 004 RW. 002, Kuringkit, Panyipatan, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Cilok Ayam	Kecil
149	PR Nurul Huda	Jl. Pahlawan RT. 10 RW. 02, Batakan, Panyipatan, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Kerupuk Ikan	Kecil
150	PT Penguin Rotamould Banjarmasin	Jl.Ahmad Yani KM.33, RT.003/RW.002, Liang Anggang, Bati Bati, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Tangki Air	Kecil
151	PT Buana Manira Prakarsa	Jl. Liposo Transos, Sungai Riam, Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	PERDAGANGAN BESAR LOGAM DAN BIJIH LOGAM,INDUSTRI BESI DAN BAJA DASAR (IRON AND STEEL MAKING)	Kecil
152	PR Nurhasanah	Jl. Kamaratih RT. 19 RW. 001 Desa Panggung, Panggung, Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Serabi gulung	Kecil
153	PR Dwi Patfinder Rochman	Gunung Melati Rt. 11 Rw. 02, Gunung Melati, Batu Ampar, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Produksi Kerajinan Kayu	Kecil
154	PR Sri Lestari	Jl. Desa Gunung Makmur RT.16, RW.03, Gunung Makmur, Takisung, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Produksi Aneka Keripik	Kecil
155	PR Fadhilla	Jl Sungai Tampang, Tambang Ulang, Tambang Ulang, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Produk Eneka Es krim	Kecil
156	PR Maulidatun Nisa	Pondok Indah Pelaihari III Blok. B No.07, Panggung, Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Produksi Keripik Singkong	Kecil
157	PR Pauly N.k.i.palandeng	Jl. P. Antasari RT.06 RW.02, Kebun Raya, Kintap, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Produksi Sasirangan	Kecil
158	PR Riyannah	Jl. A Yani Gg Antesa Angsau Pelaihari, Angsau, Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Minuman Herbal Cair,Minuman Segar Rimpang,Meubeller	Kecil

159	PR Mirayanti	Jl. Raya Alur RT. 03 RW. 01, Alur, Jorong, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Kain Sasirangan dan Turunannya	Kecil
160	PR Salmiah	Gunung Raja RT.004 RW.002, Gunung Raja, Tambang Ulang, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Sasirangan, Penjualan Sasirangan	Kecil
161	PR Nurma	Jl. A. Yani Km. 46 RT. 004 RW. 002, Pulau Sari, Tambang Ulang, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Roti dan Kue	Kecil
162	PR Isnaniah	Jl. Rantau Bujur RT. 02 RW. 01, Kayu Abang, Tambang Ulang, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Pakasam Ikan	Kecil
163	PR Susi Ayuni	Jl. Rantau Bujur RT. 03 RW. 01, Kayu Abang, Tambang Ulang, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Cake	Kecil
164	PR Hariyono	Desa Martadah Baru RT. 06 RW.02, Martadah Baru, Tambang Ulang, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Tahu	Kecil
165	PR Misrawati	Jl. Mekar Sari I RT. 04 RW.02, Bingkulu, Tambang Ulang, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Telur Asin	Kecil
166	PR Salamiah	Sungai Pinang RT. 2 RW. 1, Sungai Pinang, Tambang Ulang, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Aneka Kue Basah	Kecil
167	PR Nor Hikmah	Jl. Mekar Sari II, Bingkulu, Tambang Ulang, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Kerupuk Singkong	Kecil
168	PR Naylia Nabilah	Pulau Sari RT. 002 RW. 001, Pulau Sari, Tambang Ulang, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Donat dan Roti	Kecil
169	PR Gusti Siti Auliani	Komplek Citra Indah Permai Jl. Ketumbar Blok B No. 19 RT 5 RW 2, Atu-atu, Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Usaha Mikro, Kecil dan menengah	Kecil
170	PR Siti Nurbainah	Komp. Permata Jingga Jl. Merah Delima, Karang Taruna, Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Brownies, Kue Putri Salju, Kue Chocochips, Bolu Original, Bolu Pisang, Kue Nastar, Bolu Basah Pandan, Kue Kastengel, Bolu Basah Vanila, Kue Semprit	Kecil
171	PR Sofia	Desa Gunung Mas RT. 07 RW. 03, Gunung Mas, Batu Ampar, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Lupis dan Cencil	Kecil
172	PR Titik Umy Fadhilah	Tajau Mulya RT. 10 RW. 03, Tajau Mulya, Batu Ampar, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Kerupuk Gandum	Kecil
173	PR Nur Hayati	Jl. H.M. Sarbani RT. 06 RW. 03, Damar Lima, Batu Ampar, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Garam Berbumbu, Pembuatan Kerupuk Kembang Goyang	Kecil
174	PR Ana Fitria Ningsih	Desa Tajau Pecah RT. 11 RW. 03, Tajau Mulya, Batu Ampar, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Pentol Daging	Kecil
175	PR Nur Laila Hayati	Jl. A. YANI RT.005 RW.001, Desa/Kelurahan Panggung, Kec. Pelaihari, Kab. Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan Kode Pos: 70815, Panggung, Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Roti dan Kue, Perdagangan roti dan kue	Kecil
176	PR Nita Narsih	Dusun Sido Mulyo, Durian Bungkok, Batu Ampar, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Bolu dan Cake Ulang Tahun	Kecil
177	PR Tati Veniati	Ambawang RT.03 Dusun Asrikaton, Ambawang, Batu Ampar, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Penjahitan Pakaian	Kecil
178	PR Yulia Purnama Rukmi	Jl. Merdeka RT. 03 RW. 01, Tirta Jaya, Bajuin, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Yoghurt dan Kefir, pangan, Pembuatan Minuman Serbuk Rimpang, Pembuatan VCO	Kecil

179	PR Alfin Syahrinal Adha	Komplek Citra Indah Permai Jl. Ketumbar Blok B no. 19, Atu-atu, Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Brownies,Putri Keraton	Kecil
180	PR Nur Auliani	Jl. Datu Insad, Angsau, Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Roti dan kue	Kecil
181	PR Muhammad Marzuki	Jl. Raya RT.06 RW.03, Handil Babirik, Bumi Makmur, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Sasirangan	Kecil
182	PR Aminah	Ds. Sungai Rasau RT.002 RW.001, Sungai Rasau, Bumi Makmur, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Produksi Terasi Udang	Kecil
183	CV jaya Berkah Rezeki	JALAN AYANI DESA JILATAN, Jilatan, Batu Ampar, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	pabrik crusher batu gunung	Kecil
184	PR Sirajuddin	Komplek Gagas Permai Jalan Putar No.100 RT.23 RW.06, Angsau, Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Kerajinan Kulit dan Tas,Makanan Khusus,Albumin Ikan Gabus,Kue Basah,Bandeng Presto	Kecil
185	PR Ramlah	Jl. A. Yani RT.05, Kintap Kecil, Kintap, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Kue Kering,Sasirangan,Telur asin	Kecil
186	PR Jamilah	Jl. Anggrek RT.003 RW.002, Asam Jaya, Jorong, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Sasirangan	Kecil
187	CV Bumi Nusantara Food	Jalan Perintis Raya, Nusa Indah, Bati Bati, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Penggilingan dan pengemasan beras	Kecil
188	PR Nurhasanah	Jl. Melati RT.003 RW.002, Asam Jaya, Jorong, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Kerupuk Ketumbar	Kecil
189	PR Halasan Indri Meita Napitupulu	Blok III No 1, Karang Taruna, Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Kue Kering & cake	Kecil
190	PT Air Telaga Surya	Jl. Datu Insad RT.004 RW.002, Bentok Kampung, Bati Bati, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	ES KRISTAL,AIR MINUM DALAM KEMASAN	Kecil
191	PR Siti	Jl. Pelabuhan Barat RT.005/002, Tanjung Dewa, Panyipatan, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Produksi Kerupuk Udang dan Ikan	Kecil
192	PR Riky Purnamasari	Jl. Lambenteng Desa Ujung Baru RT.005/002, Ujung Baru, Bati Bati, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Produksi Aneka Kue Basah dan Gorengan,Produksi Kue Basah dan Gorengan	Kecil
193	PR Ananda Linda	Komp. Permata Jingga I Blok P II Jl. Yakut No. 17 Matah II, Karang Taruna, Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Roti dan kue	Kecil
194	PR Rusmina	Desa Bawah Layung RT.005 RW.002, Bawah Layung, Kurau, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Produksi Kerupuk Udang	Kecil
195	PR Agus Ariadi	Desa Tambak Sarinah, Tambak Sarinah, Kurau, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Produksi Furnitur dan Teralis,Bengkel Mobil	Kecil
196	PR Didik Winarko	Jl. Rantau Bujur, Sarikandi, Kurau, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Produksi Gorengan,Produksi Keripik Usus dan Rempeyek,Produksi Makanan Lainnya	Kecil
197	PR Helda	Jl. Pelabuhan Barat RT.005/002, Tanjung Dewa, Panyipatan, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Produksi Kerupuk Ikan	Kecil
198	PR Siti Khomariyah	Jalan H.M. Sarbini, Batalang, Jorong, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Produksi Aneka Keripik	Kecil
199	PR Norliana	Jl. Pelabuhan RT.003 RW.001, Tanjung Dewa, Panyipatan, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Produksi Kerupuk Ikan	Kecil
200	PR Musmulyani	Jl. Melati RT.006 RW.003, Kintap Kecil, Kintap, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Produksi Sasirangan	Kecil
201	PT Gurihcloud Sukses Perkasa	Jl. KH. Mansyur RT.17 RW.06, Angsau, Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	AKTIVITAS PENGEPAKAN MINYAK GORENG SAWIT MINYAKITA,INDUSTRI MINYAK GORENG KELAPA SAWIT	Kecil
202	PT Navyta Sukses Mandiri	Jl.Pusara No.35 RT.03 RW.01, Pelaihari, Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pengemasan Minyak Goreng Sawit,Minyak Goreng Sawit Kemasan	Kecil

203	PT Arrizalil Hasan Sejahtera	Jl. A. Yani KM 35,5, Nusa Indah, Bati Bati, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Air Minum Dalam Kemasan	Kecil
204	PR Siti Muthahharoh	Jl. Sebelas Maret RT 009 RW 002, Alur, Jorong, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Keripik Tempe	Kecil
205	PR Mahrita	Jl. Bagio No. 22, Alur, Jorong, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Telur Asin	Kecil
206	PR Atmawati	Jl. Cempaka Putih RT. 001 RW. 001, Batalang, Jorong, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Kue Basah	Kecil
207	PR Sri Rahayu	Jl. Rajawali 2 RT.002/RW.001, Asam Jaya, Jorong, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Kue Kering	Kecil
208	PR Erniwati	Jl. Mesjid Al Abror RT 002 RW 001, Jorong, Jorong, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Kue Basah	Kecil
209	PR Siti Muslihatun	Jl. P. Diponegoro RT.006/RW.003, Asam Jaya, Jorong, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Kue Ultah, Aneka Bolu, Aneka Kue Kering	Kecil
210	PR Haderiah	Desa Muara Asam Asam, Muara Asam-Asam, Jorong, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Kerupuk Ikan	Kecil
211	PR Rabiatul Adawiyah	Jl. Tanjung Perak RT.007/RW.003, Jorong, Jorong, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Kue Basah	Kecil
212	PR Parti	Jl. Mesjid Al Abror RT.2 RW.1, Jorong, Jorong, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Kue Kering	Kecil
213	PR Ripawati	Kait Kait Baru Rt 10 Rw 05, Kait-kait Baru, Bati Bati, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Jahe Merah Instan	Kecil
214	PR Munfaridah Khoiriyati	Bluru RT.07 RW.03, Bluru, Batu Ampar, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Pembuatan Sasirangan	Kecil
215	PR Suci Setioningsih	Bingkulu RT.001/003, Bingkulu, Tambang Ulang, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Akar Pinang, Kembang Goyang, Keripik Pisang, Kacang Telor	Kecil
216	PR Hamidah	Jl. Simpang Keramat RT 008 RW 003, Takisung, Takisung, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Kerupuk Ikan dan Udang	Kecil
217	PR Restu Aulia Khairunnisa	Jl. Taruna Jaya RT.12 RW.04 Kel. Karang Taruna Kab. Tanah Laut, Karang Taruna, Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Keripik Jamur	Kecil
218	PR Khairunnisa	Komp. Wengga Pabahanan Blok A Raya No.40 RT.011 RW.005, Pabahanan, Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Putri Selat, Talam Durian, Lumpur Labu, Amparan Tatak, Bolu Jadul, Putri Keraton, Bolu Kelapa, Sarimoka Lakatan, Brownies Pisang, Lapis Sari India	Kecil
219	PR Winda Fransisca Panca Rini	Jl. Orchid Blok A Komplek Perumahan Wengga Pabahanan, Pabahanan, Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Cum Cum, Aneka Kue Basah, Bolen, Aneka Bolu, Strudel	Kecil
220	PR Siti Aminah	Jl. Tarini RT.07 RW.02, Martadah Baru, Tambang Ulang, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Emping Jagung, Marning Jagung	Kecil
221	PR Ika Riani	Jl. Raya Alur RT.003 RW.001, Alur, Jorong, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Keripik Tempe	Kecil
222	PR Hamidah	Kait-Kait Baru RT.010/RW.005, Kait-kait Baru, Bati Bati, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Akar Pinang	Kecil
223	PR Syarifah Syaidah	Batu Tungku RT.001/RW.001, Batu Tungku, Panyipatan, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Kacang Sambal	Kecil
224	PR Multi Hartati	Jl. Pelabuhan RT 006 RW 002, Tanjung Dewa, Panyipatan, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Dodol Sawo	Kecil

225	PR Laila Rohana	Jl. Wisata Air Terjun Bajuin RT.007 RW.003, Ketapang, Bajuin, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Aneka Gorengan	Kecil
226	PR Fima Ani Husmaul Husnayati	Kantor Desa Sungai Bakar Jalan Air Terjun RT 02 Dusun 1 Desa Sungai Bakar, Sungai Bakar, Bajuin, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Tape Ketan	Kecil
227	PR Siti Khadijah	Jl. Soepirman RT 001 RW 001, Kuyit, Bajuin, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Gorengan dan Pastel	Kecil
228	PR Nur Kholifah	Jl. Ketapang RT.001 RW.001, Ketapang, Bajuin, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Aneka Gorengan,Aneka Bolu	Kecil
229	PR Titi Sunarti	Desa Tanjung 1B, Tanjung, Bajuin, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Keripik Tempe	Kecil
230	PR Sri Wijastuti	Jl. Transmigrasi RT.006/RW.002, Sungai Bakar, Bajuin, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Peyek	Kecil
231	PR Yuliyana	Jl Soepirman RT 003 RW 002, Kuyit, Bajuin, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Keripik Pisang	Kecil
232	PR Ainah	Jl. Pelabuhan Timur RT.007 RW.003, Tanjung Dewa, Panyipatan, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Amplang Ikan	Kecil
233	BUT Bumdesa Usaha Bersama	Jalan Sumber Jaya RT 02 RW 02 Desa Sumber Jaya, Sumber Jaya, Kintap, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Suplay air minum,Suplay Air Bersih	Kecil
234	PR Jahrah	Jl. Mangga Besar Komplek Safira Land No. B2 RT 018 RW005, Pelaihari, Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Industri roti, kue, dan sejenisnya	Kecil
235	CV Aierlangga Jaya Mandiri	Jalan Sangkuriang, Sumber Jaya, Kintap, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	DEPO AIR MINUM ISI ULANG	Kecil
236	PT Anugrah Oleo Utama	Desa Banyu Irang No. 70, Banyu Irang, Bati Bati, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Industri Fatty Acid dan Glycerine	Menengah
237	CV Anugerah Putra Jiwa	jln Lok Batu, RT 13, Karang Taruna, Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	penggalian batu hias dan batu bangunan,stone crusher,penyewaan alat konstruksi dengan operator,industri barang dari batu untuk keperluan rumah tangga, pajangan, dan bahan bangunan,pemasangan rangka dan atap/roof covering,Penggalian batu, pasir dan tanah liat lainnya	Kecil
238	PR Istiqomah	KOMP. PURI ARCHA HAMPARAN DEPAN TAMAN RTH DESA ATU ATU, Atu-atu, Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Industri Produk Roti dan Kue	Kecil
239	PR Ferry	Jl. A. SYAIRANI, Sarang Halang, Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Industri Air Minum Isi Ulang,Air Minum isi ulang	Kecil
240	PR Noorliyana	Pelaihari, RT 09 RW 03, Pelaihari, Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Produk Bakery	Kecil

Faktor Pendorong/Keberhasilan :

1. Penggunaan teknologi dan digitalisasi yang memungkinkan IKM memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi, dan menaikkan jumlah pesanan.

2. Peningkatan Kompetensi SDM melalui Pelatihan kewirausahaan, manajemen bisnis, dan keahlian teknis (skill) tenaga kerja meningkatkan produktivitas dan kualitas produk, yang membantu IKM "naik kelas".
3. Melakukan Inovasi Produk dan Diversifikasi sehingga mampu meningkatkan Kemampuan IKM untuk berinovasi, menciptakan produk baru.
4. Melakukan promosi produk-produk IKM baik didalam negeri maupun diluar negeri.
5. Memberikan fasilitasi perizinan, fasilitasi hala, fasilitasi merk dan memberi bantuan sarana dan prasarana (infrastruktur), serta fasilitas pameran/bazar membantu IKM meningkatkan kapasitas produksinya.

Faktor Penghambat/Kegagalan :

1. Banyak IKM sulit berkembang karena modal terbatas untuk ekspansi, sulit memenuhi persyaratan administratif perbankan, atau agunan yang tidak mencukupi.
2. Lemahnya Pemasaran dan Branding: Kurangnya strategi pemasaran yang matang, *branding* yang lemah, serta keterbatasan anggaran untuk *marketing* membuat produk IKM sulit bersaing, terutama dengan produk impor.
3. Kualitas SDM dan Manajemen Rendah: Kurangnya tenaga ahli, manajemen usaha yang masih sambilan, serta kemampuan pembukuan yang minim menghambat IKM untuk naik kelas.
4. Tekanan Produk Impor: Serbuan produk impor yang lebih murah dan variatif seringkali menggerus pangsa pasar IKM lokal.

5. Masih lemahnya administrasi/Legalitas IKM dalam memenuhi persyaratan untuk mendapatkan bantuan Hibah peralatan.
6. Pemenuhan Infrastruktur air baku dan pelabuhan di Kawasan Industri.

Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan :

1. Peningkatan kualitas sumber daya manusia bagi IKM melalui pelatihan-pelatihan IKM, pelatihan-pelatihan pengolahan produk-produk dengan bahan-bahan lokal.
2. Membantu memberikan fasilitasi perizinan, fasilitasi hala, fasilitasi merk dan memberi bantuan sarana dan prasarana industri.
3. Membantu melakukan promosiproduk-produk IKM, baik melalui pameran, bazar atau pasar murah, promosi juga dilakukan tidak hanya didalam negeri/local tap sampai keluar negeri.
4. Menfasilitasi IKM dalam pengemasan produk-produknya melalui rumah kemasan.
5. Melakukan peningkatan sarana atau fasilitas dirumah kemasan sehingga dapat memaksimalkan pemberian pelayanan kepada IKM.
6. Melakukan pengawasan dan monitoring kepada IKM.

Analisa Pencapaian Sasaran Strategis 2 Meningkatnya Penyerapan Tenaga Kerja

Meningkatnya Penyerapan Tenaga Kerja diukur melalui 1 indikator dengan realisasi dan capaian kinerja sebagai berikut:

Tabel 3.24
Capaian Kinerja Terhadap Target 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			Tahun 2025		
				Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya Penyerapan Tenaga Kerja	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	%	70,92	96,82	73,03	73,40	71,98	98,07
RATA-RATA CAPAIAN KINERJA 2025									98,07%

Sumber Data BPS Kab. Tanah Laut

Tabel 3.25
Capaian Kinerja Terhadap Target Akhir Renstra

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2025			Target Akhir Renstra	Capaian Tahun 2025 Thd Target Akhir Renstra
				Target	Realisasi	Capaian		
1	Meningkatnya Penyerapan Tenaga Kerja	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	%	73,40	71,98	98,07	74,80	96,23

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

Dalam memformulasikan TPAK, yang dihitung adalah jumlah Angkatan Kerja dibagi jumlah penduduk berusia 15 tahun ke atas dikalikan 100%. Penghitungan TPAK ini berguna untuk mengindikasikan besarnya persentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi pada suatu wilayah. Semakin tinggi

TPAK menunjukkan bahwa semakin tinggi pula pasokan tenaga kerja (*labour supply*) yang tersedia

$$. TPAK = \frac{a}{b} \times 100\%$$

Keterangan:

a = Jumlah Angkatan Kerja

b = Jumlah penduduk 15thn keatas

Berikut capaian TPAK nasional, Prov Kalsel dan 13 kab/kota di Prov Kalsel dari tahun 2022 s/d 2025 :

Tabel 3.26
TPAK Nasional, Prov. Kalsel dan Kab/Kota Prov. Kalsel

Kabupaten	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) (%)			
	2025	2024	2023	2022
NASIONAL	70,59	71,63	69,3	68,63
KALIMANTAN SELATAN	69,93	70,22	69,76	67,55
BALANGAN	75,09	76,91	73,16	72,54
HULU SUNGAI TENGAH	73,33	74,53	71,97	67,63
BARITO KUALA	71,98	73,46	71,89	70,74
TANAH LAUT	71,98	73,03	69,61	70,92
TABALONG	71,05	74,17	72,94	72,32
HULU SUNGAI SELATAN	70,96	75,77	74,91	69,55
HULU SUNGAI UTARA	70,88	73,89	75,34	69,35
TAPIN	70,59	68,12	70,17	70,31
KOTA BANJAR BARU	70,01	67,23	67,18	62,46
TANAH BUMBU	69,83	67,35	68,57	64,75
BANJAR	69,74	71,03	70,21	69,91
KOTA BANJARMASIN	66,55	63,93	66,16	63,15
KOTABARU	65,36	65,8	64	63,96

Sumber BPS Tanah Laut dan Prov. Kalsel (Data Per Agustus 2025)

Berdasarkan data BPS kabupaten Tanah Laut TPAK dan TPT Kabupaten Tanah Laut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.27
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja TPAK dan TPT Kab. Tanah Laut
Tahun 2019 s/d Tahun 2025

INDIKATOR	2021	2022	2023	2024	2025
ANGKATAN KERJA (Orang)	185.049	184.133	185.267	198.160	197.620
BEKERJA (Orang)	178.543	176.458	178.635	191.362	191.093
PENGANGGURAN (Orang)	6.506	7.675	6.632	6.798	6.527
TPAK (%)	72,27	70,92	69,61	73,03	71,98
TPT (%)	3,52	4,17	3,58	3,43	3,30
PENDUDUK USIA 15th ke atas (orang)	256.054	259.629	266.148	271.330	Baru rilis Pebruari 2026
TINGKAT KESEMPATAN KERJA (%)	96,48	95,83	96,42	96,57	s.d.a

Data per Agustus 2025 sumber data dari BPS Prov Kalsel

Kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Laut dalam memaknai persentase TPAK yang tinggi perlu memperhatikan variabel berikut :

1. Pendidikan.

Implementasi dari program pendidikan dasar 12 tahun serta semakin tingginya kebutuhan masyarakat terhadap jenjang pendidikan yang lebih tinggi akan meningkatkan kualitas angkatan kerja secara umum.

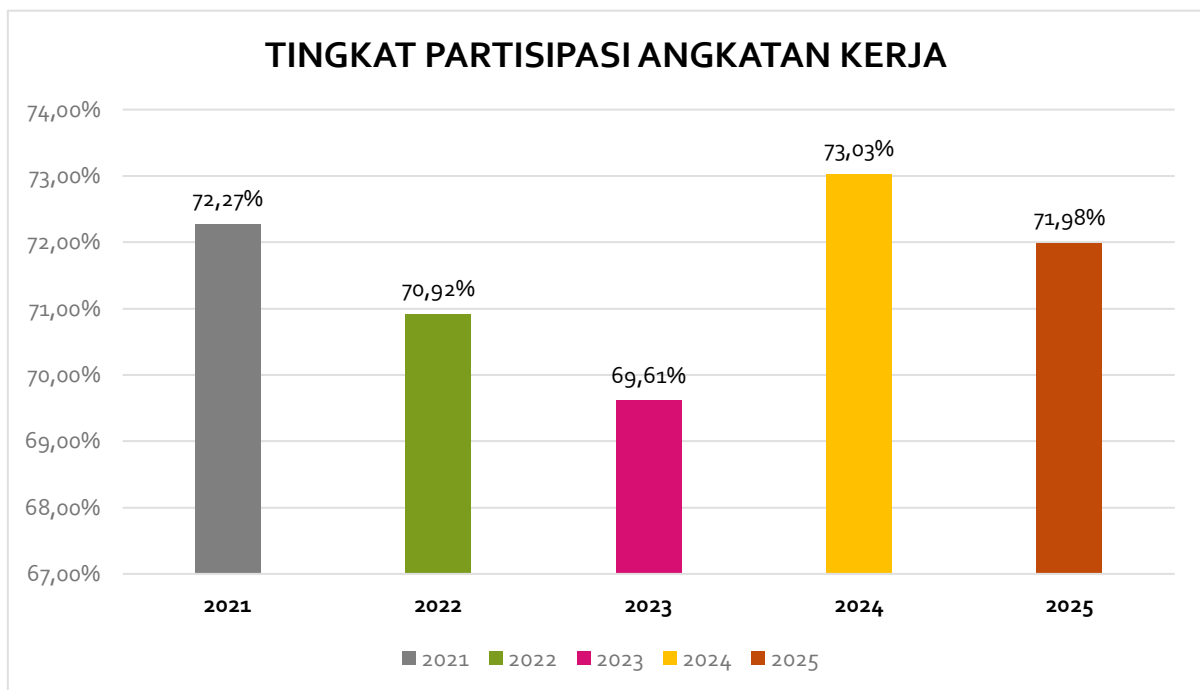
2. Usia.

Berdasarkan usia, maka TPAK untuk kelompok usia 15-19 tahun perlu diperhatikan supaya tetap rendah karena kelompok usia ini termasuk usia sekolah dan kategori anak.

3. Jenis kelamin.

Umumnya laki-laki lebih banyak terjun ke dunia kerja dibandingkan perempuan, dimana perempuan lebih mempertimbangkan pilihan sebagai ibu rumah tangga dibanding sebagai wanita karir.

Grafik 3.3
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja 2021 – 2025



5) Perbandingan antar realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Capaian kinerja sasaran strategis perangkat daerah pada tahun 2025 dari data menunjukkan bahwa capaian kinerja belum mencapai target yang ditentukan, namun angka ini adalah per agustus 2025, data terupdate untuk tahun 2025 baru akan rilis di bulan pebruari 2026 ini. Berdasarkan data yang disajikan,

kami belum bisa mengatakan secara keseluruhan apakah capaian indikator “Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja” tahun 2025 mencapai target dan belum bisa menyampaikan bahwa angka ini mengalami kenaikan atau penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Capaian indikator " Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja" pada tahun 2025 berdasarkan data sementara diatas tercatat per agustus 2025 sebesar 71,98%, atau setara dengan 98,07% dari target yang telah ditetapkan sebesar 73,40%. Meskipun belum mencapai target, capaian ini menunjukkan adanya peningkatan yang konsisten dari tahun-tahun sebelumnya. Sebagai perbandingan, realisasi capaian pada tahun 2023 adalah 80,16, dengan tingkat pencapaian 97,76% terhadap target tahun 2024.

Penurunan yang terjadi dari tahun ke tahun sampai dengan tahun 2023 dimana, capaian 2021 72,27%, capaian 70,92% dan capaian tahun 2023 69,61%, yang kemudian capaian tahun 2024 mengalami kenaikan yaitu 73,03%, hal ini menunjukkan progress yang cukup baik, tentu kami berharap tahun 2025 akan mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2024 nanti. Walaupun angka sementara per agustus 2025 sebesar 71,98%, diharapkan data terupdate yang akan rilis nanti mampu melebihi dari yang ditargetkan di tahun 2025 yaitu sebesar 73,40%.

- 6) **Perbandingan Realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Organisasi**

Indikator "Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja" pada tahun 2025 tercatat sementara mencapai 71,98%, yang setara dengan 98,07% dari target tahunan yang ditetapkan sebesar 73,40%. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah yaitu sebesar 74,80%, capaian hingga tahun 2025 telah mencapai 96,23% dari target akhir Renstra. Kalau data terupdate nanti rilis apakah capaiannya melebihi target dan apakah meningkat/menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kami tetap cukup optimis untuk mencapai target jangka menengah, meskipun tetap membutuhkan akselerasi dan peningkatan kualitas pelayanan dibidang ketenagakerjaan.

7) Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan Kabupaten/Kota lain, Provinsi dan Nasional

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja pada tahun 2025 data sementara per agustus 2025 tercatat sebesar 71,89%. Jika dibandingkan dengan Kabupaten Balangan yang mencatat indeks sebesar 75,59%, Kabupaten Tanah Laut masih memiliki selisih sebesar 3,7 poin. Dari capaian Balangan menunjukkan tingkat kepuasan yang lebih tinggi, yang mengindikasikan bahwa kualitas layanan di kabupaten tersebut dinilai lebih optimal. Namun, jika dibandingkan dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, yang mencatat indeks tertinggi sebesar 69,93%, Kabupaten Tanah Laut memiliki selisih capaian yang lebih baik, yaitu sebesar 2,05 poin yang menunjukkan bahwa pelayanan bidang ketenagakerja di Kabupaten Tanah Laut lebih baik dibandingkan dengan Provinsi Kalimantan Selatan.

Namun jika dibandingkan dengan Kabupaten Balangan, hal ini mengindikasikan bahwa Kabupaten Tanah Laut perlu melakukan evaluasi untuk mengidentifikasi praktik terbaik yang diterapkan oleh Kabupaten Balangan dalam pelayanan dibidang ketenagakerjaan, sehingga diharapkan dapat menjadi fokus utama perbaikan di masa mendatang.

8) Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Dalam mencapai sasaran strategis Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian “Meningkatnya Penyerapan Tenaga Kerja”, Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian melaksanakan Peningkatan Daya Saing Tenaga Kerja, Peningkatan Kesempatan Kerja, Peningkatan Perlindungan Tenaga Kerja.

a. Peningkatan Daya Saing Tenaga Kerja

Pada tahun 2025 realisasi capaian persentase pencari kerja yang kompeten dimana dari yang ditargetkan sebesar 9,21% atau dari jumlah total pencari kerja yang terdaftar yaitu sebanyak 1.290 orang, yang memiliki sertifikat Uji Kompetensi adalah sebanyak 345 orang yang terdiri dari 283 orang dari yang UJK pada BLK ditambah dengan 64 orang UJK pada dinas atau terealisasi sebesar 28,53% dengan capaian kinerja pada indikator Persentase pencari kerja yang kompeten ini sebesar 309,77%. Dibandingkan dengan tahun 2024 dimana capaian persentase pencari kerja yang kompeten adalah sebesar 9,2%, walaupun total jumlah pencari

kerja terdaftar adalah lebih banyak dibandingkan dengan tahun 2025 yaitu sebanyak 1328 orang, namun pencari kerja yang memiliki sertifikat Uji kompetensi adalah lebih sedikit dibandingkan dengan tahun 2025 yaitu sebanyak 122 orang yang terdiri dari 112 orang dari yang UJK pada BLK ditambah dengan 10 orang UJK maka jika dibandingkan dengan tahun 2024 capaian tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 8,46%. Peningkatan ini disebabkan paket pelatihan pada tahun 2025 lebih banyak dibandingkan dengan tahun 2024, dimana jumlah paket pelatihan dengan dana APBD sebanyak 31 paket pelatihan dengan jumlah peserta pelatihan sebanyak 492 orang, dibandingkan dengan tahun 2024 hanya 12 paket dengan total jumlah peserta pelatihan sebanyak 192 orang, walaupun di tahun 2024 ada paket pelatihan dengan menggunakan dana APBN yaitu sebanyak 9 paket pelatihan dengan jumlah peserta pelatihan sebanyak 144 orang, namun total peserta keseluruhannya lebih kecil dibandingkan tahun 2025, kemudian yang lulus UJK dari seluruh peserta pelatihan di tahun 2025 lebih banyak dibandingkan tahun 2024.

Selain itu tahun 2025 pelatihan di dinas dengan UJK juga lebih banyak dibandingkan dengan tahun 2024, dimana tahun 2025 ada 3 pelatihan yang ada di dinas, sedang tahun 2024 hanya 1 pelatihan saja.

Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian melalui Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja adalah untuk meningkatkan kompetensi pencari kerja baik yang dilaksanakan oleh dinas maupun oleh BLK, paya-upaya dilakukan adalah dengan melaksanakan

pelatihan/pemagangan baik yang diselenggarakan oleh dinas maupun yang diselenggarakan oleh BLK.

Adapun kegiatan pelatihan yang dilaksanakan oleh BLK dan bertempat di BLK sebanyak 20 paket pelatihan dan pelatihan yang dilaksanakan di desa sebanyak 9 paket pelatihan, semua paket pelatihan tersebut sumber dana dari APBD.

Pelatihan dengan menggunakan APBD yang dilaksanakan di BLK sebanyak sebanyak 22 paket pelatihan :

- 1) Service Sepeda Motor Injeksi sebanyak 2 paket.
- 2) Pembuatan Roti dan Kue 4 paket.
- 3) Menjahit pakaian Wanita 4 paket.
- 4) Fillet Welder SMAW 2F/PB 2 paket.
- 5) Pemasangan Instalasi Listrik Bangunan Sederhana 2 Paket
- 6) Tata Rias Kecantikan 2 paket.
- 7) Operator Komputer Muda 3 paket.
- 8) Computer Operator Assistant 1 paket.
- 9) Practical Office Advance 1 paket.
- 10) Desainer Grafis 1 paket

Sedangkan pelatihan dengan menggunakan APBD yang dilaksanakan di desa sebanyak 9 paket :

- 1) Service Sepeda Motor Injeksi sebanyak 1 paket.
- 2) Perakitan Furniture Aluminium sebanyak 3 paket.
- 3) Fillet Welder SMAW 2F/PB 1 paket.

- 4) Pemasangan Instalasi Listrik Bangunan Sederhana 1 paket
- 5) Pelatihan Basic Office (Komputer) 1 paket
- 6) Tata Rias Kecantikan 1 paket.
- 7) Baja Ringan 1 paket.

Sedangkan kegiatan pelatihan yang dilaksanakan oleh dinas sebanyak 4 paket pelatihan yaitu :

- 1) Pelatihan Operator Forklift yang bekerja sama dengan PT Alkon Best Mandiri Balikpapan sebanyak 10 peserta.
- 2) Pelatihan dan Sertifikasi BNSP Public Speaking sebanyak 30 orang.
- 3) Program Pelatihan Bahasa Jepang bekerja sama dengan LPK Pusat International Study Connect (PISCO).
- 4) Program Pelatihan Bahasa Jepang bekerja sama dengan LPK Indo Borneo.

Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian juga telah melaksanakan kegiatan Pemagangan dalam negeri berbasis pengguna dengan sumber dana APBD bagi 12 pencari kerja pada 4 perusahaan yaitu PT. Panen Embun Kemakmuran, PT. PLN IPower UBP Asam-Asam, PT. Wahyu Putra Ramadhan dan Yayasan Udiansyah Muhammad Kusi.

PELATIHAN OPERATOR FORKLIFT



PELATIHAN MENJAHIT



PELATIHAN BAJA RINGAN



PELATIHAN MEMBUAT KUE



Tabel 3.28
Rekapitulasi Data Peningkatan Kualitas Produktivitas Tenaga Kerja
Disnakerind Kab. Tanah Laut Tahun 2025

NO	LEMBAGA PENYELENGGARA	JENIS PELATIHAN	JUMLAH PESERTA (Org)			JUMLAH KELULUSAN (Org)		SUMBER DANA	KETERANGAN
			L	P	JUMLAH	PELATIHAN / PEMAGANGAN	UJI KOMPETENSI		
1	Dinas Tenaga Kerja Dan Perindustrian Kab. Tanah Laut	PBK Boarding - Pelatihan Operator Alat Berat	-	14	14	14	14	APBD	Dilaksanakan oleh PT. Alkon Best Mandiri Balikpapan
	Jumlah PBK Institutional Boarding			14	14	14	14		
2	BLK Pelaihari	PBK Institutional non Boarding	229	267	492	492	304	APBD	31 Paket
3	Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian	PBK Instutional non Boarding		30	30	30	30	APBD	Pelatihan Public Speaking
	Jumlah PBK Institutional Non Boarding Dana APBD		229	297	592	422	334		
4	LPK SWASTA	PBK Institutional Boarding	122	152	277	277	-	-	Mandiri
5	LPK SWASTA	PBK Institutional Boarding	4	16	20	20	20	APBD	Kerjasama dengan Instansi Pemerintah
	Jumlah PBK Institutional Non Boarding yang diselenggarakan LPKS		126	168	297	297	20		
7	Dinas Tenaga Kerja Dan Perindustrian Kab. Tanah Laut	Pemagangan dalam negeri berbasis pengguna	-	12	12	12	-	APBD	PT. PLN Power UBP Asam-Asam, PT. Panen Embun Kemakmuran, PT. Wahyu Putra Ramadhan dan Yayasan Udiansyah Muhammadiyah Kusi
	Jumlah PBK On Job Training/ Pemagangan		-	12	12	12	-		
TOTAL			355	591	846	946	368		

b. Peningkatan Kesempatan Kerja

Tahun 2025 capaian Persentase Serapan Tenaga Kerja yang Terdaftar dari yang ditargetkan sebesar 6,71% atau dari jumlah total pencari kerja yang terdaftar sebanyak 1290 orang, yang ditempatkan 232 orang atau terealisasi sebesar 18% dengan capaian Persentase Serapan Tenaga Kerja yang Terdaftar 268,26%.

Penyebab peningkatan penyerapan tenaga kerja ini antara lain adalah:

1. Meningkatnya kesadaran pihak Perusahaan untuk melaporkan lowongan kerja yang mereka miliki sehingga memberi kesempatan yang besar bagi pencari kerja untuk mendaftar pada Perusahaan tersebut sehingga peluang untuk dapat diterima juga lebih besar.
2. Program pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan oleh Dinas dan UPT Balai Latihan Kerja sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, membuat tenaga kerja lebih siap untuk mengisi posisi yang tersedia di pasar kerja.
3. Dilakukannya kegiatan sosialisasi untuk wirausaha baru yang mana akan memberi motivasi kepada pencari kerja untuk mencoba peluang dengan membuka wirausaha baru.

Upaya-upaya yang sudah dilakukan untuk mendukung indikator ini adalah diantaranya :

1. Melaksanakan Penyusunan Dokumen Rencana Tenaga Kerja Makro, yang memuat data dan informasi tren pertumbuhan tahun 2020-2024 serta proyeksi tahun 2025-2029 bidang ketenagakerjaan.
2. Melaksanakan sosialisasi kepada perusahaan dalam Penyusunan dokumen RTK Mikro. Dokumen ini akan disusun oleh perusahaan-perusahaan tersebut untuk menyusun rencana tenaga kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan .
3. Melakukan sosialisai mekanisme penempatan tenaga kerja kepada Perusahaan dengan tujuan membantu perusahaan memahami

prosedur dan persyaratan yang harus dipenuhi dalam proses penempatan tenaga kerja.

4. Melakukan bimbingan dan penyuluhan kepada pencari kerja yang terdaftar di Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian agar mereka lebih siap memasuki dunia kerja, melakukan penjangkaran calon wirausaha baru melalui kegiatan Sinergitas Mitra Tala Preneur.
5. Melaksanakan Sosialisasi Sinergitas dan Optimalitas Perlindungan PMI yaitu memberikan pemahaman bagi masyarakat khususnya Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI) mengenai prosedur yang benar untuk bekerja keluar negeri sehingga dapat mencegah terjadinya penempatan PMI non prosedural, yang dilaksanakan di Kecamatan Kintap, Kecamatan Bajuin, Kecamatan Takisung dan Kecamatan Jorong.

c. Peningkatan Perlindungan Tenaga Kerja

Pada tahun 2025 realisasi capaian Persentase penyelesaian perselisihan hubungan industrial yang diselesaikan dimana dari yang ditargetkan sebesar 89,1% atau sebanyak 5 kasus dari total seluruh kasus yang masuk yaitu sebanyak 6 kasus. Sedangkan yang dapat diselesaikan melalui mediator adalah sebanyak 6 kasus. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dibandingkan antara realisasi dengan target maka capaian indikator ini mencapai 100%. Hal ini dikarenakan dari total seluruh kasus yang masuk, semua kasus yang bisa diselesaikan.

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, tahun 2024 yang capainnya sebesar 88,89% maka capaian indikator Persentase penyelesaian perselisihan hubungan industrial mengalami kenaikan sebesar 11,11%. Hal ini dikarenakan dari semua kasus yang masuk seluruhnya dapat diselesaikan melalui mediasi dan juga dengan Perjanjian Bersama. Berikut disajikan data tahapan kasus perselisihan hubungan industrial di Kabupaten Tanah Laut rentang waktu 2020 sampai dengan 2024.

Tabel 3.29

DATA TAHAPAN KASUS PERSELISIHAN HUBUNGAN INDUSTRIAL DI KABUPATEN TANAH LAUT PERIODE TAHUN 2025

NO.	PARA PIHAK		TAHAPAN			KETERANGAN
	PELAPOR	TERLAPOR	TRIPARTIT (MEDIASI)	Anjuran Mediator	PB	
1	Sdr. Budi Candra Sdr. Donny Saputra	PT. Darma Henwa		V		Selesai dengan Anjuran Mediator
2	Sdr. Agus Tam i	PT. Sinar Nusantara Industries			V	Selesai dengan Perjanjian Bersama (PB)
3	Sdr. Andy Fauzy	PT. Darma Henwa		V		Selesai dengan Anjuran Mediator
4	Sdr. Zainudin	PT. Rukun Abadi Sejahtera			V	Selesai dengan Perjanjian Bersama (PB)
5	Sdr. Miftahur Rahman	PT. Patriot Intan Abadi			V	Selesai dengan Perjanjian Bersama (PB)
6	Sdr. Mahyudin dkk	Koperasi Peransepta Masyarakat (KOPERMAS) Subur Mandiri		V		Selesai dengan Anjuran Mediator
TOTAL			0	3	3	

Tabel 3.30

DATA TAHAPAN KASUS PERSELISIHAN HUBUNGAN INDUSTRIAL DI KABUPATEN TANAH LAUT PERIODE TAHUN 2024

NO.	PARA PIHAK		TAHAPAN			KETERANGAN
	PELAPOR	TERLAPOR	TRIPARTIT (MEDIASI)	Anjuran Mediator	PB	
1	Sdr. Sopian Nor	PT. Sinar Nusantara Industries			V	Perjanjian Bersama
2	Sdr. Robi Darwis	PT. Sentosa Suksesutama			V	Perjanjian Bersama
3	Sdr. Danres Siahaan	PT. Darma Henwa		V		Anjuran Mediator/PHI
4	PT. Darma Henwa	Sdri. Diva Odilia		V		Anjuran Mediator/PHI
5	Sdr. Rendy Holfrizi	PT. Darma Henwa		V		Anjuran Mediator/PHI
6	Sdr. Ahmad Prayitno	CV. Wahyu Taruna Bakti		V		Anjuran Mediator/PHI
7	Sdr. Irwan Setiawan	PT. Darma Henwa		V		Anjuran Mediator/PHI
8	Sdr. Akhmad Basri dkk.	PT. Kintap Jaya Wattindo		V		Anjuran Mediator/PHI
9	Sdr. Budi Candra Sdr. Donny Saputra	PT. Darma Henwa	V			Proses Penjadwalan Mediasi
TOTAL			1	6	2	

Tabel 3.31

**DATA TAHAPAN KASUS PERSELISIHAN HUBUNGAN INDUSTRIAL DI KABUPATEN TANAH LAUT
TAHUN 2023**

NO.	PARA PIHAK		TAHAPAN			KETERANGAN
	PELAPOR	TERLAPOR	BIPARTIT	TRIPARTIT (MEDIASI)	PHI	
1	Bo Atby Nuh	PT. Batu Mas Timur		V		Selesai dengan Anjuran Mediator
2	Joko Supriyanto	PT. Finansia Multi Finance		V		Selesai dengan Anjuran Mediator
3	H. Ashuri dkk.	PT. Bhakti Keluarga		V		Selesai dengan Perjanjian Bersama (PB)
4	Mahyudin Fitri dkk	PT. Sinar Nirwana Sari		V		Selesai dengan Anjuran Mediator

Tabel 3.32

**DATA TAHAPAN KASUS PERSELISIHAN HUBUNGAN INDUSTRIAL DI KABUPATEN TANAH LAUT
TAHUN 2022**

NO.	PARA PIHAK		TAHAPAN			KETERANGAN
	PELAPOR	TERLAPOR	BIPARTIT	TRIPARTIT (MEDIASI)	PHI	
1	Sdr. Hendra Giri DPP Pelaut Borneo Bersatu (SP/SB)	PT. Trans Coal Pasific			V	Anjuran Mediator/PHI
2	Sdr. Harry Santoso	PT. Sinar Nirwana Sari		V		Perjanjian Bersama / Bekerja kembali
3	Sdr. Zainal Hakim (Perwakilan pekerja PT. SWA)	PT. Sukses Wijaya Adimakmur			V	Anjuran Mediator/PHI
4	Sdr. Hartono dkk	PT. Sarana Subur Agrindotama		V		Anjuran Mediator/PHI
5	Sdri. Dewi Yana	PT. Mitra Citra Gemilang		V		Perjanjian Bersama

Tabel 3.33

**DATA TAHAPAN KASUS PERSELISIHAN HUBUNGAN INDUSTRIAL DI KABUPATEN TANAH LAUT
TAHUN 2021**

NO.	PARA PIHAK		TAHAPAN			KETERANGAN
	PELAPOR	TERLAPOR	BIPARTIT	TRIPARTIT (MEDIASI)	PHI	
1	Sdr. Muhammad Abror (Kuasa) Sdri. Bariyah (Yang dikuasakan)	PT. Fresh On Time Seafood		V		Dicabut
2	Sdri. Suharti Sdr. Yusuf Ramadhan (Pengacara)	CV. Bintang Mulia Bara Group			V	Putusan PHI
3	Sdri. Heni Setyowati Sdr. Hermanus Palapessy (Pengacara)	PT. Sukses Wijaya Adimakmur		V		Perjanjian Bersama
4	Sdr. Suhardi	PT. Sinar Nirwana Sari	V			Perjanjian Bersama
5	Sdr. Hendra Giri DPP Pelaut Borneo Bersatu (SP/SB)	PT. Trans Coal Pasific		V		Mediasi Ke-2

Tabel 3.34

DATA TAHAPAN KASUS PERSELISIHAN HUBUNGAN INDUSTRIAL DI KABUPATEN TANAH LAUT
TAHUN 2020

NO.	PARA PIHAK		TAHAPAN			KETERANGAN
	PELAPOR	TERLAPOR	BIPARTIT	TRIPARTIT (MEDIASI)	PHI	
1	Sdr. Bahri Sdr. Normansyah	PT. Patriot Intan Abadi		v		Selesai dengan Perjanjian Bersama
2	Sdr. Joko Subandrio dkk	PT. Adidaya Alam Borneo PT. Surya Sakti Darma Kencana		v		Selesai dengan Perjanjian Bersama
3	Sdr. Mustamin	PT. Pribumi Citra Megah Utama			v	Selesai dengan Anjuran Mediator
4	Sdr. Yoyok Rudianto	PT. Darma Henwa			v	Selesai dengan Anjuran Mediator
5	Sdr. Rusmadi dkk.	PT. Karya Wijaya Utama			v	Selesai dengan Anjuran Mediator
6	Sdr. Agus Rohendi dkk	PT. Gawi Makmur Kalimantan Kebun Tengah		v		Selesai dengan Perjanjian Bersama
7	Sdr. Chepy Eko Wahyudi	PT. Karya Wijaya Utama		v		Selesai dengan Perjanjian Bersama
8	Sdr. Fathorahman dkk	PT. Sinar Surya Jorong		v		Selesai dengan Anjuran Mediator
9	Sdr. H. Ismail, SE, dkk.	PD. Baratala Tuntung Pandang		v		Selesai dengan Perjanjian Bersama

Upaya-upaya dilakukan pada indikator ini adalah dengan melakukan melakukan sosialisasi kepada perusahaan-perusahaan terkait aturan ketenagakerjaan dengan memberikan pemahaman tentang regulasi terbaru seperti aturan mengenai Peraturan Perusahaan, Perjanjian Kerja Bersama dan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu. Selain melakukan kegiatan sosialisasi, kami juga melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi ke perusahaan – perusahaan di wilayah Kabupaten Tanah Laut dengan melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi ini kami dapat menerima data-data terkait ketenagakerjaan dan dengan data tersebut akan menjadi acuan dalam menerapkan kebijakan ketenagakerjaan di Kabupaten Tanah Laut.

Selain itu untuk membantu pekerja rentan dan masyarakat ekstrem, pemerintah daerah melalui Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian memberikan hibah berupa pembayaran BPJS Ketenagakerjaan yang mana tahun 2025 sebanyak 25.000 orang, dibandingkan dengan tahun

2024 hanya sebanyak 23.716 orang, tahun 2025 mengalami kenaikan/penambahan sebanyak 1.284 orang.

PENERIMA HIBAH BPJS KETENAGAKERJAAN



Faktor Pendorong/Keberhasilan

1. Diberikannya tambahan anggaran untuk pemberian hibah bantuan pembayaran BPJS Ketegakerjaan, sehingga dapat menambah kuota penerima BPJS Ketenagakerjaan bagi pekerja rentan dan masyarakat ekstrem.
2. Dengan adanya aplikasi J-stan yang bekerja sama dengan BPJS Ketenagakerjaan memudahkan dalam melayani masyarakat dalam pembayaran BPJS Ketenagakerjaan.
3. Mendapatkan dukungan penuh dari stakholder terkait dalam bentuk Tim Pelaksana Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Bagi Tenaga Kerja Bukan Penerima Upah Kategori Rentan dan Masyarakat Miskin Ekstrem Kabupaten Tanah Laut Tahun 2025.
4. Antusiasnya pencari kerja yang mau mengikuti pelatihan-pelatihan baik yang ada di Dinas maupun BLK.
5. Memberikan kesempatan khusus bagi warga Kabupaten Tanah Laut, untuk meningkatkan keahlian atau kompetensinya sehingga diharapkan dapat memberikan kesempatan yang lebih luas bagi mereka untuk mencari kerja tidak hanya di dalam daerah tapi juga di luar daerah.

Faktor Penghambat/Kegagalan

1. Masih kurangnya pengantar kerja yang dimiliki, sehingga pelayanan penempatan kerja masih belum maksimal.
2. Masih kurangnya tenaga mediator yang ada pada Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian.

3. Data penerima hibah yang selalu mengalami perubahan setiap waktu.
4. Masih rendahnya keaktifan kontributor Desa dalam menyampaikan data keluar dan masuk calon peserta BPJS Ketenagakerjaan Bagi Tenaga Kerja Bukan Penerima Upah Kategori Rentan dan Masyarakat Miskin Ekstrem pada aplikasi J-Stand.
5. Rendahnya kepatuhan perusahaan dalam menyampaikan lowongan pekerjaan.
6. Rendahnya pemenuhan kewajinan Perusahaan dalam pengisian WLKP.
7. Rendahnya kepatuhan norma ketenagakerjaan.
8. Pelaporan data Perusahaan di WLKP online tidak lengkap.
9. Penempatan pelatihan masih belum maksimal.
10. Peserta pemagangan terkadang tidak mengikuti mengikuti pemagangan sesuai dengan jadwal yang ditentukan/berhenti ditengah pelaksanaan pemagangan.
11. Kurangnya pemahaman PMI terhadap syarat dan ketentuan untuk bekerja diluar negeri.
12. Masih belum bisa mengadakan pelatihan-pelatihan dengan jenis pelatihan baru karena masih belum adanya instruktur serta sarana dan prasarana untuk mendukung jenis pelatihan tersebut.

Alternatif Solusi yang Akan Dilakukan

1. Peningkatan kualitas sumber daya manusia, peningkatan kompetensi dilakukan melalui pelatihan, bimbingan teknis, dan konsultasi untuk memperkuat

kemampuan SDM Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian dalam mendukung kinerja Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian.

2. Data penerima hibah yang akan inventarisir terlebih dahulu, melakukan koordinasi dengan penerima hal-hal masih kurang untuk dokumen-dokumen kelengkapan sebagai prasyarat dalam menerima hibah.
3. Melakukan sosialisasi ke perusahaan-perusahaan terkait pentingnya kepatuhan norma ketenagakerjaan dan sosialisasi terkait pentingnya data pelaporan di WLKP.
4. Melakukan sosialisasi dan himbauan keperusahaan terkait pentingnya penyampaian laporan lowongan pekerjaan sehingga dapat disebarkan kemasyarakat melalui medsos resmi Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian. bila ingin bekerja diluar negeri.
5. Melakukan sosialisasi kepada calon PMI sehingga bisa memahami persyaratan dan ketentuan.
6. Melakukan rapat dalam bentuk Forum Group Discussion (FGD) setiap tahun kepada pemangku kepentingan dan juga Aparatur Desa guna memberikan pemahan dan menerima masukan dalam penggunaan aplikasi J-Stand.
7. Lebih selektif dalam melaksanakan proses seleksi penerimaan peserta magang..

Dalam mencapai sasaran Meningkatnya Pertumbuhan Nilai Usaha IKM Dalam Menyokong Perekonomian Daerah dan Meningkatnya Penyerapan Tenaga Kerja di dukung oleh Sumber daya manusia yang terdiri dari 57 orang ASN pada Dinas

Tenaga Kerja dan Perindustrian serta di dukung oleh 8 Program dengan Pagu Rp. 22.274.462.597,39 dan terealisasi Rp. 19.566.267.974,00 atau sebesar 87,84%.

Tabel 3.5
Realisasi Program Yang Mendukung Sasaran Strategis

No.	Sasaran Strategis	Program	Pagu	Realisasi
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Pertumbuhan Nilai Usaha IKM Dalam Menyokong Perekonomian Daerah	Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri	1.849.515.354,94	1.572.258.050,00
		Program Pengendalian Izin Usaha Industri	22.003.062,00	20.987.500,00
		Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	127.932.758,15	127.855.750
JUMLAH			1.999.451.175,09	1.721.101.300
2	Meningkatnya Penyerapan Tenaga Kerja	Program Perencanaan Tenaga Kerja	237.360.004,55	207.728.420
		Program Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja (Dinas)	874.040.889,20	846.369.711
		Program Penempatan Tenaga Kerja	306.404.169,09	221.042.486,00
		Program Hubungan Industrial	5.073.303.698,33	4.952.584.900
		Program Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja (Blk)	3.024.390.822,94	2.608.837.297
JUMLAH			9.515.499.584,11	8.836.562.814,00

Dalam rangka memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian kinerja berdasarkan perbandingan antara sumber daya yang digunakan dengan hasil yang diperoleh. Efisiensi kinerja diukur menggunakan rumus berikut :

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAKi \times CKi) - RAKi)}{\sum_{i=1}^n (PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

Keterangan:

E : Efisiensi
 PAKi : Pagu anggaran keluaran i
 RAKi : Realisasi anggaran keluaran i
 CKi : Capaian keluaran i

1. Persentase Pertumbuhan Nilai Produksi IKM

$$\text{Efisiensi} = \frac{(1.999.451.175,09 \times 87,61\%) - 1.721.101.300}{(1.999.451.175,09 \times 87,61\%)} \times 100\%$$

$$\text{Efisiensi} = 99,02\%$$

Tabel 3.6
Efisiensi Sasaran Strategis 1

Capaian Kinerja Indikator (%)	Realisasi Anggaran (Rp)	Efisiensi (%)
87,39	86,08%	99,02%

2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

$$\text{Efisiensi} = \frac{(9.515.499.584,11 \times 98,07) - 8.836.562.814}{(9.515.499.584,11 \times 98,07)} \times 100\%$$

$$\text{Efisiensi} = 99,05\%$$

Tabel 3.7
Efisiensi Sasaran Strategis 2

Realisasi Kinerja Indikator (%)	Realisasi Anggaran (Rp)	Efisiensi (%)
98,07%	92,86%	99,05%

B. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dalam rangka melaksanakan program dan kegiatan untuk mencapai sasaran yang ditetapkan, APBD Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Tanah Laut Tahun Anggaran 2025 (setelah Perubahan APBD) ditetapkan dengan jumlah anggaran pendapatan sebesar Rp. 55.000.000,00 dan anggaran belanja sebesar Rp 22.274.462.597,39.

Realisasi APBD Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Tanah Laut untuk Tahun Anggaran 2025 terdiri dari realisasi anggaran pendapatan sebesar Rp. 105.695.640,00. dan belanja sebesar Rp 19.566.267.974,00

Tabel 3.38
Realisasi Anggaran Tahun 2025

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN 2025	REALISASI 2025	2025%
1	2	3	4	5 = (4 / 3) * 100
4	PENDAPATAN DAERAH	55.000.000,00	105.695.640,00	192,17
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	55.000.000,00	105.695.640,00	192,17
4.1.02	Retribusi Daerah	55.000.000,00	105.695.640,00	192,17
4.1.02.02	Retribusi Jasa Usaha	1.000.000,00	7.500.000,00	750
4.1.02.02.20	Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah	1.000.000,00	7.500.000,00	750
4.1.02.02.20.0001	Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah	1.000.000,00	7.500.000,00	750
4.1.02.03	Retribusi Perizinan Tertentu	54.000.000,00	98.195.640,00	181,84
4.1.02.03.08	Retribusi Penggunaan Tenaga Kerja Asing (TKA)	54.000.000,00	98.195.640,00	181,84

4.1.02.03.08.0001	Retribusi Penggunaan Tenaga Kerja Asing (TKA)	54.000.000,00	98.195.640,00	181,84
	JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH	55.000.000,00	105.695.640,00	192,17
	JUMLAH PENDAPATAN	55.000.000,00	105.695.640,00	192,17
5	BELANJA DAERAH	22.274.462.597,39	19.566.267.974,00	87,84
5.1	BELANJA OPERASI	20.244.080.291,17	17.719.991.002,00	87,53
5.1.01	Belanja Pegawai	7.583.187.690,00	6.186.567.575,00	81,58
5.1.01.01	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	3.745.632.690,00	3.076.413.885,00	82,13
5.1.01.01.01	Belanja Gaji Pokok ASN	2.296.545.891,00	1.990.958.676,00	86,69
5.1.01.01.01.0001	Belanja Gaji Pokok PNS	2.163.344.703,00	1.867.781.161,00	86,34
5.1.01.01.01.0002	Belanja Gaji Pokok PPPK	133.201.188,00	123.177.515,00	92,47
5.1.01.01.02	Belanja Tunjangan Keluarga ASN	238.653.733,00	176.725.755,00	74,05
5.1.01.01.02.0001	Belanja Tunjangan Keluarga PNS	224.057.065,00	167.264.458,00	74,65
5.1.01.01.02.0002	Belanja Tunjangan Keluarga PPPK	14.596.668,00	9.461.297,00	64,82
5.1.01.01.03	Belanja Tunjangan Jabatan ASN	119.607.250,00	88.430.000,00	73,93
5.1.01.01.03.0001	Belanja Tunjangan Jabatan PNS	119.607.250,00	88.430.000,00	73,93
5.1.01.01.04	Belanja Tunjangan Fungsional ASN	219.804.200,00	200.995.000,00	91,44
5.1.01.01.04.0001	Belanja Tunjangan Fungsional PNS	212.093.000,00	193.480.000,00	91,22
5.1.01.01.04.0002	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	7.711.200,00	7.515.000,00	97,46
5.1.01.01.05	Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN	42.760.000,00	33.415.833,00	78,15
5.1.01.01.05.0001	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PNS	37.310.000,00	28.420.000,00	76,17
5.1.01.01.05.0002	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PPPK	5.450.000,00	4.995.833,00	91,67
5.1.01.01.06	Belanja Tunjangan Beras ASN	184.945.920,00	107.453.175,00	58,1
5.1.01.01.06.0001	Belanja Tunjangan Beras PNS	172.200.000,00	100.446.540,00	58,33
5.1.01.01.06.0002	Belanja Tunjangan Beras PPPK	12.745.920,00	7.006.635,00	54,97
5.1.01.01.07	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	367.340.000,00	285.503.867,00	77,72
5.1.01.01.07.0001	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	367.340.000,00	285.503.867,00	77,72
5.1.01.01.08	Belanja Pembulatan Gaji ASN	76.356,00	28.624,00	37,49

5.1.01.01.08.0001	Belanja Pembulatan Gaji PNS	62.006,00	25.694,00	41,44
5.1.01.01.08.0002	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	14.350,00	2.930,00	20,42
5.1.01.01.09	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN	241.605.819,00	176.376.973,00	73
5.1.01.01.09.0001	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PNS	225.322.719,00	166.365.173,00	73,83
5.1.01.01.09.0002	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PPPK	16.283.100,00	10.011.800,00	61,49
5.1.01.01.10	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	5.744.495,00	4.131.493,00	71,92
5.1.01.01.10.0001	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	5.418.418,00	3.854.023,00	71,13
5.1.01.01.10.0002	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PPPK	326.077,00	277.470,00	85,09
5.1.01.01.11	Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN	17.260.656,00	12.394.489,00	71,81
5.1.01.01.11.0001	Belanja Iuran Jaminan Kematian PNS	16.255.253,00	11.562.109,00	71,13
5.1.01.01.11.0002	Belanja Iuran Jaminan Kematian PPPK	1.005.403,00	832.380,00	82,79
5.1.01.01.12	Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN	11.288.370,00	0	0
5.1.01.01.12.0001	Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat PNS	11.288.370,00	0	0
5.1.01.02	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	3.837.555.000,00	3.110.153.690,00	81,05
5.1.01.02.01	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	2.885.155.000,00	2.421.709.860,00	83,94
5.1.01.02.01.0001	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	2.726.500.000,00	2.303.901.029,00	84,5
5.1.01.02.01.0002	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PPPK	158.655.000,00	117.808.831,00	74,25
5.1.01.02.02	Tambahan Penghasilan berdasarkan Tempat Bertugas ASN	2.750.000,00	2.750.000,00	100
5.1.01.02.02.0001	Tambahan Penghasilan berdasarkan Tempat Bertugas PNS	2.750.000,00	2.750.000,00	100
5.1.01.02.03	Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja ASN	734.400.000,00	503.751.543,00	68,59
5.1.01.02.03.0001	Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja PNS	717.500.000,00	498.436.713,00	69,47
5.1.01.02.03.0002	Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja PPPK	16.900.000,00	5.314.830,00	31,45
5.1.01.02.04	Tambahan Penghasilan berdasarkan Kelangkaan Profesi ASN	215.250.000,00	181.942.287,00	84,53
5.1.01.02.04.0001	Tambahan Penghasilan berdasarkan Kelangkaan Profesi PNS	215.250.000,00	181.942.287,00	84,53
5.1.01.03	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	0	0	0
5.1.01.03.02	Belanja bagi ASN atas Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	0	0	0
5.1.01.03.02.0032	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Perizinan Tertentu- Penggunaan Tenaga Kerja Asing (TKA)	0	0	0

5.1.01.03.02.0044	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Usaha-Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah	0	0	0
5.1.01.05	Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	0	0	0
5.1.01.05.11	Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Daerah bagi KDH/WKDH	0	0	0
5.1.01.05.11.0032	Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Perizinan Tertentu-Penggunaan Tenaga Kerja Asing (TKA)	0	0	0
5.1.01.05.11.0044	Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Jasa Usaha- Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah	0	0	0
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	12.416.110.130,67	11.435.033.027,00	92,1
5.1.02.01	Belanja Barang	1.950.741.611,67	1.763.889.804,00	90,42
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis	1.930.950.069,69	1.746.372.304,00	90,44
5.1.02.01.01.0001	Belanja Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	0	0	0
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	12.886.020,00	9.163.000,00	71,11
5.1.02.01.01.0012	Belanja Bahan-Bahan Lainnya	0	0	0
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	195.175.288,25	165.155.272,00	84,62
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	41.095.235,24	34.830.300,00	84,76
5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	2.400.000,00	2.320.000,00	96,67
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	38.234.417,60	28.812.412,00	75,36
5.1.02.01.01.0030	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	31.064.268,00	26.451.300,00	85,15
5.1.02.01.01.0031	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	126.760.284,00	96.479.870,00	76,11
5.1.02.01.01.0035	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Suvenir/Cendera Mata	55.497.973,86	49.620.000,00	89,41
5.1.02.01.01.0036	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	2.477.520,00	2.160.000,00	87,18
5.1.02.01.01.0039	Belanja Persediaan untuk Dijual/Diserahkan-Persediaan untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	854.199.062,74	790.567.150,00	92,55
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	87.060.000,00	62.865.000,00	72,21
5.1.02.01.01.0053	Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	18.935.000,00	18.935.000,00	100
5.1.02.01.01.0058	Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	465.165.000,00	459.013.000,00	98,68
5.1.02.01.01.0063	Belanja Pakaian Dinas Harian (PDH)	0	0	0
5.1.02.01.01.0064	Belanja Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	0	0	0
5.1.02.01.04	Belanja Aset Tetap yang Tidak Memenuhi Kriteria Kapitalisasi	19.791.541,98	17.517.500,00	88,51

5.1.02.01.04.0123	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya [(J,Home Use),	19.791.541,98	17.517.500,00	88,51
5.1.02.02	Belanja Jasa	8.204.112.016,00	7.866.559.999,00	95,89
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor	2.357.575.000,00	2.116.370.754,00	89,77
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	297.200.000,00	283.900.000,00	95,52
5.1.02.02.01.0004	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	174.425.000,00	148.925.000,00	85,38
5.1.02.02.01.0016	Belanja Jasa Tenaga Penanganan Prasarana dan Sarana Umum	0	0	0
5.1.02.02.01.0026	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	468.000.000,00	452.000.000,00	96,58
5.1.02.02.01.0028	Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum	24.000.000,00	24.000.000,00	100
5.1.02.02.01.0029	Belanja Jasa Tenaga Ahli	70.200.000,00	70.200.000,00	100
5.1.02.02.01.0030	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	24.000.000,00	24.000.000,00	100
5.1.02.02.01.0031	Belanja Jasa Tenaga Keamanan	0	0	0
5.1.02.02.01.0037	Belanja Jasa Juri Perlombaan/Pertandingan	13.500.000,00	13.500.000,00	100
5.1.02.02.01.0046	Belanja Jasa Konversi Aplikasi/Sistem Informasi	120.000.000,00	118.500.000,00	98,75
5.1.02.02.01.0047	Belanja Jasa Penyelenggaraan Acara	437.000.000,00	405.010.000,00	92,68
5.1.02.02.01.0048	Belanja Jasa Kontribusi Asosiasi	456.000.000,00	423.200.000,00	92,81
5.1.02.02.01.0060	Belanja Tagihan Air	28.900.000,00	15.709.800,00	54,36
5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik	171.450.000,00	108.054.074,00	63,02
5.1.02.02.01.0063	Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	41.000.000,00	29.371.880,00	71,64
5.1.02.02.01.0073	Belanja Medical Check Up	31.900.000,00	0	0
5.1.02.02.02	Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	4.973.807.016,00	4.903.599.052,00	98,59
5.1.02.02.02.0005	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	33.696.000,00	31.605.648,00	93,8
5.1.02.02.02.0006	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	2.937.933.816,00	2.899.442.267,71	98,69
5.1.02.02.02.0007	Belanja Iuran Jaminan Kematian bagi Non ASN	2.002.177.200,00	1.972.551.136,29	98,52
5.1.02.02.04	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	16.050.000,00	13.866.000,00	86,39
5.1.02.02.04.0034	Belanja Sewa Alat Bantu Lainnya	0	0	0
5.1.02.02.04.0036	Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Penumpang	8.400.000,00	8.400.000,00	100
5.1.02.02.04.0118	Belanja Sewa Mebel	6.650.000,00	5.466.000,00	82,2

5.1.02.02.04.0132	Belanja Sewa Peralatan Studio Audio	1.000.000,00	0	0
5.1.02.02.05	Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	32.000.000,00	26.000.000,00	81,25
5.1.02.02.05.0001	Belanja Sewa Bangunan Gedung Kantor	6.000.000,00	4.000.000,00	66,67
5.1.02.02.05.0025	Belanja Sewa Bangunan Terbuka	0	0	0
5.1.02.02.05.0037	Belanja Sewa Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	26.000.000,00	22.000.000,00	84,62
5.1.02.02.08	Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	95.000.000,00	93.050.000,00	97,95
5.1.02.02.08.0001	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Nasihat dan Pra Desain Arsitektural	95.000.000,00	93.050.000,00	97,95
5.1.02.02.09	Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi	48.480.000,00	47.474.200,00	97,93
5.1.02.02.09.0007	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Pendidikan	0	0	0
5.1.02.02.09.0011	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Survei	0	0	0
5.1.02.02.09.0014	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Khusus	48.480.000,00	47.474.200,00	97,93
5.1.02.02.12	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	681.200.000,00	666.199.993,00	97,8
5.1.02.02.12.0001	Belanja Kursus Singkat/Pelatihan	573.200.000,00	573.199.993,00	100
5.1.02.02.12.0003	Belanja Bimbingan Teknis	108.000.000,00	93.000.000,00	86,11
5.1.02.03	Belanja Pemeliharaan	527.248.503,00	237.388.025,00	45,02
5.1.02.03.02	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	328.022.000,00	237.388.025,00	72,37
5.1.02.03.02.0035	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	38.850.000,00	21.552.000,00	55,47
5.1.02.03.02.0036	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	156.000.000,00	134.708.000,00	86,35
5.1.02.03.02.0038	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	38.965.000,00	23.158.025,00	59,43
5.1.02.03.02.0117	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	53.550.000,00	35.670.000,00	66,61
5.1.02.03.02.0121	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	11.460.000,00	10.800.000,00	94,24
5.1.02.03.02.0405	Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	18.225.000,00	6.300.000,00	34,57
5.1.02.03.02.0409	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	10.972.000,00	5.200.000,00	47,39
5.1.02.03.03	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	199.226.503,00	0	0
5.1.02.03.03.0001	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Kantor	199.226.503,00	0	0
5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas	1.691.758.000,00	1.524.945.199,00	90,14

5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	1.691.758.000,00	1.524.945.199,00	90,14
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1.255.288.000,00	1.180.345.199,00	94,03
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	436.470.000,00	344.600.000,00	78,95
5.1.02.05	Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	42.250.000,00	42.250.000,00	100
5.1.02.05.01	Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	42.250.000,00	42.250.000,00	100
5.1.02.05.01.0001	Belanja Hadiah yang Bersifat Perlombaan	42.250.000,00	42.250.000,00	100
5.1.05	Belanja Hibah	244.782.470,50	98.390.400,00	40,2
5.1.05.05	Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	244.782.470,50	98.390.400,00	40,2
5.1.05.05.02	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	0	0	0
5.1.05.05.02.0002	Belanja Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	0	0	0
5.1.05.05.03	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	58.968.470,50	0	0
5.1.05.05.03.0002	Belanja Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	58.968.470,50	0	0
5.1.05.05.04	Belanja Hibah kepada Koperasi	185.814.000,00	98.390.400,00	52,95
5.1.05.05.04.0002	Belanja Hibah Barang kepada Koperasi	185.814.000,00	98.390.400,00	52,95
	JUMLAH BELANJA OPERASI	20.244.080.291,17	17.719.991.002,00	87,53
5.2	BELANJA MODAL	2.030.382.306,22	1.846.276.972,00	90,93
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.880.382.456,22	1.710.063.322,00	90,94
5.2.02.02	Belanja Modal Alat Angkutan	801.121.407,78	735.391.002,00	91,8
5.2.02.02.01	Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor	801.121.407,78	735.391.002,00	91,8
5.2.02.02.01.0002	Belanja Modal Kendaraan Bermotor Penumpang	451.770.000,00	433.700.000,00	96
5.2.02.02.01.0004	Belanja Modal Kendaraan Bermotor Beroda Dua	349.351.407,78	301.691.002,00	86,36
5.2.02.03	Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur	0	0	0
5.2.02.03.01	Belanja Modal Alat Bengkel Bermesin	0	0	0
5.2.02.03.01.0010	Belanja Modal Alat Bengkel Bermesin Lainnya	0	0	0

5.2.02.04	Belanja Modal Alat Pertanian	0	0	0
5.2.02.04.01	Belanja Modal Alat Pengolahan	0	0	0
5.2.02.04.01.0001	Belanja Modal Alat Pengolahan Tanah dan Tanaman	0	0	0
5.2.02.05	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	388.653.647,14	315.260.500,00	81,12
5.2.02.05.01	Belanja Modal Alat Kantor	36.836.460,00	32.900.000,00	89,31
5.2.02.05.01.0004	Belanja Modal Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	22.739.460,00	20.300.000,00	89,27
5.2.02.05.01.0005	Belanja Modal Alat Kantor Lainnya	14.097.000,00	12.600.000,00	89,38
5.2.02.05.02	Belanja Modal Alat Rumah Tangga	304.564.487,14	239.790.500,00	78,73
5.2.02.05.02.0001	Belanja Modal Mebel	133.077.175,00	111.452.000,00	83,75
5.2.02.05.02.0004	Belanja Modal Alat Pendingin	82.687.312,14	73.449.000,00	88,83
5.2.02.05.02.0006	Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	88.800.000,00	54.889.500,00	61,81
5.2.02.05.03	Belanja Modal Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	47.252.700,00	42.570.000,00	90,09
5.2.02.05.03.0001	Belanja Modal Meja Kerja Pejabat	47.252.700,00	42.570.000,00	90,09
5.2.02.06	Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	46.572.825,00	41.900.000,00	89,97
5.2.02.06.01	Belanja Modal Alat Studio	46.572.825,00	41.900.000,00	89,97
5.2.02.06.01.0001	Belanja Modal Peralatan Studio Audio	28.424.325,00	25.600.000,00	90,06
5.2.02.06.01.0002	Belanja Modal Peralatan Studio Video dan Film	18.148.500,00	16.300.000,00	89,81
5.2.02.10	Belanja Modal Komputer	644.034.576,30	617.511.820,00	95,88
5.2.02.10.01	Belanja Modal Komputer Unit	610.290.576,30	587.261.820,00	96,23
5.2.02.10.01.0002	Belanja Modal Personal Computer	610.290.576,30	587.261.820,00	96,23
5.2.02.10.02	Belanja Modal Peralatan Komputer	33.744.000,00	30.250.000,00	89,65
5.2.02.10.02.0003	Belanja Modal Peralatan Personal Computer	33.744.000,00	30.250.000,00	89,65
5.2.02.10.02.0004	Belanja Modal Peralatan Jaringan	0	0	0
5.2.02.16	Belanja Modal Alat Peraga	0	0	0
5.2.02.16.01	Belanja Modal Alat Peraga Pelatihan dan Percontohan	0	0	0
5.2.02.16.01.0001	Belanja Modal Alat Peraga Pelatihan	0	0	0
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	149.999.850,00	136.213.650,00	90,81
5.2.03.01	Belanja Modal Bangunan Gedung	149.999.850,00	136.213.650,00	90,81

5.2.03.01.01	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja	149.999.850,00	136.213.650,00	90,81
5.2.03.01.01.0001	Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor	149.999.850,00	136.213.650,00	90,81
5.2.06	Belanja Modal Aset Lainnya	0	0	0
5.2.06.01	Belanja Modal Aset Lainnya-Aset Tidak Berwujud	0	0	0
5.2.06.01.01	Belanja Modal Aset Tidak Berwujud	0	0	0
5.2.06.01.01.0005	Belanja Modal Aset Tidak Berwujud-Software	0	0	0
	JUMLAH BELANJA MODAL	2.030.382.306,22	1.846.276.972,00	90,93
	JUMLAH BELANJA	22.274.462.597,39	19.566.267.974,00	87,84
	SURPLUS/DEFISIT	-22.219.462.597,39	-19.460.572.334,00	87,58

Tabel 3.39
Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2024 dan Tahun 2025

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN 2025	REALISASI 2025	REALISASI 2024	% Kenaikan/Penurunan
1	2	3	4	6	
4	PENDAPATAN DAERAH	55.000.000,00	105.695.640,00	48.094.400,00	104,73
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	55.000.000,00	105.695.640,00	48.094.400,00	104,73
4.1.02	Retribusi Daerah	55.000.000,00	105.695.640,00	48.094.400,00	104,73
4.1.02.02	Retribusi Jasa Usaha	1.000.000,00	7.500.000,00	9.250.000,00	-175,00
4.1.02.02.20	Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah	1.000.000,00	7.500.000,00	9.250.000,00	-175,00
4.1.02.02.20.0001	Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah	1.000.000,00	7.500.000,00	9.250.000,00	-175,00
4.1.02.03	Retribusi Perizinan Tertentu	54.000.000,00	98.195.640,00	38.844.400,00	109,91
4.1.02.03.08	Retribusi Penggunaan Tenaga Kerja Asing (TKA)	54.000.000,00	98.195.640,00	38.844.400,00	109,91
4.1.02.03.08.0001	Retribusi Penggunaan Tenaga Kerja Asing (TKA)	54.000.000,00	98.195.640,00	38.844.400,00	109,91
	JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH	55.000.000,00	105.695.640,00	48.094.400,00	104,73
	JUMLAH PENDAPATAN	55.000.000,00	105.695.640,00	48.094.400,00	104,73

5	BELANJA DAERAH	22.274.462.597,39	19.566.267.974,00	18.872.168.610,00	3,12
5.1	BELANJA OPERASI	20.244.080.291,17	17.719.991.002,00	17.888.813.110,00	-0,83
5.1.01	Belanja Pegawai	7.583.187.690,00	6.186.567.575,00	6.292.020.918,00	-1,39
5.1.01.01	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	3.745.632.690,00	3.076.413.885,00	3.065.803.384,00	0,28
5.1.01.01.01	Belanja Gaji Pokok ASN	2.296.545.891,00	1.990.958.676,00	2.005.197.373,00	-0,62
5.1.01.01.01.0001	Belanja Gaji Pokok PNS	2.163.344.703,00	1.867.781.161,00	1.973.161.373,00	-4,87
5.1.01.01.01.0002	Belanja Gaji Pokok PPPK	133.201.188,00	123.177.515,00	32.036.000,00	68,42
5.1.01.01.02	Belanja Tunjangan Keluarga ASN	238.653.733,00	176.725.755,00	184.144.780,00	-3,11
5.1.01.01.02.0001	Belanja Tunjangan Keluarga PNS	224.057.065,00	167.264.458,00	180.300.460,00	-5,82
5.1.01.01.02.0002	Belanja Tunjangan Keluarga PPPK	14.596.668,00	9.461.297,00	3.844.320,00	38,48
5.1.01.01.03	Belanja Tunjangan Jabatan ASN	119.607.250,00	88.430.000,00	110.950.000,00	-18,83
5.1.01.01.03.0001	Belanja Tunjangan Jabatan PNS	119.607.250,00	88.430.000,00	110.950.000,00	-18,83
5.1.01.01.04	Belanja Tunjangan Fungsional ASN	219.804.200,00	200.995.000,00	197.080.000,00	1,78
5.1.01.01.04.0001	Belanja Tunjangan Fungsional PNS	212.093.000,00	193.480.000,00	192.220.000,00	0,59
5.1.01.01.04.0002	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	7.711.200,00	7.515.000,00	4.860.000,00	34,43
5.1.01.01.05	Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN	42.760.000,00	33.415.833,00	30.654.800,00	6,46
5.1.01.01.05.0001	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PNS	37.310.000,00	28.420.000,00	30.469.850,00	-5,49
5.1.01.01.05.0002	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PPPK	5.450.000,00	4.995.833,00	184.950,00	88,27
5.1.01.01.06	Belanja Tunjangan Beras ASN	184.945.920,00	107.453.175,00	108.992.100,00	-0,83
5.1.01.01.06.0001	Belanja Tunjangan Beras PNS	172.200.000,00	100.446.540,00	107.036.760,00	-3,83
5.1.01.01.06.0002	Belanja Tunjangan Beras PPPK	12.745.920,00	7.006.635,00	1.955.340,00	39,63
5.1.01.01.07	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	367.340.000,00	285.503.867,00	233.280.127,00	14,22
5.1.01.01.07.0001	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	367.340.000,00	285.503.867,00	233.280.127,00	14,22
5.1.01.01.08	Belanja Pembulatan Gaji ASN	76.356,00	28.624,00	28.559,00	0,09
5.1.01.01.08.0001	Belanja Pembulatan Gaji PNS	62.006,00	25.694,00	27.660,00	-3,17
5.1.01.01.08.0002	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	14.350,00	2.930,00	899	14,15
5.1.01.01.09	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN	241.605.819,00	176.376.973,00	178.943.680,00	-1,06
5.1.01.01.09.0001	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PNS	225.322.719,00	166.365.173,00	176.216.147,00	-4,37
5.1.01.01.09.0002	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PPPK	16.283.100,00	10.011.800,00	2.727.533,00	44,74
5.1.01.01.10	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	5.744.495,00	4.131.493,00	4.132.996,00	-0,03
5.1.01.01.10.0001	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	5.418.418,00	3.854.023,00	4.063.795,00	-3,87

5.1.01.01.10.0002	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PPPK	326.077,00	277.470,00	69.201,00	63,87
5.1.01.01.11	Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN	17.260.656,00	12.394.489,00	12.398.969,00	-0,03
5.1.01.01.11.0001	Belanja Iuran Jaminan Kematian PNS	16.255.253,00	11.562.109,00	12.191.375,00	-3,87
5.1.01.01.11.0002	Belanja Iuran Jaminan Kematian PPPK	1.005.403,00	832.380,00	207.594,00	62,14
5.1.01.01.12	Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN	11.288.370,00	0	0	0,00
5.1.01.01.12.0001	Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat PNS	11.288.370,00	0	0	0,00
5.1.01.02	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	3.837.555.000,00	3.110.153.690,00	3.225.220.034,00	-3,00
5.1.01.02.01	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	2.885.155.000,00	2.421.709.860,00	2.472.821.760,00	-1,77
5.1.01.02.01.0001	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	2.726.500.000,00	2.303.901.029,00	2.441.406.187,00	-5,04
5.1.01.02.01.0002	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PPPK	158.655.000,00	117.808.831,00	31.415.573,00	54,45
5.1.01.02.02	Tambahan Penghasilan berdasarkan Tempat Bertugas ASN	2.750.000,00	2.750.000,00	0	100,00
5.1.01.02.02.0001	Tambahan Penghasilan berdasarkan Tempat Bertugas PNS	2.750.000,00	2.750.000,00	0	100,00
5.1.01.02.03	Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja ASN	734.400.000,00	503.751.543,00	567.964.659,00	-8,74
5.1.01.02.03.0001	Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja PNS	717.500.000,00	498.436.713,00	564.642.891,00	-9,23
5.1.01.02.03.0002	Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja PPPK	16.900.000,00	5.314.830,00	3.321.768,00	11,79
5.1.01.02.04	Tambahan Penghasilan berdasarkan Kelangkaan Profesi ASN	215.250.000,00	181.942.287,00	184.433.615,00	-1,16
5.1.01.02.04.0001	Tambahan Penghasilan berdasarkan Kelangkaan Profesi PNS	215.250.000,00	181.942.287,00	184.433.615,00	-1,16
5.1.01.03	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	0	0	758.100,00	
5.1.01.03.02	Belanja bagi ASN atas Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	0	0	758.100,00	
5.1.01.03.02.0032	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Perizinan Tertentu- Penggunaan Tenaga Kerja Asing (TKA)	0	0	739.100,00	
5.1.01.03.02.0044	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Usaha-Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah	0	0	19.000,00	
5.1.01.05	Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	0	0	239.400,00	
5.1.01.05.11	Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Daerah bagi KDH/WKDH	0	0	239.400,00	
5.1.01.05.11.0032	Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Perizinan Tertentu- Penggunaan Tenaga Kerja Asing (TKA)	0	0	233.400,00	
5.1.01.05.11.0044	Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Jasa Usaha- Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah	0	0	6.000,00	
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	12.416.110.130,67	11.435.033.027,00	11.510.092.192,00	-0,60
5.1.02.01	Belanja Barang	1.950.741.611,67	1.763.889.804,00	1.434.646.018,00	16,88
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis	1.930.950.069,69	1.746.372.304,00	1.434.646.018,00	16,14

5.1.02.01.01.0001	Belanja Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	0	0	13.383.920,00	
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	12.886.020,00	9.163.000,00	2.698.000,00	50,17
5.1.02.01.01.0012	Belanja Bahan-Bahan Lainnya	0	0	730.000,00	
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	195.175.288,25	165.155.272,00	204.536.114,00	-20,18
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	41.095.235,24	34.830.300,00	58.466.610,00	-57,52
5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	2.400.000,00	2.320.000,00	2.510.000,00	-7,92
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	38.234.417,60	28.812.412,00	41.041.616,00	-31,98
5.1.02.01.01.0030	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	31.064.268,00	26.451.300,00	25.765.370,00	2,21
5.1.02.01.01.0031	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	126.760.284,00	96.479.870,00	40.134.950,00	44,45
5.1.02.01.01.0035	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Suvenir/Cendera Mata	55.497.973,86	49.620.000,00	95.577.726,00	-82,81
5.1.02.01.01.0036	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	2.477.520,00	2.160.000,00	0	87,18
5.1.02.01.01.0039	Belanja Persediaan untuk Dijual/Diserahkan-Persediaan untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	854.199.062,74	790.567.150,00	370.521.712,00	49,17
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	87.060.000,00	62.865.000,00	173.235.000,00	-126,77
5.1.02.01.01.0053	Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	18.935.000,00	18.935.000,00	25.925.000,00	-36,92
5.1.02.01.01.0058	Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	465.165.000,00	459.013.000,00	354.990.000,00	22,36
5.1.02.01.01.0063	Belanja Pakaian Dinas Harian (PDH)	0	0	19.800.000,00	
5.1.02.01.01.0064	Belanja Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	0	0	5.330.000,00	
5.1.02.01.04	Belanja Aset Tetap yang Tidak Memenuhi Kriteria Kapitalisasi	19.791.541,98	17.517.500,00	0	88,51
5.1.02.01.04.0123	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya [(,Home Use),	19.791.541,98	17.517.500,00	0	88,51
5.1.02.02	Belanja Jasa	8.204.112.016,00	7.866.559.999,00	7.440.690.206,00	5,19
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor	2.357.575.000,00	2.116.370.754,00	1.921.546.747,00	8,26
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	297.200.000,00	283.900.000,00	349.300.000,00	-22,01
5.1.02.02.01.0004	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	174.425.000,00	148.925.000,00	229.146.000,00	-45,99
5.1.02.02.01.0016	Belanja Jasa Tenaga Penanganan Prasarana dan Sarana Umum	0	0	18.125.000,00	
5.1.02.02.01.0026	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	468.000.000,00	452.000.000,00	360.000.000,00	19,66
5.1.02.02.01.0028	Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum	24.000.000,00	24.000.000,00	0	100,00
5.1.02.02.01.0029	Belanja Jasa Tenaga Ahli	70.200.000,00	70.200.000,00	278.000.000,00	-296,01
5.1.02.02.01.0030	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	24.000.000,00	24.000.000,00	72.000.000,00	-200,00
5.1.02.02.01.0031	Belanja Jasa Tenaga Keamanan	0	0	120.000.000,00	

5.1.02.02.01.0037	Belanja Jasa Juri Perlombaan/Pertandingan	13.500.000,00	13.500.000,00	0	100,00
5.1.02.02.01.0046	Belanja Jasa Konversi Aplikasi/Sistem Informasi	120.000.000,00	118.500.000,00	0	98,75
5.1.02.02.01.0047	Belanja Jasa Penyelenggaraan Acara	437.000.000,00	405.010.000,00	203.750.000,00	46,05
5.1.02.02.01.0048	Belanja Jasa Kontribusi Asosiasi	456.000.000,00	423.200.000,00	129.600.000,00	64,39
5.1.02.02.01.0060	Belanja Tagihan Air	28.900.000,00	15.709.800,00	11.116.100,00	15,90
5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik	171.450.000,00	108.054.074,00	124.616.525,00	-9,66
5.1.02.02.01.0063	Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	41.000.000,00	29.371.880,00	25.893.122,00	8,48
5.1.02.02.01.0073	Belanja Medical Check Up	31.900.000,00	0	0	0,00
5.1.02.02.02	Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	4.973.807.016,00	4.903.599.052,00	4.841.581.459,00	1,25
5.1.02.02.02.0005	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	33.696.000,00	31.605.648,00	43.201.648,00	-34,41
5.1.02.02.02.0006	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	2.937.933.816,00	2.899.442.267,71	2.855.345.387,00	1,50
5.1.02.02.02.0007	Belanja Iuran Jaminan Kematian bagi Non ASN	2.002.177.200,00	1.972.551.136,29	1.943.034.424,00	1,47
5.1.02.02.04	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	16.050.000,00	13.866.000,00	12.000.000,00	11,63
5.1.02.02.04.0034	Belanja Sewa Alat Bantu Lainnya	0	0	5.000.000,00	
5.1.02.02.04.0036	Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Penumpang	8.400.000,00	8.400.000,00	6.000.000,00	28,57
5.1.02.02.04.0118	Belanja Sewa Mebel	6.650.000,00	5.466.000,00	0	82,20
5.1.02.02.04.0132	Belanja Sewa Peralatan Studio Audio	1.000.000,00	0	1.000.000,00	-100,00
5.1.02.02.05	Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	32.000.000,00	26.000.000,00	9.750.000,00	50,78
5.1.02.02.05.0001	Belanja Sewa Bangunan Gedung Kantor	6.000.000,00	4.000.000,00	0	66,67
5.1.02.02.05.0025	Belanja Sewa Bangunan Terbuka	0	0	1.000.000,00	
5.1.02.02.05.0037	Belanja Sewa Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	26.000.000,00	22.000.000,00	8.750.000,00	50,96
5.1.02.02.08	Belanja Jasa Konsultasi Konstruksi	95.000.000,00	93.050.000,00	0	97,95
5.1.02.02.08.0001	Belanja Jasa Konsultasi Perencanaan Arsitektur-Jasa Nasihat dan Pra Desain Arsitektural	95.000.000,00	93.050.000,00	0	97,95
5.1.02.02.09	Belanja Jasa Konsultasi Non Konstruksi	48.480.000,00	47.474.200,00	208.662.000,00	-332,48
5.1.02.02.09.0007	Belanja Jasa Konsultasi Berorientasi Bidang-Pendidikan	0	0	98.162.000,00	
5.1.02.02.09.0011	Belanja Jasa Konsultasi Berorientasi Layanan-Jasa Survei	0	0	98.500.000,00	
5.1.02.02.09.0014	Belanja Jasa Konsultasi Berorientasi Layanan-Jasa Khusus	48.480.000,00	47.474.200,00	12.000.000,00	73,17
5.1.02.02.12	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	681.200.000,00	666.199.993,00	447.150.000,00	32,16
5.1.02.02.12.0001	Belanja Kursus Singkat/Pelatihan	573.200.000,00	573.199.993,00	398.400.000,00	30,50
5.1.02.02.12.0003	Belanja Bimbingan Teknis	108.000.000,00	93.000.000,00	48.750.000,00	40,97

5.1.02.03	Belanja Pemeliharaan	527.248.503,00	237.388.025,00	206.970.725,00	5,77
5.1.02.03.02	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	328.022.000,00	237.388.025,00	166.913.725,00	21,48
5.1.02.03.02.0035	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	38.850.000,00	21.552.000,00	0	55,47
5.1.02.03.02.0036	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	156.000.000,00	134.708.000,00	128.419.250,00	4,03
5.1.02.03.02.0038	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	38.965.000,00	23.158.025,00	14.914.475,00	21,16
5.1.02.03.02.0117	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	53.550.000,00	35.670.000,00	0	66,61
5.1.02.03.02.0121	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	11.460.000,00	10.800.000,00	16.780.000,00	-52,18
5.1.02.03.02.0405	Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	18.225.000,00	6.300.000,00	4.200.000,00	11,52
5.1.02.03.02.0409	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	10.972.000,00	5.200.000,00	2.600.000,00	23,70
5.1.02.03.03	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	199.226.503,00	0	40.057.000,00	-20,11
5.1.02.03.03.0001	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Kantor	199.226.503,00	0	40.057.000,00	-20,11
5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas	1.691.758.000,00	1.524.945.199,00	2.417.785.243,00	-52,78
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	1.691.758.000,00	1.524.945.199,00	2.417.785.243,00	-52,78
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1.255.288.000,00	1.180.345.199,00	1.290.791.493,00	-8,80
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	436.470.000,00	344.600.000,00	1.126.993.750,00	-179,25
5.1.02.05	Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	42.250.000,00	42.250.000,00	10.000.000,00	76,33
5.1.02.05.01	Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	42.250.000,00	42.250.000,00	10.000.000,00	76,33
5.1.02.05.01.0001	Belanja Hadiah yang Bersifat Perlombaan	42.250.000,00	42.250.000,00	10.000.000,00	76,33
5.1.05	Belanja Hibah	244.782.470,50	98.390.400,00	86.700.000,00	4,78
5.1.05.05	Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	244.782.470,50	98.390.400,00	86.700.000,00	4,78
5.1.05.05.02	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	0	0	86.700.000,00	
5.1.05.05.02.0002	Belanja Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	0	0	86.700.000,00	
5.1.05.05.03	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	58.968.470,50	0	0	0,00
5.1.05.05.03.0002	Belanja Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	58.968.470,50	0	0	0,00
5.1.05.05.04	Belanja Hibah kepada Koperasi	185.814.000,00	98.390.400,00	0	52,95
5.1.05.05.04.0002	Belanja Hibah Barang kepada Koperasi	185.814.000,00	98.390.400,00	0	52,95

	JUMLAH BELANJA OPERASI	20.244.080.291,17	17.719.991.002,00	17.888.813.110,00	-0,83
5.2	BELANJA MODAL	2.030.382.306,22	1.846.276.972,00	983.355.500,00	42,50
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.880.382.456,22	1.710.063.322,00	952.355.500,00	40,30
5.2.02.02	Belanja Modal Alat Angkutan	801.121.407,78	735.391.002,00	0	91,80
5.2.02.02.01	Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor	801.121.407,78	735.391.002,00	0	91,80
5.2.02.02.01.0002	Belanja Modal Kendaraan Bermotor Penumpang	451.770.000,00	433.700.000,00	0	96,00
5.2.02.02.01.0004	Belanja Modal Kendaraan Bermotor Beroda Dua	349.351.407,78	301.691.002,00	0	86,36
5.1.02.02.09.0011	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Survei	0	0	98.500.000,00	
5.1.02.02.09.0014	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Khusus	48.480.000,00	47.474.200,00	12.000.000,00	73,17
5.1.02.02.12	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	681.200.000,00	666.199.993,00	447.150.000,00	32,16
5.1.02.02.12.0001	Belanja Kursus Singkat/Pelatihan	573.200.000,00	573.199.993,00	398.400.000,00	30,50
5.1.02.02.12.0003	Belanja Bimbingan Teknis	108.000.000,00	93.000.000,00	48.750.000,00	40,97
5.1.02.03	Belanja Pemeliharaan	527.248.503,00	237.388.025,00	206.970.725,00	5,77
5.1.02.03.02	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	328.022.000,00	237.388.025,00	166.913.725,00	21,48
5.1.02.03.02.0035	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	38.850.000,00	21.552.000,00	0	55,47
5.1.02.03.02.0036	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	156.000.000,00	134.708.000,00	128.419.250,00	4,03
5.1.02.03.02.0038	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	38.965.000,00	23.158.025,00	14.914.475,00	21,16
5.1.02.03.02.0117	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	53.550.000,00	35.670.000,00	0	66,61
5.1.02.03.02.0121	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	11.460.000,00	10.800.000,00	16.780.000,00	-52,18
5.1.02.03.02.0405	Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	18.225.000,00	6.300.000,00	4.200.000,00	11,52
5.1.02.03.02.0409	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	10.972.000,00	5.200.000,00	2.600.000,00	23,70
5.1.02.03.03	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	199.226.503,00	0	40.057.000,00	-20,11
5.1.02.03.03.0001	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Kantor	199.226.503,00	0	40.057.000,00	-20,11
5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas	1.691.758.000,00	1.524.945.199,00	2.417.785.243,00	-52,78
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	1.691.758.000,00	1.524.945.199,00	2.417.785.243,00	-52,78
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1.255.288.000,00	1.180.345.199,00	1.290.791.493,00	-8,80
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	436.470.000,00	344.600.000,00	1.126.993.750,00	-179,25

5.1.02.05	Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	42.250.000,00	42.250.000,00	10.000.000,00	76,33
5.1.02.05.01	Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	42.250.000,00	42.250.000,00	10.000.000,00	76,33
5.1.02.05.01.0001	Belanja Hadiah yang Bersifat Perlombaan	42.250.000,00	42.250.000,00	10.000.000,00	76,33
5.1.05	Belanja Hibah	244.782.470,50	98.390.400,00	86.700.000,00	4,78
5.1.05.05	Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	244.782.470,50	98.390.400,00	86.700.000,00	4,78
5.1.05.05.02	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	0	0	86.700.000,00	
5.1.05.05.02.0002	Belanja Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	0	0	86.700.000,00	
5.1.05.05.03	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	58.968.470,50	0	0	0,00
5.1.05.05.03.0002	Belanja Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	58.968.470,50	0	0	0,00
5.1.05.05.04	Belanja Hibah kepada Koperasi	185.814.000,00	98.390.400,00	0	52,95
5.1.05.05.04.0002	Belanja Hibah Barang kepada Koperasi	185.814.000,00	98.390.400,00	0	52,95
	JUMLAH BELANJA OPERASI	20.244.080.291,17	17.719.991.002,00	17.888.813.110,00	-0,83
5.2	BELANJA MODAL	2.030.382.306,22	1.846.276.972,00	983.355.500,00	42,50
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.880.382.456,22	1.710.063.322,00	952.355.500,00	40,30
5.2.02.02	Belanja Modal Alat Angkutan	801.121.407,78	735.391.002,00	0	91,80
5.2.02.02.01	Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor	801.121.407,78	735.391.002,00	0	91,80
5.2.02.02.01.0002	Belanja Modal Kendaraan Bermotor Penumpang	451.770.000,00	433.700.000,00	0	96,00
5.2.02.02.01.0004	Belanja Modal Kendaraan Bermotor Beroda Dua	349.351.407,78	301.691.002,00	0	86,36
5.2.02.03	Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur	0	0	44.975.000,00	
5.2.02.03.01	Belanja Modal Alat Bengkel Bermesin	0	0	44.975.000,00	
5.2.02.03.01.0010	Belanja Modal Alat Bengkel Bermesin Lainnya	0	0	44.975.000,00	
5.2.02.04	Belanja Modal Alat Pertanian	0	0	1.500.000,00	
5.2.02.04.01	Belanja Modal Alat Pengolahan	0	0	1.500.000,00	
5.2.02.04.01.0001	Belanja Modal Alat Pengolahan Tanah dan Tanaman	0	0	1.500.000,00	
5.2.02.05	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	388.653.647,14	315.260.500,00	353.880.000,00	-9,94
5.2.02.05.01	Belanja Modal Alat Kantor	36.836.460,00	32.900.000,00	68.760.000,00	-97,35
5.2.02.05.01.0004	Belanja Modal Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	22.739.460,00	20.300.000,00	13.200.000,00	31,22
5.2.02.05.01.0005	Belanja Modal Alat Kantor Lainnya	14.097.000,00	12.600.000,00	55.560.000,00	-304,75

5.2.02.05.02	Belanja Modal Alat Rumah Tangga	304.564.487,14	239.790.500,00	285.120.000,00	-14,88
5.2.02.05.02.0001	Belanja Modal Mebel	133.077.175,00	111.452.000,00	76.378.000,00	26,36
5.2.02.05.02.0004	Belanja Modal Alat Pendingin	82.687.312,14	73.449.000,00	17.792.000,00	67,31
5.2.02.05.02.0006	Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	88.800.000,00	54.889.500,00	190.950.000,00	-153,22
5.2.02.05.03	Belanja Modal Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	47.252.700,00	42.570.000,00	0	90,09
5.2.02.05.03.0001	Belanja Modal Meja Kerja Pejabat	47.252.700,00	42.570.000,00	0	90,09
5.2.02.06	Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	46.572.825,00	41.900.000,00	12.800.000,00	62,48
5.2.02.06.01	Belanja Modal Alat Studio	46.572.825,00	41.900.000,00	12.800.000,00	62,48
5.2.02.06.01.0001	Belanja Modal Peralatan Studio Audio	28.424.325,00	25.600.000,00	0	90,06
5.2.02.06.01.0002	Belanja Modal Peralatan Studio Video dan Film	18.148.500,00	16.300.000,00	12.800.000,00	19,29
5.2.02.10	Belanja Modal Komputer	644.034.576,30	617.511.820,00	487.555.500,00	20,18
5.2.02.10.01	Belanja Modal Komputer Unit	610.290.576,30	587.261.820,00	67.656.500,00	85,14
5.2.02.10.01.0002	Belanja Modal Personal Computer	610.290.576,30	587.261.820,00	67.656.500,00	85,14
5.2.02.10.02	Belanja Modal Peralatan Komputer	33.744.000,00	30.250.000,00	419.899.000,00	-1.154,72
5.2.02.10.02.0003	Belanja Modal Peralatan Personal Computer	33.744.000,00	30.250.000,00	403.170.000,00	-1.105,14
5.2.02.10.02.0004	Belanja Modal Peralatan Jaringan	0	0	16.729.000,00	
5.2.02.16	Belanja Modal Alat Peraga	0	0	51.645.000,00	
5.2.02.16.01	Belanja Modal Alat Peraga Pelatihan dan Percontohan	0	0	51.645.000,00	
5.2.02.16.01.0001	Belanja Modal Alat Peraga Pelatihan	0	0	51.645.000,00	
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	149.999.850,00	136.213.650,00	0	90,81
5.2.03.01	Belanja Modal Bangunan Gedung	149.999.850,00	136.213.650,00	0	90,81
5.2.03.01.01	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja	149.999.850,00	136.213.650,00	0	90,81
5.2.03.01.01.0001	Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor	149.999.850,00	136.213.650,00	0	90,81
5.2.06	Belanja Modal Aset Lainnya	0	0	31.000.000,00	
5.2.06.01	Belanja Modal Aset Lainnya-Aset Tidak Berwujud	0	0	31.000.000,00	
5.2.06.01.01	Belanja Modal Aset Tidak Berwujud	0	0	31.000.000,00	
5.2.06.01.01.0005	Belanja Modal Aset Tidak Berwujud-Software	0	0	31.000.000,00	
	JUMLAH BELANJA MODAL	2.030.382.306,22	1.846.276.972,00	983.355.500,00	42,50
	JUMLAH BELANJA	22.274.462.597,39	19.566.267.974,00	18.872.168.610,00	3,12
	SURPLUS/DEFISIT	22.219.462.597,39	19.460.572.334,00	18.824.074.210,00	2,86

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Kinerja Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Tahun 2025 merupakan laporan pertanggungjawaban tahun pertama terhadap Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2025–2029 sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati Tanah Laut Nomor 64 Tahun 2025 .

Dari evaluasi dan analisis atas pencapaian terhadap **2 Sasaran 2 Indikator Kinerja Utama** yang sudah diuraikan dalam Bab III Akuntabilitas Kinerja dapat dilihat bahwa rata-rata capaian kinerja seluruh indikator adalah 92,84% dengan tingkat capaian kinerja berkategori **Sangat Tinggi** dengan rentang capaian lebih dari 91%.

B. Strategi Peningkatan Kinerja

Upaya-upaya yang akan dilakukan Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian dalam rangka peningkatan kinerja sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana Strategis (Renstra) SKPD 2025-2029 yang terarah dan berkesinambungan dengan skala prioritas dan kemampuan anggaran secara logis (logical framework) dalam pencapaian kinerja.
2. Memastikan bahwa alokasi anggaran belanja mendukung pencapaian sasaran dan tujuan pembangunan selama 5 Tahun kedepan sesuai dengan Visi Misi Bupati terpilih 2025-2029.

3. Melaksanakan monev kinerja pertriwulan melalui Aplikasi E SAKIP sebagai bahan penentuan target indikator kinerja pada periode yang akan datang
4. Meningkatkan penyajian informasi pelaporan kinerja SKPD yang menggambarkan pencapaian kinerja, efektivitas program dan efisiensi anggaran;
5. memberikan *reward* dan *punishment* kepada SKPD sesuai dengan kinerja organisasi.
6. Bekerjasama dengan Pengawas Ketenagakerjaan untuk mengawasi dan membina perusahaan-perusahaan di Kabupaten Tanah Laut dengan tujuan meningkatkan kepatuhan ketenagakerjaan.
7. Melaksanakan Transformasi Digital dengan penggunaan teknologi mutakhir untuk memangkas birokrasi dan meningkatkan akurasi data. Sehingga proses penyaringan kandidat tidak lagi dilakukan secara manual, melainkan melalui algoritma yang mencocokkan profil kompetensi peserta dengan spesifikasi jabatan secara real-time.
8. Memastikan bahwa kurikulum pelatihan tidak lagi bersifat statis, melainkan dinamis mengikuti kebutuhan pasar kerja terkini, lembaga pelatihan bekerja sama langsung dengan perusahaan untuk menyusun modul ajar dan standar kelulusan, sehingga lulusan yang dihasilkan memiliki kualifikasi yang tepat 100% sesuai kebutuhan pemberi kerja.
9. Dalam aspek pembinaan lembaga pelatihan kerja, dilakukan akreditasi dan verifikasi lembaga pelatihan, pembinaan terhadap lembaga pelatihan kerja swasta (LPKS), serta penguatan kemitraan dengan dunia usaha dan dunia

- industri. Lembaga pelatihan didorong untuk menerapkan standar kompetensi nasional serta memperbarui kurikulum sesuai kebutuhan pasar kerja. Pemerintah daerah juga memfasilitasi peningkatan sarana dan prasarana pelatihan agar memenuhi standar mutu yang ditetapkan
10. Melakukan sosialisasi peluang kerja serta perlindungan dan mekanisme penempatan tenaga kerja keluar negeri secara berkala ke setiap desa dan kecamatan.
 11. Mengusulkan penambahan sarana dan prasarana rumah kemas sehingga pemanfaatan rumah kemas bisa lebih maksimal
 12. Melakukan pelatihan-pelatihan industri dengan berbahan baku hasil pertanian/perkebunan/peternakan/bahan alam unggulan wilayahnya masing-masing, sehingga dapat meningkatkan pendapatan/penghasilan warganya sekitarnya.
 13. Memberikan pembinaan/pengawasan/memfasilitasi/sosialisasi kepada IKM terkait pengolahan dan pengemasan produk-produk olahannya.
 14. Mendorong percepatan pengembangan Kawasan Industri Jorong maupun percepatan peningkatan infrastrukturnya, sehingga KIJ dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi Pemerintah Daerah dan khususnya bagi warga sekitarnya.